

Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE/2025 Perwakilan Umat Buddha Indonesia

Detik-Detik Waisak Pukul 23.55.29 WIB

Candi Mendut & Candi Agung Borobudur
Magelang, 12 Mei 2025

Tema:

“Tingkatkan Pengendalian Diri Dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia”

Sub Tema

“Bersatu Mewujudkan Damai Waisak Untuk Kebahagiaan Semua Makhluk”

Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE / 2025 Perwakilan Umat Buddha Indonesia



Sekretariat WALUBI:

- Gedung BERCA, Jl. Abdul Muis No. 62 Jakarta Pusat 10160
- Telp: 6221-3518801, Fax : 6221-3522240, email: dpp@walubi.or.id, <http://www.walubi.or.id>
- Jl. Plampitan No.56, Kranggan, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50137



<https://www.facebook.com/dpp.walubi.1>



<https://www.youtube.com/user/dppwalubi>



<https://www.instagram.com/dppwalubi01>



ROOFTOP, PIM3
BEST
INSTAGRAMABLE
SKY GARDEN
IN TOWN





**Jump in,
let the Fun begin!**



WWW.PONDOKINDAHWATERPARK.CO.ID

Turut Berduka Cita *Atas Berpulanginya*

Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬)
Pendiri Central Cipta Murdaya (CCM) Grup
12 Januari 1941 - 7 April 2025

Semoga Berkah Kebajikan Yang Dilakukan Semasa Kehidupan Beliau Dapat
Menuntun Pada Kelahiran di Alam Kebahagiaan
Hingga Terealisasinya Kebebasan Mutlak Nibbana
dan Semoga Keluarga Yang di Tinggalkan Mendapat Kekuatan



PT. Alkaca
PT. Altrak 1978.
PT. Antilope Madju Puri Indah
PT. Antilope Madju Puri Indah
PT. Arif Cipta Mandiri
PT. Asahimas
PT. Azbil Berca Indonesia.

PT. Baleno Kingdom Indonesia
PT. BCG Precast
PT. BECA (BIMATEKNO)
PT. Berca Buana Sakti.
PT. Berca Carrier Indonesia
PT. Berca Engineering Internasional.
PT. Berca Mandiri Perkasa

PT. Berca Mandiri Perkasa.
PT. Berca Niaga Medica.
PT. Berca Sportindo
PT. Berca Hardaya Perkasa
PT. Berca Schindler Lifts
PT. Berkat Manunggal Energi

Turut Berduka Cita *Atas Berpulanginya*

Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬)
Pendiri Central Cipta Murdaya (CCM) Grup
12 Januari 1941 - 7 April 2025

Semoga Berkah Kebajikan Yang Dilakukan Semasa Kehidupan Beliau Dapat
Menuntun Pada Kelahiran di Alam Kebahagiaan
Hingga Terealisasinya Kebebasan Mutlak Nibbāna
dan Semoga Keluarga Yang di Tinggalkan Mendapat Kekuatan



PT. Bp Andi (PT Rangalo)
PT. Cakra Satya Internusa CSI
PT. Cenerico Sukses Makmur
PT. Citra Gemilang Abadisraya
PT. Citra Mandiri Consulindo
PT. Finaz Bintang Persada
PT. Fransari Tirta
PT. Fransari Tirta
PT. Global Secont
PT. Hardaya Inti Plantation.
PT. Hilios Power Quantum
PT. Home Sakti Indonesia
PT. ICI Paints Ind
PT. Indonesia Pondasi Raya
PT. Indonesia Pondasi Raya
PT. Interworld Steel Mills Indonesia
PT. Intiboga Sukses Sejahtera
PT. Intinusa Teknik Sejahtera
PT. Mega Perintis., Tbk
PT. Metropolitan Kentjana

PT. Milan Ecowood Indonesia
PT. Mitra Citra mandiri
PT. Nandikara Vistara Eka
PT. Jakarta Land.
PT. Jaya Abadi Granitama
PT. Jaya Kencana
PT. Jakarta International Expo
PT. Karunia Berca Indonesia
PT. Koi Cafe Indonesia.
PT. Manggala Bajaperkasa
PT. Moelia Mahardika Kencana
PT. Omega Interbuana Chemindo
PT. Pangkal Multi Karya
PT. Pantero Selaras Agung
PT. Plaza Crystal Internasional
PT. Prada Tata Indah
PT. Prada Tata International
PT. Pramindo Solusi Utama
PT. Prima Daya Nugraha
PT. Prima Maju Jaya

PT. Reynolds
PT. Purnama Cahaya Abadi
PT. Putra Bangsa Pilihan
PT. Quadra Dinamika Intl.
PT. Rahmat Dinamika Mulia
PT. Rajawali Parama Konstruksi
PT. Roda Nurmala
PT. Sebakis Inti Lestari
PT. Securindo Packatama Ind.
PT. Sigmatech Tatakarsa
PT. Sinar Tefillah Mas
PT. Solusi Bangun Beton
PT. Suprajaya Duaribu Satu.
PT. Surangga Putra utama
PT. Surya Pertiwi,Tbk
PT. Sword Security.
PT. Tehnik Bayu Murni
PT. Testana Indoteknika
PT. Thermo Tech Solutions
PT. Total Solusindo

Turut Berduka Cita *Atas Berpulanginya*

Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬)
Pendiri Central Cipta Murdaya (CCM) Grup
12 Januari 1941 - 7 April 2025

Semoga Berkah Kebajikan Yang Dilakukan Semasa Kehidupan Beliau Dapat
Menuntun Pada Kelahiran di Alam Kebahagiaan
Hingga Terealisasinya Kebebasan Mutlak Nibbāna
dan Semoga Keluarga Yang di Tinggalkan Mendapat Kekuatan



PT. Trafoindo Prima Perkasa.
PT. Trimatra Jasa Prakasa
PT. Trimatra Tata Graha
PT. Tritunggal Prima
PT. Vinerli Jaya Makmur
PT. Vinerli Jaya Makmur
PT. Violet Indonesia
PT. Virtus Facility Service
PT. Wilde Woolard Indoneesia
CV. Citra Pratama
CV. Multijasa Cahaya Mandiri
CV. Rejeki Berkah Jaya
CV. Sinar Makmur Sentosa
CV. Supernova Gemilang
Abdul Azis (R & B Stainless Steel)
Alnasir Carpet
Andre Aryatnie
Antony Gunawan
Arifin Umar
Awal Flora

Awal Flora Asmanah
Bhinika Ciria Artma
Billy Sutanto Adis (Expo)
Cendrawati Yaputra
Dr. TK. Hoat Tian
Eduard Dianto Suti
Francina Diana Tau
Pemprov. DI. Yogyakarta
Hendra
Hery Wibowo
Irwan Meirta Kesuma
Jeffri Arie Saputra (Chungiwa)
JOTUN
Koperasi Karyawan Puri Indah
Lestari Era Gemilang
Makmur Sentosa
Mimosa Tarie Indonesia
Mitraguna Nusantara
Mulia Saferty Indonesia
Nini

Notaris Evi yuniarti
Notaris Lies Hermorningsih
Nurhadi Rahman
Rendy Sudjana
Rio Pratama
Romeo Unggul
Serafim Komputer
Sinar Kuliner Indonesia (Sinari)
Sinar Mulia Kreasi
Steak Prima Indonesia (Steak 21)
Sugeng Purnomo
Sumber Multi Sejahtera
Sumber Widjaja Wiguna
Tiolina Farinah
Toko Maju
Toko Maju Berkat
Toko Mas Kaliem
Total Bangun Persada
Total Visual Media Distr.
Usaha Energi Pandawa
Yoga

Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE/2025



Perwakilan Umat Buddha Indonesia

Candi Mendut & Candi Agung Borobudur - Jawa Tengah
12 Mei 2025
Detik-Detik Waisak Pukul 23.55.29 Wib

Tema

Tingkatkan Pengendalian Diri Dan Kebijakan
Mewujudkan Perdamaian Dunia

Sub Tema

Bersatu Mewujudkan Damai Waisak Untuk Kebahagiaan
Semua Makhluk





Jendral TNI (Purn) H. Prabowo Subianto
Presiden Republik Indonesia



Gibran Rakabuming
Wakil Presiden Republik Indonesia

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat
Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Indonesia Raya

Ciptaan: W.R. Supratman

Indonesia tanah airku
Tanah tumpah darahku
Disanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku
Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku
Hiduplah negriku
Bangsaku Rakyatku
semuanya
Bangunlah jiwanya
Bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang
kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Tanahku negriku yang
kucinta

Indonesia Raya
Merdeka Merdeka
Hiduplah Indonesia Raya

Himne Walubi



do=1/4 ketuk; khidmat
Syair: Jajat Heryawan
Lagu: N. Simanungkalit 1998

Walubi

Wadah Perwakilan Umat Buddha Indonesia
Drapkanlah langkahmu,
seiring surya membelah kegelapan
Menabur ceria meniti hidup indah bermakna

Walubi, Pemersatu umat Buddha Indonesia
Yang bernaung di bawah panji Bodhisattva
Berjuang menegakkan,
Kemuliaan sesama, membuka mata dunia

Singkirkan kemarahan,
hempaskan keserakahan
Jauhkan kebodohan,
demi citra anak-anak bangsa
Wujudkan karya nyata,
bagi Bhineka Tunggal Ika

Mari, satukan hati
padukan prasetya membersihkan indra
Sucikan jiwa, demi kerukunan kita bersama
Walubi Ikut membangun Indonesia tercinta



**DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**

SAMBUTAN KETUA UMUM DPP WALUBI
PADA HARI TRI SUCI WAISAK 2569 BE TAHUN 2025
DI CANDI AGUNG BOROBUDUR, JATENG, INDONESIA



Dra. S. Hartati Muryaya

Namo Buddhaya,

Salam Waisak untuk kita semua.

Tri Suci Waisak hari besar keagamaan umat Buddha yang diperingati setiap tahunnya, peringatan Waisak 2025 jatuh pada tanggal 12 Mei 2025, dimana umat Buddha sedunia terpanggil untuk mengenang riwayat suci kehidupan Sang Buddha Sidharta Gotama, yang patut dijadikan suri tauladan bagi umat manusia yang bercita-cita membebaskan dirinya dari Roda Samsara, tumimbal lahir yang tiada habisnya. Samsara disebabkan dari kebencian, keserakahan dan kegelapan batin yakni kebodohan didalam menjalani kehidupan duniawi yang tidak kekal ini Tri Suci Waisak bagi umat Buddha untuk merayakan 3 peristiwa penting Riwayat Hidup Sang Buddha Gotama yaitu:

1. Lahirnya pangeran Siddharta (calon Buddha) di Taman Lumbini pada tahun 623 SM (sebelum masehi)
2. Pangeran Siddharta mencapai penerangan agung dan menjadi Buddha di Buddha-Gaya (Bodh Gaya) pada usia 35 tahun di tahun 588 SM.
3. Buddha Gautama parinibbana (wafat) di Kusinara pada usia 80 tahun di tahun 543 SM.

Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE tahun 2025 mengambil Tema "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan Mewujudkan Perdamaian Dunia" dengan Sub Tema "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluq," memiliki relevansi besar bagi kehidupan kita. peperangan dan konflik yang terjadi akhir akhir ini merupakan akar dari kebencian yang menjurus pada penderitaan semua makhluk. Maha Guru Agung Sang Buddha Siddharta Goutama, pembawa kedamaian untuk semua makhluk, oleh karena itu Perserikatan Bangsa Bangsa sedunia (United Nation) turut merayakan hari Waisak untuk mempromosikan perdamaian dan penghargaan bagi Agama Buddha sebagai Agama yang Damai dan Tanpa Kekerasan. Perdamaian dunia hanya dapat terwujud melalui kesadaran individu dalam mengendalikan diri dan menumbuhkan kebajikan.

Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern, ajaran Buddha tetap relevan sebagai pedoman dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan penuh kedamaian.

Sebagai umat Buddha, kita diajak untuk merenungkan apakah kita telah menjalankan Sila (moralitas) dengan menjaga ucapan dan tindakan, mengembangkan Samādhi (konsentrasi) melalui meditasi agar batin tetap jernih, serta mengasah Paññā (kebijaksanaan) sehingga mampu melihat segala sesuatu dengan pandangan benar. Ketiga aspek ini merupakan fondasi penting dalam perjalanan spiritual menuju pembebasan sejati.

Sebagai bentuk nyata implementasi ajaran Buddha, Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) terus berupaya menciptakan kebersamaan dan kerukunan antarmazhab melalui berbagai kegiatan Dharma Agama dan Dharma Negara. Dan pada perayaan Waisak tahun ini, WALUBI Kembali menyelenggarakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Minggu 4 Mei 2025, dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia kegiatan Kerja bakti membersihkan Taman Makam Pahlawan di setiap provinsi dan kabupaten kota dimana WALUBI berada. Hal ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada para pahlawan kusuma bangsa selaku para pendahulu kita yang telah mewariskan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Merdeka melalui jalan yang panjang dan berliku-liku sejak zaman penjajahan Belanda dan lain-lain. Kita Sebagai Generasi Penerus Bangsa tidak boleh lupa atas Jasa – jasanya sepanjang masa.
2. Sabtu dan Minggu 10 - 11 Mei 2025, WALUBI melaksanakan kegiatan bakti sosial pengobatan gratis bersama TNI AU, TNI AD, TNI AL, POLRI, National University Hospital (NUH), Singapore. Didukung oleh sekitar 200 tenaga dokter terdiri dari; Dokter Umum, Dokter Gigi dan spesialis Gigi, Dokter

Bedah dan Spesialis Bedah, Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Dokter Spesialis Mata, Dokter Spesialis THT, Dokter Spesialis Anak, Dokter Spesialis Kulit & Kelamin, Dokter Spesialis Kandungan, Dokter Spesialis Fisik dan Rehabilitasi, Dokter Spesialis Patologi Klinik dan lain sebagainya. Bekerjasama dengan Rumah Sakit Suci Paramita, Rumah Sakit Sardjito, Rumah Sakit Tentara dr. Soedjono Magelang. Lebih dari 300 tenaga Kesehatan yang terdiri dari : para Perawat Bedah, para Perawat Mata, para Perawat Gigi, Analisis, para Petugas Laboratorium, para Apoteker dan para Asisten Apoteker, dan tim pendukung Medis lain-lainnya. Sekitar 500 orang Sukarelawan yg terdiri dari Para Mahasiswa Buddhis, Pemuda Buddhis, para Umat Buddha dari Jakarta dan Umat Buddha Jawa Tengah, sedangkan target masyarakat yang akan dilayani diperkirakan 8.000 (delapan ribu) warga yang membutuhkan dari sekitar Candi Borobudur dan sekitarnya.

3. Sabtu 10 Mei 2025, akan dilaksanakan pengambilan Sarana Puja Api Alam dari sumber api alam Merapen, Desa Manggarmas, Kecamatan Godog, Kabupaten Grobogan, Purwodadi Jawa Tengah dan disemayamkan di Candi Mendut.
4. Minggu 11 Mei 2025, pengambilan Sarana Puja Air Berkah dari Umbul Jumprit, Desa Tegalrejo, Kecamatan Ngadirejo, Kabupaten Temanggung, Parakan Jawa Tengah, dan disemayamkan di Candi Mendut.
5. Senin 12 Mei 2025, merupakan acara puncak menyambut detik-detik Waisak 2569 (BE) para umat beserta para Bhikkhu Sangha melaksanakan kegiatan prosesi dari Candi Mendut menuju Altar Utama zona 1 Candi Borobudur, selanjutnya dilaksanakan rangkaian ritual menyambut detik-detik Waisak pada pukul 23.55.29 wib dan dilanjutkan Pradaksina mengelilingi candi sebanyak 3x, bersama Majelis-Majelis Agama Buddha anggota WALUBI dan seluruh Umat Buddha yang hadir dalam perayaan Waisak tahun 2025 di Candi Agung Borobudur. Dan diakhiri dengan pelepasan lampion di Lapangan Marga Utama zona 2 Candi Borobudur

Selain kegiatan perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 BE tahun 2025, WALUBI juga berkomitmen untuk terus melaksanakan aksi kemanusiaan, baik dalam bentuk bakti sosial maupun bantuan bagi korban bencana di tanah air. Dengan semangat kasih sayang dan kepedulian, kita dapat menjadi pelita bagi sesama dan menciptakan dunia yang lebih baik.

Tri Suci Waisak mengajarkan kita bahwa segala sesuatu di dunia ini bersifat tidak kekal (Anicca), penuh penderitaan (Dukkha), dan tanpa inti diri (Anatta).

Dengan memahami prinsip ini, kita diajak untuk tidak melekat pada hal-hal duniawi yang bersifat sementara dan terus mengembangkan kebijaksanaan serta cinta kasih. Marilah kita manfaatkan perayaan Waisak ini sebagai momentum untuk meningkatkan kesadaran spiritual, memperdalam praktik Dhamma, serta memperkuat komitmen dalam menyebarkan cinta kasih dan kebijaksanaan bagi semua makhluk. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan Triratna dan melangkah di jalan kebaikan menuju Nibbana.

Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 BE tahun 2025. Semoga semua makhluk hidup berbahagia
Sadhu, sadhu, sadhu.

Jakarta, 12 Mei 2025
Panitia Waisak Nasional Umat Buddha Indonesia
2569 BE tahun 2025



Dra. S. Hartati Murdaya
Ketua Umum DPP WALUBI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SAMBUTAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
HARI TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA
12 MEI 2025



Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar, MA

Namo Buddhaya,

Rasa syukur senantiasa kita panjatkan kehadapan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua senantiasa dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Tanggal 12 Mei 2025 seluruh umat Buddha Indonesia kembali merayakan Hari Tri Suci Waisak. Untuk itu, saya menyampaikan ucapan "Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak" kepada seluruh Umat Buddha, semoga berkah Waisak membawa kebahagiaan dan kedamaian bagi umat manusia.

Pada hari Tri Suci Waisak, semua umat Buddha diingatkan kembali terhadap tiga peristiwa agung yang terjadi di dalam bulan Waisak, yaitu: Pangeran Sidharta lahir (623 SM), Pertapa Gotama mencapai Penerangan Agung (588 SM), Buddha Gotama Parinibbana (543 SM). Dengan mengingat ketiga peristiwa agung itu, umat Buddha diharapkan dapat memahami kembali makna perjuangan Pangeran Sidharta dalam mencapai kesempurnaan hidup untuk kebahagiaan semua makhluk.

Dalam memperingati hari-hari besar agama, diharapkan setiap umat beragama untuk benar-benar memperdalam pengertian, makna, dan tujuan dari peringatan

hari besar itu, terutama dalam hubungannya dengan pembangunan manusia seutuhnya. Hal ini menjadi sangat penting bagi setiap kita, karena sesungguhnya ajaran agama itu bertitik tolak dari pemikiran bagaimana manusia dapat menerapkan prinsip-prinsip kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bapak-Ibu yang berbahagia,
Indonesia dikenal dengan keragaman etnis, budaya, dan agama. Keragaman ini adalah salah satu aset utama negara ini, namun juga merupakan tantangan yang memerlukan pemahaman, toleransi, dan kerja sama di antara komunitas agama yang berbeda. Agama adalah salah satu aspek yang kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dan peran agama dalam menjaga keharmonisan masyarakat menjadi esensial. Mengutip pendapat Emile Durkheim, seorang sosiolog Perancis yang hidup pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, beliau mengemukakan bahwa agama memiliki fungsi integratif dalam masyarakat. Agama membantu mengintegrasikan individu-individu ke dalam komunitas dan memberikan mereka perasaan solidaritas sosial. Dengan merawat keberagaman, agama membantu mempertahankan kohesi sosial dan harmoni dalam masyarakat.

Hari ini, dengan momentum Hari Tri Suci Waisak 2569 Tahun Buddhist, umat Buddha Indonesia memberikan makna dengan peneguhan diri untuk turut serta mewujudkan dunia yang damai, sebagaimana tertuang dalam tema: "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan Mewujudkan Perdamaian Dunia". Tema ini selaras dengan Deklarasi Istigal sebagai sebuah inisiatif untuk mempromosikan perdamaian, kemanusiaan, keberlanjutan lingkungan, dan harmoni antarumat beragama.

Sebagai bagian masyarakat dunia, umat Buddha Indonesia berkomitmen untuk bersama menjaga keseimbangan yang paripurna, untuk mau saling mendengar, saling melatih kemampuan mengelola dan mengatasi perbedaan yang ada. Kesadaran akan esensi Dharma ajaran Buddha menjadi sumber kekuatan untuk membangun kedamaian, sebagaimana termaktub dalam Syair Dhammapada:

"Sebagian orang tidak mengetahui bahwa dalam pertengkaran mereka akan binasa, tetapi mereka yang dapat menyadari kebenaran ini akan segera mengakhiri semua pertengkaran".

Bapak-Ibu yang saya banggakan,
Agama hadir untuk menciptakan kehidupan keagamaan yang rukun, harmonis, damai, dan seimbang. Agama menjadi sumber keyakinan yang fundamental,

yang dipraktikkan dengan penuh cinta kasih dan kasih sayang kepada semua makhluk. Karena itu, tidaklah berlebihan manakala hari ini, Umat Buddha Indonesia menggunakan diri untuk mempraktikkan kehidupan beragama dengan penuh kedamaian.

Marilah kita dekatkan peran agama dalam kehidupan bangsa Indonesia. Kita internalisasikan nilai-nilai luhur kebaikan, keutamaan, kesempurnaan, dan kedamaian.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, selalu melindungi.
Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Terima kasih.

Namo Buddhaya,





MENTERI KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PEMBANGUNAN
SAMBUTAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PEMBANGUNAN
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 BE TAHUN 2025



Mayor Inf. (Purn) H. Agus Harimurti Yudhoyono, M.Sc., M.PA, M.A.

Namo Buddhaya,

Saudara-saudaraku Umat Buddha yang berbahagia,
Yang saya hormati para Bhikkhu Sangha, para pemimpin umat Buddha Indonesia,
khususnya keluarga besar WALUBI, serta seluruh umat Buddha di Tanah Air yang
saya cintai.

Pertama-tama, izinkan saya menyampaikan ucapan Selamat Hari Raya Tri Suci
Waisak 2569 Tahun Buddhis/2025 kepada seluruh umat Buddha di Indonesia.
Semoga damai dan kebahagiaan senantiasa menyertai seluruh umat, dan semoga
semua makhluk hidup berbahagia.

Saya menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada WALUBI dan seluruh
pihak yang telah berperan aktif dalam menyelenggarakan perayaan agung ini di
Candi Mendut dan Candi Borobudur. Dua situs bersejarah ini tidak hanya menjadi
kebanggaan umat Buddha, tetapi juga merupakan bagian tak terpisahkan dari
identitas bangsa Indonesia—sebagai warisan budaya dunia yang kaya akan nilai
sejarah dan spiritualitas.

Tema Waisak tahun ini, “Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia”, serta sub tema “Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluk”, begitu relevan dengan dinamika kehidupan bangsa kita saat ini. Kita semua menyadari bahwa tantangan bangsa semakin kompleks, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun geopolitik. Dalam situasi seperti ini, pengendalian diri, kebijakan, dan semangat persatuan menjadi kunci penting untuk menjaga ketahanan bangsa dan menciptakan perdamaian yang berkelanjutan. Saya sungguh mengapresiasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian Waisak tahun ini, mulai dari karya bakti di Taman Makam Pahlawan, bakti sosial kesehatan bagi ribuan masyarakat, pengambilan Sarana Puja Api Alam di Grobogan, hingga Sarana Puja Air Berkah di Umbul Jumprit. Semua ini adalah wujud nyata kepedulian umat Buddha yang sejalan dengan nilai-nilai luhur ajaran Buddha tentang cinta kasih (metta), belas kasih (karuna), dan kebijakan (pañña).

Saudara-saudara sebangsa dan setanah air, Perayaan Waisak bukan hanya momen keagamaan, tetapi juga momentum kebangsaan. Kita diajak untuk meneladani nilai-nilai luhur yang diajarkan Sang Buddha, khususnya dalam memelihara toleransi, menghargai perbedaan, dan mempererat tali persaudaraan antar anak bangsa. Ajaran Buddha tentang cinta kasih universal sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan semangat Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi fondasi kokoh bangsa kita.



Dr. Agus Harimurti Yudhoyono, M.Sc., M.P.A., M.A.

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI.



KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 BE TAHUN 2025



Widiyanti Putri Wardhana

Namo Buddhaya,

Dengan penuh kebahagiaan, saya mengucapkan Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 Tahun Buddhis/2025 kepada seluruh umat Buddha. Apresiasi juga saya sampaikan kepada WALUBI dan seluruh pihak penyelenggara atas semangat kolaborasinya, sehingga perayaan Waisak dapat terlaksana di Candi Mendut dan Candi Borobudur, yang tidak hanya merupakan destinasi wisata budaya unggulan Indonesia, tetapi juga situs warisan dunia yang sarat dengan simbol kejayaan peradaban Buddha di Nusantara.

Saya turut mengapresiasi peranan umat Buddha membangun dan menyuarakan perdamaian dalam kehidupan berbangsa, seperti yang tercerminkan dalam tema perayaan Waisak tahun ini, "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia" ". Nilai-nilai Waisak seperti menjaga toleransi, menghormati perbedaan dan menciptakan perdamaian tentunya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas dari latar belakang agama maupun kepercayaan kita.

Semoga semangat Waisak dapat terus menginspirasi masyarakat Indonesia untuk menjaga persatuan, toleransi dan perdamaian bangsa. Melalui kesempatan ini juga saya ingin menyampaikan harapan agar bangsa Indonesia turut mendukung dan mendorong perkembangan industri pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif.

Terima kasih kepada WALUBI dan seluruh umat Buddha atas kontribusinya dalam membangun Indonesia yang damai dan sejahtera. Selamat merayakan Waisak. Semoga kedamaian dan kebahagiaan senantiasa menyertai kita semua.

Jakarta, Maret 2025
Menteri Pariwisata,





PANGLIMA TNI

**SAMBUTAN PANGLIMA TENTARA NASIOANAL INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 BE TAHUN 2025**



Jenderal TNI H. Agus Subiyanto, S.E., M.Si,

Salam Kebangsaan Indonesia,
Namó Buddhaya.

1. Yang terhormat Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI).
2. Yang saya hormati Sekjen dan Pengurus Pusat WALUBI, Seluruh Panitia Penyelenggara serta segenap umat Buddha Indonesia di seluruh tanah air yang berbahagia.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga sampai saat ini kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menjalani kehidupan ini.

Pada momen yang berbahagia ini, atas nama keluarga besar TNI saya menyampaikan ucapan "Selamat Melaksanakan Dharmasanti Waisak Nasional 2569 BE/2025" bagi seluruh umat Buddha di manapun berada, semoga perayaan Waisak tahun ini membawa kebahagiaan, kedamaian, dan kesejahteraan bagi kita

semua.


Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia penyelenggara acara peringatan Waisak 2569 BE/2025 yang sudah bekerja keras dalam menyukseskan acara peringatan Waisak Nasional dengan berbagai rangkaian kegiatan yang benar-benar mengimplementasikan ajaran dasar Siddharta Gautama. Yaitu dengan menyentuh sisi kemanusiaan melalui kegiatan bakti sosial dan gotong royong yang melibatkan semua umat di berbagai daerah dan diakhiri dengan peringatan Dharmasanti Waisak Nasional dengan khidmat.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Tim penyusun buku Peringatan Waisak 2569 BE/2025, yang telah memberikan kesempatan kepada saya selaku Panglima TNI untuk menyampaikan kata sambutan, ini merupakan suatu kehormatan dan penghargaan. Saya berharap melalui buku ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, pedoman dan bacaan yang sangat baik serta bermanfaat bagi semua kalangan.

Sesuai dengan Tema perayaan Waisak tahun ini yaitu, "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan Mewujudkan Perdamaian Dunia". Dengan semangat ini, saya mengajak kita untuk terus menjalin persaudaraan dan kerukunan antar umat beragama demi terciptanya kedamaian di masyarakat. Saya juga berharap agar peringatan Waisak tahun ini menjadi momentum untuk menerapkan nilai-nilai Dharma dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya.

Akhir kata, sekali lagi saya ucapkan selamat merayakan Hari Raya Tri Suci Waisak kepada seluruh umat Buddha di seluruh tanah air, semoga kita senantiasa diberkahi dengan kebijaksanaan dan kedamaian, demi terciptanya Indonesia maju dan bermartabat.

Namo Buddhaya,
Terima Kasih.

Panglima TNI,

Agus Subiyanto, S.E., M.Si.
Jenderal TNI



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
SAMBUTAN GUBERNUR PROVINSI JAWA TENGAH
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 BE TAHUN 2025



Komisaris Jenderal Polisi (Purn) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St., M.K.

Teriring rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, saya menyampaikan selamat merayakan Hari Raya Waisak 2569 BE/2025 kepada seluruh umat Buddha. Semoga makna suci Waisak senantiasa menjadi sumber inspirasi dalam membina kehidupan yang harmonis, toleran, dan damai di tengah keberagaman bangsa Indonesia.

Tema Waisak tahun ini, "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia", sangat relevan dengan tantangan zaman yang kita hadapi saat ini. Dunia tengah menghadapi berbagai konflik, polarisasi sosial, dan krisis kemanusiaan. Dalam kondisi seperti ini, nilai-nilai luhur ajaran Buddha tentang pengendalian diri, welas asih, dan kebijakan menjadi sangat penting untuk membangun harmoni dan perdamaian.


Pemerintah Provinsi Jawa Tengah senantiasa mendukung upaya semua pihak dalam mempererat persatuan, menjunjung toleransi, serta menjaga keberagaman sebagai kekuatan utama bangsa. Mari kita jadikan perayaan Waisak ini sebagai momentum untuk memperkuat semangat gotong royong, memperdalam rasa

empati, dan memperluas kerja sama lintas agama dan budaya.

Mari kita maknai Waisak dengan meningkatkan pengendalian diri dan kebijaksanaan demi dunia yang lebih damai.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta.

GUBERNUR JAWA TENGAH
Komjen Pol (P) Drs. AHMAD LUTHFI S.H., S. St., M.K.





PANGDAM IV DIPONEGORO

SAMBUTAN PANGLIMA KODAM IV DIPONEGORO
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 BE TAHUN 2025



Deddy Suryadi, S.I.P., M.Si.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam Sejahtera bagi kita semua.

Namo Buddhaya

Yang saya hormati Menteri Pertahanan RI

Yang saya hormati Menteri Kesehatan RI

Yang saya hormati Kepala Kepolisian RI

Yang saya hormati Gubernur Jawa Tengah

Yang saya hormati Ketua Umum Walubi,

Yang saya hormati Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari Umat Buddha yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga kita semua dapat menghadiri rangkaian kegiatan Perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 Tahun Buddhist tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) dengan suasana penuh kedamaian dan kekeluargaan. Selaku

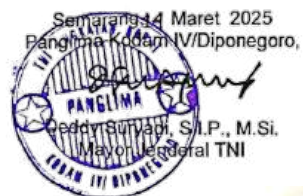
Panglima Kodam IVDiponegoro saya menyampaikan selamat memperingati hari Tri Suci Waisak Tahun 2025 atau 2569 Tahun Buddhist kepada seluruh umat Buddha. Semoga Hari Raya Waisak membawa kedamaian, kebahagiaan, dan kesejahteraan bagi semua makhluk.

Pada peringatan Hari Waisak tahun ini mengusung tema: “Bersatu Mewujudkan Damai Waisak Untuk Kebahagiaan Semua Makhluk” mengandung makna bahwa jalinan persatuan dan kesatuan bangsa akan menghilangkan permusuhan dan kebencian sehingga mampu menghadirkan kebaikan dan kebahagiaan bagi seluruh makhluk. Peringatan hari Waisak harus digunakan untuk memperkokoh komitmen untuk menghormati makna dan hakekat kehidupan, menjalankan perilaku yang benar untuk mendapatkan kedamaian dan keharmonisan. Dengan menjalankan Dharma, umat Buddha memperoleh kesempatan untuk menata kembali keseimbangan batinnya, memuliakan Keagungan Tuhan Yang Maha Welas Asih serta memuliakan harkat dan martabat sebagai umat manusia yang beragama.

Selanjutnya dalam kesempatan ini juga akan dilaksanakan Bhakti Sosial kesehatan yang merupakan perwujudan nyata dari nilai kasih sayang, kepedulian dan solidaritas kepada sesama manusia tanpa memandang latar belakangnya, bagi umat Buddha hal ini sejalan dengan ajaran Buddha yang menekankan pada kebaikan, kedamaian dan kesejahteraan. Peringatan Waisak ini mengingatkan kita pada pentingnya pencerahan dan kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan, semoga apa yang kita lakukan hari ini akan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Sebelum mengakhiri sambutan ini, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada WALUBI serta semua pihak atas terselenggaranya acara ini. Selamat Hari Raya Waisak 2025.

Demikian sambutan saya, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan kekuatan lahir dan batin kepada kita semua dalam melanjutkan pengabdian terbaik kepada bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sekian dan Terima kasih,
Wassalamu’alaikum Wr. Wb.
Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT BUDDHA**

SAMBUTAN DIRJEN BIMAS BUDDHA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 BE TAHUN 2025



Drs. Supriyadi, M.Pd.

Namo Buddhaya,

Hari Raya Tri Suci Waisak merupakan momen suci yang penuh makna bagi umat Buddha di seluruh dunia. Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE/Tahun 2025 jatuh pada tanggal 12 Mei 2025 memperingati tiga peristiwa penting, yaitu kelahiran Pangeran Siddharta, pencapaian Penerangan Agung Pertapa Gautama, dan Parinibbana Buddha Gautama. Ketiga peristiwa ini menjadi inspirasi bagi umat Buddha untuk senantiasa meneladani ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam ajaran Buddha, pengendalian diri dan kebijaksanaan merupakan aspek utama dalam mencapai kehidupan yang harmonis dan penuh kebajikan. Dengan mengembangkan kedua nilai ini, individu tidak hanya menciptakan kedamaian dalam diri sendiri tetapi juga berkontribusi pada perdamaian di masyarakat dan dunia. Seiring dengan tema Waisak tahun ini, "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan Mewujudkan Perdamaian Dunia" dengan subtema "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluk", memiliki makna mendalam dan sangat relevan dengan tantangan zaman yang kita hadapi saat ini. Di

tengah dinamika kehidupan yang kita jalani, pengendalian diri dan kebijaksanaan menjadi kunci utama dalam menjaga keseimbangan batin dan harmoni sosial. Melalui nilai-nilai ini, kita dapat membangun kehidupan yang lebih damai, baik dalam lingkup pribadi, masyarakat, maupun dunia secara keseluruhan. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia senantiasa berkomitmen untuk mendukung dan memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Buddha. Perayaan Tri Suci Waisak yang diselenggarakan oleh Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) menjadi momentum penting bagi kita semua untuk merenungkan nilai-nilai luhur yang diajarkan oleh Buddha Gautama dan terus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rangkaian kegiatan Waisak, mulai dari bakti sosial, ritual puja, pradaksina, hingga prosesi suci dari Candi Mendut ke Candi Borobudur, merupakan wujud nyata dari praktik kebajikan dan kebersamaan dalam ajaran Buddha. Melalui rangkaian kegiatan ini, kita tidak hanya memperkokoh spiritualitas, tetapi juga memperkuat rasa persaudaraan dan kepedulian terhadap sesama sehingga menciptakan kehidupan yang lebih harmonis, penuh kasih, dan bermanfaat bagi semua makhluk.

Pada kesempatan ini, saya menyampaikan penghargaan yang mendalam dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan perayaan Waisak 2569 BE/Tahun 2025. Semoga momentum ini membawa manfaat besar bagi kita semua, serta menginspirasi umat Buddha untuk terus mengamalkan Dharma dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga mengucapkan Selamat Tri Suci Waisak 2569 B.E/Tahun 2025, semoga berkah Waisak senantiasa menyertai kita semua. Semoga semua makhluk berbahagia, Sadhu-sadhu-sadhu

Jakarta, 5 Februari 2025
Direktur Jenderal,



Supriyadi



SAMBUTAN KETUA PELAKSANA HARIAN DPP WALUBI

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



YM. Bhikkhu Pabakaro Mahathera

Terpujilah para Buddha, *Namo Buddhaya*.

Salam Sejahtera untuk kita semua. Pada momentum yang berbahagia ini, kita dapat melaksanakan kegiatan rutin sebagai umat Buddha yaitu melaksanakan Peringatan Hari TRI SUCI WAISAK yang ke-2569 BE/2025 di Pelataran Candi Agung Borobudur. Pada tahun ini, kita diijinkan untuk menyelenggarakan kegiatan TRI SUCI WAISAK 2569 BE/2025 secara Nasional yang jatuh pada tanggal 12 Mei 2025. Tema Waisak Nasional tahun ini adalah "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia" dengan Sub Tema "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluk".

Hari Tri Suci Waisak mengingatkan kita terhadap tiga peristiwa yang sangat penting yang terjadi di dalam kehidupan Buddha Gotama yaitu Kelahiran Pangeran Siddharta, Pertapa Gotama mencapai Penerangan Sempurna dan Buddha Gotama Mahaparinibbana. Sebagai Umat Buddha sepatutnya kita senantiasa mempraktekkan Ajaran Buddha Dhamma dalam kehidupan sehari-hari. Tata krama saat berjalan, berdiri, berbaring, berucap, mendengar, haruslah dibina. Saat Dharma diajarkan seyogyanya kita menerima dan memahami akan Ajaran

Buddha tersebut. Setelah kita memahami dan menerimanya maka, kita harus mempraktekkan Dhamma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Inilah yang disebut dengan menyerap Dhamma dalam sanubari sehingga menuntun batin kita untuk bertindak sesuai dengan Ajaran Buddha Dhamma.

Sang Buddha mengajarkan pengendalian diri sebagai pelindung internal dalam diri seseorang. Pengendalian diri atau Sila adalah suatu konsep penting yang menekankan kesadaran dan pengendalian perilaku yang baik. Hal ini bertujuan untuk menghindari tindakan buruk dan mengembangkan kualitas batin yang positif. Didalam kehidupan ini kita selalu bersinggungan dengan kondisi-kondisi yang membuat batin kita mudah tergoyahkan. Berkenaan dengan perbuatan dan kehidupan manusia, Sang Buddha bersabda dalam Dhammapada XII: 165 yang berbunyi sebagai berikut:

“Oleh diri sendiri kejahatan dilakukan, oleh diri sendiri pula seseorang ternoda. Oleh diri sendiri kejahatan tak dilakukan, oleh diri sendiri pula seseorang menjadi suci. Suci atau tidak suci tergantung pada diri sendiri, tak seorangpun yang dapat mensucikan orang lain (Attanā va kataṃ pāpaṃ attanā saṃkilissati, attanā akataṃ pāpaṃ attanāva visujjhati suddhi asuddhi paccattaṃ, nāñño aññaṃ vidodhaye)”

Dari Sabda Sang Buddha dapat disimpulkan bahwa mereka yang bertingkah laku dengan baik, selalu sopan dalam berkata-kata, pintar dan memiliki keterampilan yang tinggi maka dalam hidupnya akan selalu berhasil karena segala tingkah lakunya terkendali. Untuk dapat menjaga semua tingkah laku dengan baik maka diperlukan suatu usaha yang keras untuk dapat berlatih dengan baik dalam tata susila. Dalam hal inilah sangat diperlukan pengendalian diri untuk dapat mewujudkan perilaku yang baik dan benar. Sang Buddha juga pernah bersabda dalam Dhammapada XVII: 17: 14 yang berbunyi Sebagai berikut:

Orang bijaksana mengendalikan perbuatan melalui badan jasmani, mereka juga mengendalikan perbuatan melalui ucapan, mereka juga mengendalikan pikiran dengan baik, mereka yang menjaga dengan baik ketiga pintu, badan jasmani, ucapan dan pikiran, benar-benartelah mengendalikan diri dengan sepenuhnya (Kāyena saṃvutā dhīra atho vācāya samvutā manasā samvutā dhīra te ve suparisamvutā)

Dari kutipan sabda Sang Buddha di atas, dapat dikatakan bahwa pikiran adalah yang mengawali segala tindakan yang dilakukan, jika pikiran kita baik maka perbuatan yang tercermin juga akan baik, tetapi jika pikiran kita buruk maka perbuatan yang tercermin juga akan buruk. Seseorang harus dapat mengendalikan pikirannya dari hal-hal yang buruk. Jika pikiran dapat terkendali maka kita dapat mengendalikan semua tindakan-tindakan yang akan kita perbuat. Dengan kesabaran kita selalu berlatih memunculkan kewaspadaan, dengan kewaspadaan dan perhatian kita akan dapat mengenali apapun yang ada disekeliling kita, lalu kita dapat mengenali, mengerti dan paham dengan apapun yang benar serta patut.

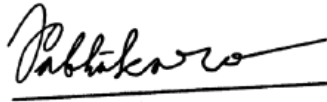
Untuk menumbuhkan pengendalian diri hal yang pertama adalah melatih untuk memiliki (Hiri) atau rasa malu untuk berbuat jahat, serta nenumbuhkan (Ottapa) atau rasa takut akan akibat dari perbuatan jahat yang dihasilkan dari pikiran, ucapan maupun badan jasmani. Maka, untuk mewujudkan Perdamaian diperlukan pengendalian diri. Umat Buddha berlatih mengendalikan diri dengan mematuhi Sila dan melalui praktek meditasi. Meditasi membantu melatih pikiran agar lebih stabil dan tahan terhadap gejala emosi, sehingga setiap individu dapat lebih mudah mengendalikan dirinya. Orang yang penuh semangat, selalu sadar, murni dalam perbuatan, memiliki pengendalian diri, hidup sesuai dengan dhamma dan selalu waspada, maka kebahagiaannya akan bertambah dalam Bahasa pali yaitu (*uttānavato satimato sucikammaṣa nisammakārino saññatassa ca dhammajivino appamattassa yaso bhivaddhati*). Ada satu ayat yang sangat indah dari Sabda Sang Buddha yang bisa dijadikan pegangan untuk kita semua dalam Dhammapada XIII: 168 yang bunyinya adalah sebagai berikut:

Bangun! Jangan lengah! Tempuhlah kehidupan benar. Barangsiapa Menempuh kehidupan benar, maka ia akan hidup bahagia di dunia ini maupun di dunia berikutnya (*uttīṭṭhe nappamajjeyya dhammaṃ sucaritaṃ care dhammacārī sukhaṃ seti asmiṃ loke paramhi*). Jadi dapat disimpulkan bahwa harumnya nama mereka yang mempunyai sila yang baik akan menyebar ke dunia bahkan ke alam Dewata dan dengan mengendalikan diri kita akan memperoleh manfaat yang sangat besar bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan tercapainya perdamaian dunia. Dengan berusaha mempunyai pengendalian diri (*Samvara*), maka kita dapat memberikan kebahagiaan, kesejahteraan dan kedamaian di dunia. Perayaan Waisak Nasional pada tahun ini memiliki harapan agar Umat Buddha seluruh dunia untuk dapat

menumbuhkan pengendalian diri sebagai wujud perlindungan internal dalam diri manusia, serta menjadi sarana untuk menumbuhkan kebijaksanaan dalam diri pribadi.

Demikian beberapa hal yang bisa Bhante sampaikan pada momentum peringatan Tri Suci Waisak 2569 BE/2025 dipelataran Candi Agung Borobudur. Tak lupa Bhante mengucapkan banyak terima kasih kepada semua jajaran DPP WALUBI, khususnya semua panitia yang telah berkerja keras sehingga terlaksananya WAISAK NASIONAL 2569 BE/2025 ini dengan baik nan elok. Semoga dengan kekuatan Parami yang kita punya menjadi benteng pelopor serta motivasi untuk selalu melakukan kebajikan.

Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta, semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, Sadhu, Sadhu.



Y.M. Bhikkhu Pabhakaro Mahathera.



**SAMBUTAN KETUA UMUM
DPP MAJELIS UMAT BUDDHA THERAVADA INDONESIA
(MAJUBUTHI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



YM. Bhikkhu Saññāno Mahathera

Nammo Buddhaya

Puji syukur kita panjatkan kepada Sanghyang Adi Buddha, karena pada hari yang penuh berkah ini, kita dapat berkumpul bersama dalam suasana penuh kedamaian untuk merayakan Hari Raya Waisak 2569. Waisak adalah momen suci yang mengingatkan kita akan tiga peristiwa agung: kelahiran, pencerahan, dan mangkatnya Sang Buddha Gautama. Momen ini tidak hanya menjadi pengingat akan ajaran-ajaran luhur Beliau, tetapi juga sebagai kesempatan bagi kita untuk merefleksikan diri dan memperbaharui tekad dalam menjalani hidup penuh makna.

Tahun ini, kita mengusung tema "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan, Mewujudkan Perdamaian Dunia" dengan subtema "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluk". Tema ini mengajak kita untuk kembali merenungkan pentingnya pengendalian diri dan kebijaksanaan sebagai landasan menciptakan harmoni, baik dalam diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun dunia secara luas.

Dalam kehidupan yang penuh dinamika dan tantangan, pengendalian diri adalah kunci untuk menghadapi segala bentuk konflik dan ketidakpastian. Dengan mengendalikan pikiran, ucapan, dan perbuatan, kita dapat mencegah timbulnya keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin—tiga akar kejahatan yang menjadi sumber penderitaan. Kebijakan, di sisi lain, adalah cahaya yang membimbing kita untuk melihat segala sesuatu sebagaimana adanya, tanpa distorsi atau prasangka.

Subtema “Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluk” mengingatkan kita bahwa perdamaian bukanlah tanggung jawab individu semata, melainkan tanggung jawab kolektif. Kita semua, sebagai umat manusia, harus bersatu padu, melampaui perbedaan suku, agama, dan budaya, untuk menciptakan dunia yang damai dan sejahtera. Perdamaian dunia dimulai dari perdamaian dalam hati setiap individu, yang kemudian merambat ke keluarga, masyarakat, dan akhirnya ke seluruh dunia. Mari kita jadikan momen Waisak ini sebagai titik tolak untuk memperkuat tekad kita dalam mengamalkan ajaran Buddha: Metta (cinta kasih), Karuna (welas asih), Mudita (simpati), dan Upekkha (keseimbangan batin). Dengan mengembangkan keempat sifat luhur ini, kita dapat menjadi agen perdamaian yang membawa kebahagiaan bagi semua makhluk, tanpa terkecuali.

Sebagai penutup, saya mengajak kita semua untuk bersama-sama merenungkan pesan Sang Buddha: “Kebencian tidak akan pernah berakhir jika dibalas dengan kebencian. Kebencian hanya akan berakhir dengan cinta kasih. Inilah hukum abadi.” Mari kita wujudkan perdamaian dunia melalui pengendalian diri, kebijakan, dan persatuan.

Semoga semua makhluk berbahagia.
Sadhu, Sadhu, Sadhu.

Jakarta, Mei 2025
Ketua Umum DPP MAJUBUTHI



Y.M Bhikkhu Sañño Mahathera



**Perhimpunan Tempat Ibadat Tri Dharma Agung Se Indonesia
dan
Majelis Rohaniwan Tri Dharma Agung Se Indonesia
Pusat Surabaya**



Sekretariat : Jl.Simolawang Baru No. 06
Kel. Simokerto, Kec. Simokerto, Surabaya 60144, Jawa Timur,
Contact Person : 083114867081 (Sdri. Nindy)

**SAMBUTAN KETUA UMUM
PERHIMPUNAN TEMPAT IBADAT TRI DHARMA AGUNG SE INDONESIA
DAN
MAJELIS ROHANIWAN TRI DHARMA AGUNG SE INDONESIA PUSAT SURABAYA
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS**



Go Sik Kian

Namo Buddhaya

Dengan Restu Tao - Thian - Tuhan Yang Maha Esa, Para Sin Bing Buddha Bodhisatva Yang Cerah Dan Suci, San Ciao Sin Jin Yang Mulia, Hari suci umat Buddha yaitu Hari Raya Waisak setiap tahun dirayakan umat Buddha diseluruh dunia untuk memperingati Tri Suci Waisak yang bertujuan agar kita dapat menjalani kehidupan di dunia ini dengan mengamalkan ajaran Sang Buddha Sidharta Gautama atau Buddha Sakyamuni.

Perayaan Waisak pada tahun ini bertemakan "Tingkatkan Pengendalian Diri Dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia" dengan Sub Tema "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak Untuk Kebahagiaan Semua Makhluk".

Sang Buddha selalu mengajarkan kita untuk mengendalikan diri kita dan lebih bijaksana dalam mengambil langkah menjalani kehidupan didunia agar kita dapat menciptakan kehidupan rukun, damai dan harmonis.

Candi Borobudur sebagai tempat ibadah umat Buddha sedunia setiap tahunnya menjadi tempat pusat puncaknya perayaan Waisak yang pada tahun ini memasuki tahun 2569 BE. Akhir kata, Saya mengucapkan Selamat Hari Raya Waisak, Semoga semua makhluk hidup berbahagia. *OM MANI PADME HUM.*

Hormat Saya,
Perhimpunan Tempat Ibadat Tri Dharma Agung Se Indonesia dan Majelis
Rohaniwan Tri Dharma Agung Se Indonesia Pusat Surabaya.





SAMBUTAN MAJELIS MAJABUMI TANAH SUCI INDONESIA (MAJABUMI TANAH SUCI))

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



YM. Bhiksu Dwi Virya Sthavira

Namo Amithofo,

Dalam Kehidupan sehari-hari bila kita tidak memperoleh pencerahan maka bagaikan orang buta berjalan di siang hari, la tidak tahu harus bagaimana yang terbaik untuk bersikap. Hyang Buddha mengajarkan hakikat hidup manusia sejati yang dapat menjadi inspirasi bagi bangsa Indonesia untuk memperkuat kerukunan. Semangat Waisak hendaknya dapat menjadi inspirasi dan pendorong karena nilai-nilai Universal pada ajaran Buddha.

Perayaan Waisak di Borobudur Merupakan hal yang Sakral dan memiliki nilai keagamaan bagi umat Buddha, yang mana puncak acara akan dilaksanakan di Candi Borobudur. Supaya acara Waisak berjalan dengan baik harus di dasari rasa kebersamaan, tanpa kebersamaan acara tidak akan berjalan dengan baik yang tentunya menghilangkan nilai makna Waisak.

Peringatan Waisak Nasional 2569 BE./2025 di Candi Borobudur Mengusung Tema "Tingkatkan Pengendalian Diri Dan Kebijaksanaan Mewujudkan Perdamaian Dunia" Ini merupakan tekad umat Buddha dalam upaya membina diri dan menjaga keharmonisan umat Buddha, yang mana dengan mempraktikkan pengendalian diri akan mewujudkan kemuliaan hati serta kebahagiaan, mewujudkan kebersamaan dalam bermasyarakat serta muncul sifat cinta kasih, ingin selalu membahagikan semua makhluk dimana sifat Bodhisattva tumbuh dalam hati.

Perayaan Waisak yang merupakan hari berkah yang tiada taranya ini, kita sambut dengan hati yang lapang "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak Untuk Kebahagiaan Semua Makhluk" sehingga berkah Waisak benar-benar mewujudkan

kebersamaan, kepedulian antar sesama yang tentunya membentuk kedamaian baik di masyarakat maupun dalam berbangsa, bernegara bahkan menjadi bagian dari perdamaian dunia, sehingga Waisak ini benar-benar membawa berkah. Agar harapan ini terwujud dan tidak mengurangi makna, mari kita sambut Waisak ini dengan diawali pelatihan pengendalian diri, di mana tuntunan Puja Bakti Hari Waisak YI FO di dalam Mahayana mengajarkan kita akan introspeksi diri karena dari sana segalanya bersumber.

Akhir kata kami segenap Pengurus Majelis Mahayana Tanah Suci Indonesia mengucapkan "Selamat Tri suci Waisak 2569 BE./2025" semoga keberuntungan berpihak kepada anda sekalian. Svaha....

Salam Maitri,
Jakarta, 25 April 2025



YM. Bhiksu Dwi Virya Sthavira
Pit. SMTI



**SAMBUTAN KETUA UMUM
MAJELIS MAHAYANA BUDDHIS INDONESIA
(MAHABUDHI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira

Tema Waisak

"Tingkatkan Pengendalian Diri Dan Kebijaksanaan Mewujudkan Perdamaian Dunia"

Sub Tema

"Bersatu Mewujudkan Damai Waisak Untuk Kebahagiaan Semua Makhhluk"

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Hyang Tri Ratna Buddha, Dharma dan Sangha karena atas berkah karuniaNya kita dapat berkumpul kembali untuk merayakan Hari Tri Suci Waisak Nasional 2569BE/2025 di Candi Mendut dan Candi Agung Borobudur dalam keadaan sehat tanpa kekurangan suatu apapun.

Hari Raya Waisak merupakan momentum dimana umat Buddha memperingati tiga peristiwa penting yakni:

1. Lahirnya Pangeran Sidharta menjadi calon Buddha.
2. Pangeran Sidharta mencapai Pencerahan Agung (Samyaksambuddha)
3. Parinirvana Buddha Sakyamuni.

Ketiga peristiwa penting ini memberikan kita pelajaran bahwa pada hakekatnya setiap makhluk hidup memiliki kesempatan sama untuk mencapai kesempurnaan, pencerahan dan ke-Buddha-an. Pada hakikatnya bahagia, sengsara, ketenangan atau kegelisahan semua bersumber dari dalam diri sendiri. Pikiranlah yg menciptakan kondisi, pikiran yang menuntut kondisi, pikiranlah yg membentuk kondisi, pikiranlah yg dipertanyakan kondisi, pikiran yang melekat kepada kondisi, pikiran pula yang melepaskan kondisi.

Apa yang selalu dipikirkan manusia maka itulah yang akan menjadi. Pikiran digunakan tapi tidak bisa melepaskan pemikiran. Inilah yang akan menjadi beban pikiran yang pada akhirnya akan menimbulkan kegelisahan dan penderitaan. Bila pikiran jahat tidak segera dikendalikan maka ucapan maupun perilaku pun menjadi jahat. Apabila hal ini tidak mampu dihentikan maka akan menjadi kebiasaan buruk. kebiasaan buruk ini terus berkembang menjadi watak karakter jahat, watak karakter jahat bila masih dibiarkan akan mengakibatkan nasib buruk dan masa depan menjadi suram.

Pandangan Terang dan Pikiran Luhur

Pandangan terang adalah pandangan yang sudah jelas memahami realita segala fenomena yang memiliki tiga dimensi, yaitu kepalsuan, kesunyataan dan jalan tengah. Sedangkan pikiran luhur adalah pikiran yang senantiasa mengembangkan bodhicitta dan prinsip brahmavihara, yaitu: cinta kasih, welas asih, kegembiraan/ simpatik dan keseimbangan batin dalam pikiran, perkataan dan perbuatan untuk kebahagiaan semua makhluk.

Pengembangan Bodhicitta, yaitu: pikiran yang mengembangkan pencerahan dan kebijaksanaan yang bertekad ke atas mencapai kesempurnaan Buddha dan ke bawah menolong semua makhluk agar bebas dari kebodohan dan penderitaan. Perlu diketahui, bahwa semua makhluk adalah mandalanya Bodhisattva, dengan membimbing dan menolong para makhluk, Bodhisattva dapat mencapai kesempurnaannya.

Siapapun yang memiliki pikiran, mengembangkan tekad dan berjuang terus untuk menolong semua makhluk adalah layak diberi gelar Bodhisattva, yaitu: Makhluk Agung. Walaupun gelar itu disanjung oleh para makhluk, seorang Bodhisattva tidak menerima pun tidak menolak, karena batinnya sudah tiada rintangan dualitas, bebas dari 'aku' dan 'dharma'.

Semua yang terbentuk berawal dari kekosongan. Semua keberadaan berintikan kekosongan. Semua perubahan terjadi karena karakteristik kekosongan. Semua kembali lenyap ke natural kekosongan. Di dalam kekosongan tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, pikiran atau pilihan, tidak pula kesadaran. Tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh dan pikiran. Tidak ada kelalaian maupun akhir dari kebodohan, tidak ada pula segala akhir dari kelalaian. Tiada kebijaksanaan, tiada yang diperoleh. Ketahuilah Bodhisattva tidak berpegang pada apapun, namun berdiam pada kearifan Prajna, dibebaskan dari arus penuh tipu-daya. Menyingkirkan takut yang terbawa arus dan mencapai Nirvana terjernih.

Dalam PANDANGAN TERANG:

Realitanya TIADA MAKHLUK YANG HIDUP; TIADA MAKHLUK YANG MATI.
TIADA DIRI, TIADA TUBUH, TIADA JIWA. HANYALAH DIPERMAINKAN OLEH

AKTIVITAS PANCASANDHA SEHINGGA MENGALAMI PENDERITAAN LAHIR dan MATI, DATANG dan PERGI, BERKUMPUL dan BERPISAH, MILIK dan BUKAN MILIK, BAHAGIA dan DERITA". Dalam mimpi jelas-jelas ada enam alam tumibal lahir, saat cerah kosong juga kosong tiada Maha Chilicosmos. Ini adalah ajaran Hyang Buddha yang tertinggi – tentang TANPA DIRI (ANATTA). Kita hanyalah kondisi pikiran dan tubuh yang senantiasa berubah, yang senantiasa muncul dan berlalu.

Di dalam Uppannasaka Sutta, Buddha menyebutkan Sunnata sebagai 'tempat tinggal Orang Suci (Mahapurisavihara). Perbuatan dilaksanakan, tetapi tidak ada pelaku yang dapat ditemukan. Jalan sudah dilewati hingga ke ujungnya, tetapi tidak ada pejalan-kaki yang ada disana (Visuddhimagga xvl, 90)

Penutup

Marilah kita semua senantiasa meningkatkan pengendalian diri, berpandangan terang dan berpikiran luhur dan bijaksana untuk melakoni dan mengisi kehidupan fana ini, berjuang menapak jalan Kebuddhaan untuk mengakhiri siklus tumibal lahir, terbebas dari kelahiran dan kematian yang berulang-ulang. Untuk itu, umat Buddha wajib memiliki pandangan terang dan pikiran luhur untuk menjadi umat Buddha yang berkualitas dan menjadi contoh teladan demi kebahagiaan hakiki bagi semua makhluk.

"Jadilah seperti lilin atau pelita yang senantiasa menerangi kegelapan bukan malah sebaliknya memusuhi kegelapan. Jadilah seperti air yang senantiasa memberikan kesejukan melepas dahaga"

Selamat Hari Raya Trisuci Waisak 2569 BE/2025. Semoga semua makhluk hidup damai, tenteram dan bahagia. **Svaha.**

Tadyatha Om Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha.

Jakarta, 28 April 2025



Samantha K

Y.M Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavra
Ketua Umum



**KETUA UMUM DEWAN PENGURUS PUSAT
MAJELIS AGAMA BUDDHA TANTRAYANA SATYA BUDDHA INDONESIA
(MADHA TANTRI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Rahmat Hartanto

Pertama-tama, marilah kita bersyukur kepada Tiratana atas berkahnya sehingga kita dapat berkumpul di Candi Borobudur yang agung ini, merayakan Hari Waisak 2569 BE dengan penuh khidmat dan kebahagiaan. Waisak adalah momen suci bagi umat Buddha untuk memperingati kelahiran, pencerahan, dan Parinibbana Sang Buddha Gautama. Tahun ini, Walubi mengusung tema “Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia” dengan sub tema “Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluk”.

Tema ini mengingatkan kita bahwa perdamaian dunia harus dimulai dari kedamaian dalam diri sendiri. Sebagaimana diajarkan Sang Buddha, “Pikiran adalah pelopor dari segala sesuatu, Pikiran adalah pemimpin, Pikiran adalah pembentuk” (Dhammapada ayat 1). Hanya dengan pengendalian diri (sīla), ketenangan batin (samādhi), dan kebijakan (paññā), kita dapat menjadi pelopor perdamaian bagi sesama makhluk, meruntuhkan tembok kebencian, dan menebar cinta kasih (metta) tanpa batas.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan duka mendalam atas berpulangnya Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE, suami dari Ibu Hartati Murdaya, Ketua Umum DPP Walubi. Beliau adalah sosok yang telah memberikan

kontribusi besar bagi kemajuan umat Buddha dan masyarakat luas. Semoga keluarga yang ditinggalkan diberi kekuatan, dan semoga jasa-jasa beliau menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus melanjutkan perjuangan dalam Dharma.

Candi Borobudur, sebagai warisan dunia dan simbol kebijaksanaan, mengajarkan kita tentang perjalanan manusia dari kegelapan menuju pencerahan. Marilah kita menjadikan Waisak tahun ini sebagai momentum untuk:

1. Memperkuat persatuan dalam keragaman, merawat harmoni antarumat beragama.
2. Meningkatkan kepedulian melalui aksi nyata, seperti membantu yang lemah dan melindungi alam.
3. Mengamalkan Dharma sebagai pondasi kehidupan, terutama di tengah tantangan global yang kompleks.

Sebagai penutup, saya mengutip sabda Buddha: "Kebencian tidak akan pernah berakhir jika dibalas dengan kebencian. Hanya dengan cinta kasih, kebencian akan berakhir" (Dhammapada 5). Mari wujudkan perdamaian dimulai dari diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, demi kebahagiaan semua makhluk. Selamat Hari Raya Trisuci Waisak 2025 /2569 BE. Svaha!

Dengan Metta,
Rahmat Hartanto



Ketua Umum DPP

Majelis Agama Buddha Tantrayana Satya Buddha Indonesia



ZFZ KASOGATAN

**KATA SAMBUTAN KETUA UMUM MAJELIS AGAMA BUDDHA
TANTRAYANA ZHENFO ZONG KASOGATAN INDONESIA
(ZFZ KASOGATAN)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Winarni Harsono

Om Awignam Asthu, Namu Buddhaya,

Waisak adalah momen penting dalam peradaban agama Buddha, menandai perjalanan seorang suciwan agung yang menjadi guru bagi dewa dan manusia. Buddha Sakyamuni lahir sebagai Pangeran Siddharta di keluarga kerajaan Sakya pada purnama bulan Vaisakha tahun 623 SM. Pangeran Siddharta tidak merasakan kepuasan meskipun hidup dalam kemewahan. Ia menyadari bahwa kebahagiaan sejati tidak dapat ditemukan dalam kepemilikan duniawi. Oleh karena itu, Pangeran Siddharta meninggalkan istana untuk mencari jalan keluar dari penderitaan universal. Pangeran meninggalkan segala kewahan duniawi dan menjalani hidup sebagai pertapa yang dikenal dengan nama Pertapa Gotama. Setelah enam tahun berjuang dan berlatih, melewati berbagai rintangan dan pengalaman spiritual, pada malam purnama bulan Vaisakha tahun 588 SM di bawah pohon Bodhi di Bodh Gaya, Pertapa Gotama mencapai pencerahan dan menjadi Buddha.

Buddha memulai perjalanan memberitakan kebenaran yang diketahui-Nya kepada umat manusia. Kebenaran tentang dukkha, kebenaran tentang sebab-sebab dukkha, kebenaran tentang akhir dukkha, dan kebenaran tentang jalan menuju akhir dukkha yaitu jalan mulia berunsur delapan. Dharma telah diajarkan oleh Buddha, sangha telah terbentuk. Dengan adanya Buddha, Dharma, Sangha, umat memiliki

perlindungan yang lengkap, yaitu Tiratna. Buddha akhirnya parinirvana di Kusinara pada saat purnama bulan Vaisakha tahun 543 SM. Waisak 2569 BE/2025 mengusung tema “Tingkatkan pengendalian diri dan kebijaksanaan mewujudkan perdamaian dunia” dengan sub tema “Bersatu mewujudkan damai waisak untuk kebahagiaan semua makhluk”. Tema ini mengajak umat Buddha untuk merenungkan pentingnya pengendalian diri dan kebijaksanaan. Pengendalian diri adalah kemampuan untuk mengendalikan pikiran, ucapan dan perbuatan agar tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kebijaksanaan adalah kemampuan untuk memahami hakikat kehidupan dan segala sesuatu yang terjadi di dalamnya, memahami bahwa bahwa segala sesuatu tidak kekal (anicca), menyadari bahwa penderitaan adalah bagian dari siklus kehidupan (dukkha), dan segala sesuatu adalah tanpa diri (anatta).

Dengan meningkatkan pengendalian diri dan kebijaksanaan, diharapkan umat Buddha dapat berkontribusi dalam mewujudkan perdamaian dunia. Perdamaian dunia dapat dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, hingga akhirnya meluas ke seluruh dunia. Sub tema menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan damai Waisak, yaitu kedamaian yang dilandasi nilai-nilai luhur ajaran Buddha untuk kebahagiaan semua makhluk. Waisak mengajak umat Buddha untuk merenungi dan meneladani kebijaksanaan Hyang Buddha. Memahami empat kesunyataan mulia dan jalan mulia berunsur delapan. Meningkatkan pengendalian diri dengan taat sila dan menekuni samadhi untuk menembus kebijaksanaan. Tema waisak tahun ini mengingatkan bahwa perdamaian dunia dimulai dari diri sendiri, dengan menjaga pikiran, ucapan, dan perbuatan agar selaras dengan Dharma dan tidak melanggar sila. Persatuan dan kesatuan dalam mewujudkan damai Waisak menjadi kunci bagi kebahagiaan semua makhluk, sebagaimana yang diajarkan dalam nilai-nilai luhur Buddhisme. Selamat Waisak, semoga kita semua umat Buddha lebih gigih dalam praktik Bodhicitta untuk kebahagiaan semua makhluk. *Svaha. Om Mani Padme Hum.*

Winarni Harsono
Ketua Umum DPP Majelis Agama Buddha Tantrayana
Zhenfo Zong Kasogatan Indonesia



Winarni Harsono



MAJELIS UMAT NYINGMA
INDONESIA

**KATA SAMBUTAN KETUA UMUM
MAJELIS UMAT NYINGMA INDONESIA
(MUNI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



YM. Serling Tulku Yongdzin Rinpoche

Namo Buddhaya,

Selamat Hari Raya Trisuci Waisak 2569 BE,

Teyata Om Muni Muni Maha Munaye Soha.

Perjalanan panjang kehidupan Sang Buddha bisa kita bagi ke dalam tiga tahapan, yakni: Masa selama menjalani kehidupan sebagai pangeran di dalam Istana; sebagai seorang pertapa pencari hingga menemukan kebenaran; serta sebagai seorang Buddha berbagi ajaran kepada para makhluk.

Pasca pencapaian pencerahan, terdorong oleh rasa belas kasih untuk menolong para makhluk, Sang Buddha menurunkan ajaran-ajaran yang disebut Dharma. Salah satu ajaran paling pokok yang diajarkan oleh Sang Buddha ialah "Jalan Mulia Berunsur Delapan". Dikarenakan tingkat kapasitas dan kekotoran batin yang beragam dari para makhluk, ajaran-ajaran ini dibabarkan oleh Sang Buddha dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan kemampuan dari para penerimanya. Tujuannya adalah guna bisa membimbing semua makhluk, tanpa terkecuali, terbebaskan dari jeratan lingkaran penderitaan enam alam Samsara. Kepada komunitas yang

berbeda Sang Buddha mengajarkan jalan yang berbeda. Untuk mengatasi racun-racun penyebab penderitaan, Sang Buddha mengajarkan antara lain cara-cara melalui: Menghindarinya, mentransformasinya, menggunakannya sebagai jalan, ataupun melihat secara langsung ke dalam hakikat keberadaannya.

Ajaran-ajaran itu secara umum bisa dibagi dalam dua kategori, yakni Metode dan Kebijaksanaan. Metode yang berbeda-beda itu kemudian berkembang menjadi berbagai Yana beserta aliran-aliran turunannya seperti yang kita kenal saat ini. Metode ataupun cara-cara terampil, merupakan sekelompok ajaran yang berkaitan dengan Sila dan Samadhi. Bagaimana berlatih mengendalikan tindakan, ucapan dan pikiran guna:

- Mengikis dan memurnikan noda-noda yang bersifat negatif, egosentris, sempit;
- Mengembangkan niat dan pikiran yang luas, berempati, luhur, penuh dengan cinta kasih, belas kasih serta menumbuhkan kebiasaan yang bersifat positif bagi pertumbuhan spiritual;
- Mengakumulasi berkah dan pahala;
- Mengembangkan kesadaran mawas, damai, seimbang dan bebas dari ekstrem;
- Mengembangkan kebiasaan persepsi murni dan sebagainya.

Kebijaksanaan atau Prajna, merupakan kelompok ajaran atau filosofi dasar yang berkaitan dengan landasan cara pandang dan berpikir yang sejalan dengan hukum kebenaran. Meskipun berbeda-beda dalam segi metode, namun semua Yana-yana yang ada berlandaskan pada sebuah filosofi dasar yang sama. Sang Buddha mengajarkan kebijaksanaan mendalam tentang: Empat Kebenaran Mulia, Tiga Corak Umum, tiadanya inti yang tetap, hukum Sebab-Akibat, kesaling-bergantungan dan sebagainya. Dalam kategori ini, seseorang berlatih bagaimana secara mawas mengarahkan tindakan, ucapan dan pikirannya dengan didasari pandangan dan pengertian yang selaras dengan kebijaksanaan mendasar ini. Di mana, realitas keberadaan di alam-alam Samsara dilihat secara benar, sebagaimana adanya, antara lain sebagai: Tanpa inti, berkondisi, saling-bergantungan, tidak kekal, bersifat tidak memuaskan dan seterusnya.

Metode itu adalah layaknya sebuah peta petunjuk jalan, sedangkan kebijaksanaan adalah kompas yang menjaga agar tetap berada di arah yang benar. Kedua hal ini berfungsi saling melengkapi, bagaikan dua sayap dari seekor burung agar bisa

terbang. Metode berperan menuntun menuju ke kebijaksanaan, sedangkan kebijaksanaan mengarahkan agar dapat tiba di tujuan sasaran. Namun bagaimanapun juga peta dan kompas tetap akan menjadi hanya sekedar alat penuntun, yang baru akan bisa memberikan manfaat bila ada pihak yang mempergunakannya.

Momen peringatan hari Trisuci Waisak yang diadakan setiap tahunnya ini merupakan saat yang tepat bagi kita untuk merenungkan kembali kebenaran, arti dan nilai dari Dharma bagi kehidupan kita. Memperbaharui kesadaran akan besarnya keberuntungan yang kita miliki saat ini. Bahwa ajaran Dharma yang begitu berharga masih ada dan kita telah memperoleh kesempatan dan semua kondisi-kondisi yang tepat untuk bisa mempraktikkannya. Selanjut semuanya kembali kepada kita sendiri, apakah kita menghargai keberuntungan yang ada dan mau memanfaatkan kesempatan berharga ini. Marilah kita hargai kesempatan langka ini, tetapkan hati kita untuk terus berlatih. Kerahkan daya upaya untuk dengan seksama memantau dan mengendalikan tindakan, ucapan dan pikiran kita agar selaras dengan Dharma. Meniti secara bersungguh-sungguh dan konsisten jalan menuju kedamaian dan kebahagiaan, bukan hanya bagi diri kita sendiri saja namun juga bagi sesama dan semua makhluk.

Sarwa Manggalam,

Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia!

Jakarta, 28 Februari 2025



YM Serling Tulku Yongdzin Rinpoche

Ketua Dewan Pembina Majelis MUNI



**KATA SAMBUTAN KETUA UMUM
MAJELIS AGAMA BUDDHA MAHANIKAYA INDONESIA
(MBMI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Agus Jaya

*Namo Tassa Bhagavato Arahato Samma Sambuddhassa
Namo Tassa Bhagavato Arahato Samma Sambuddhassa
Namo Tassa Bhagavato Arahato Samma Sambuddhassa*

Terpujilah Sang Bhagava Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna

Terpujilah Sang Bhagava Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna

Terpujilah Sang Bhagava Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna

Namo Buddhaya

Tri Suci Waisak yang memperingati tiga peristiwa penting dalam kehidupan Sang Buddha Gautama, yakni kelahiran Pangeran Siddhartha Gautama, pencapaian penerangan agung menjadi Buddha, dan Buddha Gautama Parinibbana. Dhamma Sang Buddha mengajarkan betapa pengendalian diri merupakan perlindungan bagi diri sendiri. Seseorang dengan perbuatan, ucapan, dan pikiran yang baik dan terkendali akan terlindungi walau tanpa dikawal oleh sekelompok prajurit perkasa. Demikian Sang Buddha mengajarkan untuk senantiasa memiliki pengendalian diri,

karena seseorang yang penuh semangat, selalu sadar, murni dalam perbuatan, memiliki pengendalian diri, hidup sesuai dengan Dhamma, dan selalu waspada, maka kebahagiaannya akan bertambah. (Dhammapada 24, Appamada Vagga).

Mengutip Dhammapada 159 – Atta Vagga, Sebagaimana ia mengajari orang lain, demikianlah hendaknya ia berbuat. Setelah ia dapat mengendalikan dirinya sendiri dengan baik, hendaklah ia melatih orang lain. Sesungguhnya amat sukar untuk mengendalikan diri sendiri. Kebijakan akan tumbuh seiring dengan berkembangnya kewaspadaan dalam pengendalian diri, dengan keberhasilan melatih diri yang kemudian mengajar dan melatih orang lain akan membuahkan kebahagiaan yang lebih luas hingga mencapai perwujudan kebahagiaan dan perdamaian dunia.

Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE/2025.

Semoga Buddha Dhamma di Indonesia Lestari, Berkembang dan Maju.

Buddhasāsana Ciram Titthatu.

Semoga ajaran Buddha bertahan lama.

Sabbe Sattā Bhavantu Sukhitatta.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sādhu Sādhu Sādhu

Jakarta, 28 April 2025

Majelis Agama Buddha Mahanikaya Indonesia



Agus Jaya

Ketua Umum



**KATA SAMBUTAN
KETUA UMUM MAJELIS AGAMA BUDDHA GUANG JI INDONESIA
(MABGI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Pandita Hasan

Namo Buddhaya,

Salam persaudaraan dan kedamaian bagi kita semua,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa serta menghaturkan penghormatan setinggi-tingginya kepada Tiratana — Buddha, Dhamma, dan Sangha — atas limpahan berkah dan karunia-Nya, sehingga kita dapat berkumpul dalam suasana damai, penuh sukacita, dan dalam keadaan sehat lahir dan batin di bawah naungan Dhamma.

Sebagai bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan menjunjung tinggi sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, kita patut bersyukur bahwa kehidupan beragama di tanah air tercinta dapat tumbuh dan berkembang dalam suasana rukun, damai, dan saling menghormati. Setiap pemeluk agama diberi kebebasan untuk melaksanakan ibadah serta merayakan hari-hari suci keagamaan sesuai keyakinan masing-masing.

Pada tanggal 12 Mei 2025, seluruh umat Buddha di Indonesia akan memperingati Hari Trisuci Waisak 2569 B.E., sebuah hari yang sangat sakral dan bermakna, karena memperingati tiga peristiwa agung dalam kehidupan Guru Agung Buddha Gotama:

Kelahiran Pangeran Siddhartha di Taman Lumbini.

Pencapaian Penerangan Sempurna oleh Pertapa Siddhartha di Bodhgaya, sehingga menjadi seorang Buddha.

Maha Parinibbāna Sang Buddha di Kusinārā.

Tiga peristiwa agung ini jatuh bersamaan pada bulan purnama Siddhi di bulan Waisak, dan mengandung pesan luhur yang relevan untuk direnungkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui peringatan Waisak, kita diajak untuk merefleksikan nilai-nilai ajaran Sang Buddha, serta menumbuhkan semangat untuk hidup penuh cinta kasih, welas asih, dan kebijaksanaan.

Dhamma yang telah dibabarkan Sang Buddha lebih dari 2.500 tahun yang lalu, tetap relevan hingga kini. Dhamma bukan hanya menjadi pelita batin pribadi, namun juga menjadi pedoman universal bagi umat manusia dalam membangun kehidupan yang sejahtera, harmonis, dan terbebas dari penderitaan.

Perayaan Tri Suci Waisak tahun ini mengangkat tema:
"Tingkatan Pengendalian Diri Dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia"
dengan subtema:
"Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhhluk."

Tema ini mengajak kita semua untuk senantiasa mengembangkan pengendalian diri dan kebijaksanaan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik di tingkat pribadi, sosial, maupun global. Hanya dengan kebijaksanaan dan batin yang damai, kita dapat menciptakan dunia yang harmonis, bebas dari kekerasan, dan penuh cinta kasih.

Melalui momentum suci ini, kita harapkan pula terciptanya peningkatan kualitas spiritual umat, serta terwujudnya kerukunan antarumat beragama, semangat kebangsaan, dan rasa persatuan yang lebih kuat di tengah masyarakat majemuk Indonesia.

Akhir kata, atas nama Keluarga Besar Majelis Agama Buddha Guang Ji Indonesia (MABGI), kami mengucapkan:

Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 B.E. / 2025.
Semoga Sang Buddha dan para Bodhisattva senantiasa membimbing dan memberkahi kita semua dalam jalan menuju kebahagiaan sejati.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, Sadhu, Sadhu.

Jakarta, 28 April 2025



Pandita Hasan
Ketua Umum MABGI



KATA SAMBUTAN KETUA LEMBAGA KEAGAMAAN BUDDHA INDONESIA (LKBI)

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Rudy Sumanto, S.E., M.Pd

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa.

Terpujilah Sang Buddha, para Bodhisattva, Mahāsattva, para Suci, serta semua yang telah mencapai Kesadaran Sempurna.

Perjalanan hidup Pangeran Siddhartha Gautama telah memberikan teladan luhur melalui Ajaran-Nya yang Agung dan Suci. Ajaran tersebut menegaskan bahwa setiap insan manusia memiliki potensi untuk mencapai pencerahan, terbebas dari dukkha (penderitaan), dan meraih kesadaran sempurna—ke-Buddha-an.

Dalam kehidupan duniawi, manusia cenderung mengejar berbagai hal yang bersifat lahiriah: kekayaan materi, nama baik, ketenaran, dan kedudukan. Namun, semua itu adalah fenomena yang tak kekal, terikat oleh hukum anicca: muncul dan lenyap, tumbuh dan hancur, bertemu dan berpisah, lahir dan mati. Segala sesuatu yang bersifat duniawi senantiasa menyimpan benih penderitaan dan perubahan yang tak terhindarkan.

Di tengah tantangan dunia modern, kita menyaksikan bagaimana keserakahan, iri hati, kebencian, dan kebodohan batin terus bermunculan, memengaruhi kehidupan masyarakat dan merusak kesucian hati manusia. Pikiran yang semula jernih kerap kali terguncang oleh kebingungan, kecemasan, bahkan keputusasaan.

Sebagai bagian dari masyarakat dunia dan warga negara Republik Indonesia, umat Buddha memiliki tanggung jawab moral dan spiritual—terhadap bangsa, masyarakat, keluarga, dan diri sendiri. Mari kita mulai dari dalam, dari pribadi masing-masing, dengan senantiasa merenungkan kembali setiap perbuatan, ucapan, dan pikiran kita. Hendaknya kita terus menjaga kesadaran agar selaras dengan ajaran para Buddha dan para Suci: menghindari keserakahan, kebencian, dan kebodohan batin.

Hiduplah dengan rasa syukur, berbuat kebajikan tanpa pamrih, tumbuhkan kesabaran dan sukacita dalam setiap langkah. Biarlah ke-aku-an dan keangkuhan perlahan lenyap, digantikan oleh welas asih dan kesadaran sejati. Mari kita manfaatkan hidup yang singkat ini sebagai kesempatan berharga untuk terus melatih diri, setahap demi setahap, menuju pencerahan.

Dengan menyadari kebenaran sejati, kita akan mampu menemukan solusi dalam berbagai persoalan kehidupan. Kesadaran sempurna akan menuntun kita pada kebahagiaan yang sejati dan abadi.

Jika setiap insan mampu menegakkan kesadaran dalam dirinya, maka ia telah memberikan kontribusi yang nyata dan berkelanjutan bagi keluarganya, masyarakatnya, bangsa dan negaranya, bahkan bagi dunia yang lebih harmonis dan damai.

Selamat Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 BE / 2025
Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia.



Rudy Sumanto, S.E., M.Pd
Lembaga Keagamaan Buddha Indonesia (LKBI)



KATA SAMBUTAN
MAJELIS PALPUNG THUBTEN CHOEKHORLING
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Prajna Murdaya

Tashi Delek,
Namo Buddhaya ,
Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kepada Sang Triratna atas segala berkah dan karunia-Nya, sehingga rangkaian kegiatan Bakti Sosial Pengobatan dan ritual puja bakti perayaan hari Tri Suci Waisak Nasional 2569 BE / Tahun 2025 ini dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Hari Tri Suci Waisak merupakan hari yang diperingati dan dirayakan oleh seluruh umat Buddha di dunia, hari yang mengingatkan kita terhadap tiga peristiwa penting dalam perjalanan hidup Sang Buddha yaitu kelahiran sang Buddha, tercapainya pencerahan sempurna dan Parinibbana.

Tema Perayaan Waisak Nasional 2569 BE / Tahun 2025 adalah "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan Mewujudkan Perdamaian Dunia", dengan sub-tema "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhhluk", Bersama dengan ini kami hendak mengajak para pengikut Buddha untuk dapat bersama-sama mengambil langkah nyata untuk mengamalkan ajaran luhur Sang Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Dengan "Empat Kebenaran Mulia" kita berlatih mengendalikan diri dengan menghindari keserakahan duniawi,

kebodohan batin, kemarahan, dan kebencian dengan mengembangkan welas asih kepada semua makhluk untuk menuju pencerahan sempurna.

Seluruh umat Palpung Indonesia mengucapkan selamat dan sukses atas rangkaian kegiatan Bakti Sosial Pengobatan dan Perayaan Hari Tri Suci Waisak Nasional 2569 BE / Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh WALUBI bersama para umat Buddha Indonesia. Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Jakarta, 5 April 2025



Prajna Murdaya
Ketua Umum



**SAMBUTAN KETUA DEWAN PENGURUS PUSAT
WANITA WALUBI
PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS**



Esther Setiawati Santosa, SH

Om Mani Padme Hum,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Pada hari yang mulia ini, marilah kita bersama-sama merayakan Tri Suci Waisak 2569 BE Tahun 2025 dengan penuh kebahagiaan, rasa syukur, dan keheningan batin. Tema perayaan tahun ini, "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia", dan sub-tema "Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhlu", mengingatkan kita akan kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh pengendalian diri dan kebijakan dalam menciptakan kedamaian yang hakiki, tidak hanya di dalam diri kita, tetapi juga di dunia yang semakin kompleks ini.

Tri Suci Waisak adalah perayaan yang mengandung makna yang sangat dalam. Tiga peristiwa besar dalam kehidupan Sang Buddha—kelahiran-Nya, pencerahan-Nya, dan wafat-Nya—adalah tonggak penting yang tidak hanya memperingati perjalanan hidup seorang Buddha, tetapi juga mengingatkan kita akan makna yang terkandung dalam setiap ajaran yang beliau berikan. Melalui tiga peristiwa ini, kita diundang untuk merefleksikan jalan kebijakan, kesadaran, dan kedamaian yang telah diajarkan oleh Sang Buddha, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sang Buddha, dengan kebijaksanaan dan cinta kasih-Nya yang tiada tara, mengajarkan kita bahwa pengendalian diri adalah kunci untuk mencapai kedamaian batin yang sejati. Kita sering kali tergoda untuk mengejar keserakahan duniawi, dan terperangkap dalam kebodohan dan kemarahan. Namun, seperti yang diajarkan oleh Sang Buddha, hanya dengan mengendalikan pikiran, kata-kata, dan tindakan kita, kita dapat menciptakan kedamaian yang sesungguhnya, baik dalam diri kita maupun di sekitar kita. Ini adalah perjalanan spiritual yang memerlukan tekad, kesabaran, dan kebijaksanaan yang terus-menerus berkembang. Keserakahan adalah akar dari penderitaan. Kita sering kali terlena oleh hasrat yang tak terpuaskan dan terjebak dalam lingkaran keinginan yang tak pernah berakhir. Melalui ajaran Buddha, kita diajarkan untuk mengurangi ketergantungan kita pada benda-benda materi dan untuk bersyukur atas apa yang kita miliki. Dengan berbagi, kita menumbuhkan kebahagiaan yang lebih mendalam, bukan hanya bagi diri kita sendiri, tetapi juga bagi orang lain. Hanya melalui kebajikan, kita dapat memperoleh kebahagiaan yang abadi.

Kebodohan adalah musuh terbesar dari kebijaksanaan. Dalam dunia yang terus berkembang ini, kita diundang untuk tidak hanya berhenti pada pengetahuan yang dangkal, tetapi untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang diri kita dan kehidupan ini. Dengan pengetahuan yang benar, kita dapat menghindari kebingungannya dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menjalani hidup. Sang Buddha mengajarkan kita bahwa kebijaksanaan bukanlah sekadar pengetahuan, melainkan pemahaman yang membawa kita pada pencerahan. Kemudian, kita juga diajarkan untuk menghindari kemarahan dan kebencian, yang hanya akan meracuni pikiran kita. Dalam menghadapi kesulitan dan perbedaan, kita harus berlatih untuk tetap tenang, mengampuni, dan berwelas asih. Perangai hati yang penuh cinta, toleransi, dan pengampunan adalah kunci untuk menciptakan kedamaian yang sejati, baik dalam diri kita sendiri maupun dalam hubungan kita dengan sesama.

Sebagaimana ajaran Buddha yang mengajak kita untuk terus memperbaiki diri, kita juga diajak untuk memperhatikan kebahagiaan hakiki yang dicapai melalui pengamalan ajaran Buddhadharma. Sebagai umat Buddha, kita tidak hanya merayakan Tri Suci Waisak sebagai sebuah ritual seremonial, melainkan sebagai

kesempatan untuk memperbaharui komitmen kita dalam menjalani jalan kehidupan yang penuh kedamaian, kebijaksanaan, dan kasih sayang. Dengan mengamalkan ajaran Sang Buddha, kita tidak hanya mencari kebahagiaan pribadi, tetapi juga turut berkontribusi dalam menciptakan kedamaian dan kebahagiaan bagi seluruh umat manusia. Marilah kita jadikan perayaan Waisak kali ini sebagai momentum untuk merenungkan lebih dalam tentang peran kita dalam menciptakan perdamaian dunia. Sebagaimana Sang Buddha mengajarkan kita untuk hidup dengan kesadaran penuh, kita juga diundang untuk tidak hanya menghargai setiap makhluk hidup, tetapi juga untuk melibatkan diri dalam usaha kolektif mewujudkan dunia yang lebih damai. Kedamaian dimulai dari dalam diri kita, dan hanya melalui kedamaian internal inilah kita dapat menciptakan kedamaian yang lebih luas di masyarakat dan dunia ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya mengapresiasi berbagai kegiatan mulia yang telah diselenggarakan dalam rangka memperingati Waisak tahun ini:

1. Karya Bakti Taman Makam Pahlawan di seluruh Indonesia, sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan dan keutuhan bangsa. Ini adalah wujud nyata dari semangat Buddha yang mengajarkan kita untuk menghargai perjuangan dan pengorbanan demi kemanusiaan.
2. Bakti Sosial Kesehatan di kawasan Candi Borobudur dengan target 8.000 orang, yang menunjukkan kepedulian umat Buddha terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Semangat berbagi dan tolong-menolong adalah inti dari ajaran Buddha, yang mengajarkan kita untuk saling mendukung dalam kebaikan.
3. Pengambilan Sarana Puja Api Alam di Grobogan, Jawa Tengah, sebagai simbol penerangan dan pencerahan spiritual. Api ini melambangkan cahaya kebijaksanaan yang memandu kita keluar dari kegelapan kebodohan menuju pencerahan sejati.
4. Pengambilan Sarana Puja Air Berkah di Umbul Jumprit, Temanggung, yang melambangkan kesucian dan kehidupan. Air, sebagai simbol kehidupan, mengajarkan kita untuk menjaga kesucian batin dan terus mengalirkan kasih sayang kepada sesama.

Kegiatan-kegiatan ini sejalan dengan nilai-nilai luhur ajaran Buddha dengan semangat gotong royong dan kepedulian sosial yang menjadi fondasi dalam membangun masyarakat yang sejahtera dan penuh kasih. Selanjutnya, saya ingin menegaskan betapa pentingnya pengendalian diri dan kebijaksanaan sebagai fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan kehidupan, baik secara individu maupun kolektif. Hanya dengan pengendalian diri yang mantap, kita dapat menghadapi segala rintangan dengan ketenangan hati. Kebijaksanaan, sebagai penerang jalan hidup, adalah kunci untuk melihat dunia ini dengan pandangan yang lebih luas dan mendalam, tanpa terjebak dalam perpecahan dan konflik. Saya mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk meneladani nilai-nilai Waisak dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menjaga toleransi, menghormati perbedaan, dan menciptakan perdamaian. Marilah kita hidup dalam harmoni, berlandaskan cinta kasih, kebijaksanaan, dan rasa saling menghormati.

Dalam hal ini, saya juga ingin mengapresiasi peran aktif umat Buddha Indonesia dalam menjaga kerukunan dan persatuan bangsa. Ajaran Buddha tentang cinta kasih (*metta*), belas kasih (*karuna*), dan kebijaksanaan (*pañña*) sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, yang mengajarkan kita untuk hidup berdampingan meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. Kolaborasi antarumat beragama sangat penting dalam mewujudkan perdamaian dunia. Semoga kita terus bekerja sama dalam semangat saling memahami dan menghargai. Namun, tantangan tetap ada. Kita harus bersama-sama menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, terutama dalam menghadapi dinamika global yang penuh dengan perubahan dan ketegangan. Semoga semangat Waisak menginspirasi kita untuk bersatu, bekerja sama, dan menyelesaikan tantangan yang ada dengan bijak. Perayaan Waisak tahun ini yang dilaksanakan di Candi Mendut dan Candi Borobudur, dua situs warisan dunia yang menjadi simbol kejayaan peradaban Buddha di Indonesia, juga harus kita maknai sebagai suatu kebanggaan. Kedua candi ini bukan hanya lambang spiritual, tetapi juga merupakan bagian dari warisan budaya yang harus kita jaga dan lestarikan untuk generasi mendatang.

Akhir kata, saya ingin mengapresiasi segenap panitia, segenap pengurus DPP WALUBI dan seluruh umat Buddha atas kontribusinya dalam membangun Indonesia yang damai dan sejahtera. Mari kita bersama berdoa agar perayaan Waisak tahun

ini membawa berkah, kebahagiaan, dan kedamaian bagi semua makhluk. Semoga nilai-nilai Waisak senantiasa menjadi inspirasi bagi kita dalam mengaplikasikan ajaran Buddha untuk kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sadhu, sadhu, sadhu. *Tadyatha Om Gate Gate Paragate Parasamgate Bodhi Svaha*,
Semoga semua makhluk hidup berbahagia

Jakarta, 12 Mei 2025

Hormat kami,



Esther Setiawati Santoso, SH, MKn.
Ketua Wanita WALUBI



**KATA SAMBUTAN
KETUA DEWAN PENGURUS PUSAT
KELUARGA CENDEKIAWAN BUDDHIS INDONESIA (KCBI)**

PADA PERAYAAN TRI SUCI WAISAK 2569 TAHUN BUDDHIS



Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho Thera

Namo Buddhaya,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan rasa syukur atas karma baik yang telah kita pupuk, sehingga pada hari ini kita dapat bersama-sama memperingati Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 Tahun Buddhis, yang jatuh pada tahun 2025, dalam suasana penuh damai dan kebersamaan.

Tema Waisak tahun ini, *"Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijakan Mewujudkan Perdamaian Dunia"*, serta sub-tema *"Bersatu Mewujudkan Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhluk"*, memiliki filosofi cukup relevan dengan kondisi kehidupan umat manusia dewasa ini. Dunia yang kita tempati tengah menghadapi berbagai bentuk konflik, kekacauan batin, serta degradasi nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, momen Waisak ini menjadi refleksi bagi kita semua untuk terus mengingat dan mempraktikkan ajaran luhur Sang Buddha.

Sebagaimana dengan Dhamma yang telah Sang Buddha temukan, yaitu Penawar

dari empat kesunyataan: kelahiran, usia tua, penyakit, dan kematian. Beliau menemukan jalan keluar dari penderitaan melalui pemahaman terhadap Empat Kebenaran Mulia (Cattāri Ariyasaccāni), yaitu:

1. Kebenaran Mulia tentang adanya penderitaan (dukkha),
2. Kebenaran Mulia tentang sebab penderitaan (dukkha samudaya),
3. Kebenaran Mulia tentang lenyapnya penderitaan (dukkha nirodha), dan
4. Kebenaran Mulia tentang jalan menuju lenyapnya penderitaan (dukkha nirodha gāminī paṭipadā), yang dikenal sebagai Jalan Mulia Berunsur Delapan (Ariyo Aṭṭhaṅgiko Maggo).

Praktik Jalan Mulia Berunsur Delapan - yang mencakup Pandangan Benar, Pikiran Benar, Ucapan Benar, Perbuatan Benar, Mata Pencarian Benar, Usaha Benar, Perhatian Benar, dan Konsentrasi Benar - merupakan fondasi utama dalam menumbuhkan pengendalian diri dan kebijaksanaan, yang pada akhirnya mengantarkan kita menuju gerbang pembebasan dari penderitaan.

Namun untuk mencapai hal itu, kita harus terlebih dahulu mampu mengatasi tiga akar kejahatan (akusala mūla) yang menjadi sumber dari segala bentuk penderitaan, yaitu:

- Lobha (keserakahan), yang membuat kita terus-menerus mengejar kenikmatan duniawi tanpa batas;
- Dosa (kebencian), yang menumbuhkan permusuhan, kemarahan, dan kekerasan dalam pikiran maupun tindakan; dan
- Moha (kebodohan batin), yang menutupi pandangan kita dari kebenaran dan menyesatkan arah kehidupan kita.

Ketiga akar kejahatan ini harus kita lemahkan dan pada akhirnya kita lenyapkan melalui praktik sila (disiplin moral), samādhi (konsentrasi), dan paññā (kebijaksanaan). Hanya dengan demikianlah kedamaian sejati dapat diwujudkan baik dalam skala pribadi, komunitas, hingga pada akhirnya berdampak pada perdamaian dunia.

Menutup sambutan ini, izinkan saya mengajak kita semua untuk menjadikan

momentum Tri Suci Waisak ini sebagai tonggak pembaruan batin, menumbuhkan tekad untuk senantiasa melatih pengendalian diri, menajamkan kebijaksanaan, serta memperkuat semangat kebersamaan demi terciptanya harmoni dan kedamaian yang berkelanjutan—bagi sesama umat manusia maupun seluruh makhluk di alam semesta.

Semoga peringatan Waisak 2569 Tahun Buddhis/2025 ini senantiasa menjadi tonggak baru bagi kita untuk hidup selaras dengan Dhamma, menebarkan cinta kasih tanpa batas, serta berkontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang adil, beradab, dan damai.

Semoga para cendekiawan Buddhis terus berjaya, umat Buddha hidup sejahtera, dan Indonesia tumbuh semakin tangguh dalam bingkai persatuan.

Sabbe sattā bhavantu sukhittā – Semoga semua makhluk hidup berbahagia.
Sadhu, Sadhu, Sadhu.



Y.M. Bhikkhu Dhammavuddho Thera
Ketua Umum DPP KCBI,



SEGENAP JAJARAN
DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA
&
MAJELIS YANG TERGABUNG

Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025*

Semoga Semua Makhluk Berbahagia





**DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

KEPUTUSAN

**DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA
Nomor : 001/SK-WAISAK/DPP-WALUBI/XII/2024**

Tentang

**PEMBENTUKAN
PANITIA WAISAK BERSAMA UMAT BUDDHA INDONESIA 2569 BE TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DAN SANG TRI RATANA
DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA**

- Menimbang** : Bahwa untuk melaksanakan perayaan Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2569 BE tahun 2025 di Candi Borobudur pada tanggal 12 Mei 2025 maka perlu dibentuk Panitia Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia 2569 BE tahun 2025.
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perwakilan Umat Buddha Indonesia.
2. Program Kerja Perwakilan Umat Buddha Indonesia.

MEMPERHATIKAN

- : Hasil audiensi antara Dewan Pengurus Pusat Perwakilan Umat Buddha Indonesia dengan Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama Republik Indonesia

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA WAISAK BERSAMA UMAT BUDDHA INDONESIA 2569 BE TAHUN 2025.
- Pertama** : Membentuk Panitia Waisak Bersama Umat Buddha Indonesia sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 17 Desember 2024

Dewan Pengurus Pusat
Perwakilan Umat Buddha Indonesia

Dra S Hartati Murdaya
Ketua Umum DPP WALUBI



Bhikkhu Saññano Darmawan Mahathera
Sekretaris Jenderal





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

SUSUNAN

PANITIA WAISAK UMAT BUDDHA INDONESIA 2569 BE TAHUN 2025

TANGGAL 12 MEI 2025 - DETIK WAISAK PUKUL : 23;55;29WIB

- Pelindung**
- : Kementerian Agama RI
 - : Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI
 - : Kementerian Kebudayaan
 - : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI
 - : Kementerian BUMN RI
 - : Gubernur Propinsi Jawa Tengah
 - : Gubernur Propinsi DI Yogyakarta
 - : Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI
- Penasihat**
- : Murdaya Widyawimarta Po
 - : YM. Maha Bhiksu DR (H.C) Dutavira Sthavira (Majabumi Tanah Suci)
 - : Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira (Mahabudhi)
 - : Bhikkhu Sannano Darmawan (Majubuthi)
 - : Bhikkhu Dhammavuddho (KCBI)
 - : Yongdzin Tulku Rinpoche (MUNI)
 - : Prajna Murdaya (Palpung)
 - : Lili Djayadi (Majubumi)
 - : Agus Jaya (MBMI)
 - : Rahmat Hartanto (Madha Tantri)
 - : Winarni Harsono (Zfz Kasogatan)
 - : Rudy Sumanto (LKBI)
 - : Suhadi Sendjaja (PBDNSI)
 - : Pandita Hasan (MABGI)
 - : Sesepeuh Citra Wira (MAPANBUMI)
 - : Go Sik Kian (MARTRISIA)
 - : Esther Setiawati (WANITA WALUBI)
 - : Anton Setiawan
 - : Po Sun Kok
- Ketua Panitia**
- : Dra. S. Hartati Murdaya
- Wakil Ketua Panitia**
- : Karuna Murdaya
 - : Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira
 - : Bhikkhu Dhammavuddho Thera
 - : Tanto Soegito Harsono





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Sekretaris	: Jeanne Widjaja : Sumandiri
Bendahara	: Basli Kho : Kenneth S. Purnama : Melyana Handoko
Koordinator Perizinan	: Tanto Soegito Harsono
Koordinator Puja	: Para Bhikkhu Sangha/Bhiksu, Suhu/Lama, Rinpoche, Khenpo
Koordinator Acara	: Bhikkhu Pabhakaro Mahathera : Yandi Chow
Koordinator Protokol	: Hery Susanto : Harianto Wu
Anggota	: Budiharto Hasbun : Jandi Mukianto : Idris Musa : Andrean Muljadi
Koordinator Transportasi & Akomodasi	: Hariyanto Wu : Jeanne Widjaja
Anggota	: Rudy Sumanto : Herry
Koordinator Konsumsi Anggota	: Anita Hasan : Melliana Susilo : Tiolina Farinah : Herma Rusli : Megawati : Daryanto : Johan K.
Koordinator Pembelian Anggota	: Basli Kho : Rudy Hermawan : Sugi Arfan : Andi Budiman
Koordinator Sekretariat	: Hendra Harjadi : Romo Asun : Sulasman Mulyono : Dwi Purnomo : Ari Florensia : Kentiono



DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

Koordinator Logistik / Perlengkapan	:	Sumandiri Pribadi
Anggota	:	Kentiono
	:	Yuhandy
	:	Andi Budiman
	:	Sugi Arfan
Koordinator Produksi	:	Nov Suryadi
	:	David Kentjana
Koordinator Engineering	:	Aliong dan Team
Koordinator Multimedia & Dokumentasi	:	Budiman Effendie
Anggota	:	Tim PH Jiexpo
Koordinator Live Streaming	:	Junius Emmanuel
Anggota	:	Tim BHP
Koordinator Promosi Luar Negeri:	:	Willy Wiyatno
Koordinator Humas	:	Eric Fernando
Anggota	:	Yoga Sunjaya
	:	Winson
	:	Sandy
	:	Citta Mudita
	:	Arvin Melvillo
Koordinator Marching Band	:	Ricky Tansil
Anggota	:	Sekolah Dharma Widya
Koordinator Tim P3K	:	dr. Mariana Lambangtoro
	:	dr. Megawati Wijaya M.M, FIFHAA
	:	dr. Harsono
	:	dr. Metta
	:	dr. Bonafasia
	:	Esther Setiawati
	:	Erna Lambangtoro
Koordinator Keamanan	:	Sibli
Anggota	:	Hartono
	:	Budi Anggoro





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat - 10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

KARYA BAKTI TAMAN MAKAM PAHLAWAN

Koordinator : Seluruh Ketua DPD WALUBI Se-Indonesia

KOORDINATOR PANITIA WAISAK JAWA TENGAH

Ketua : Tanto Sugito Harsono
Wakil : Gunawan Lim
Bendahara : Nasir
Anggota : Alex
: Ira
: Andy
: Mogalana
: Sabar
: Jocelin

KOORDINATOR PANITIA BAKSOS/PENGOBATAN

Ketua : Jeffri S. Tanuwidjaja
Wakil Ketua : Hendra Harjadi
Tim Dokter : dr . Erniody Sp.An.KIC.M,kes
: dr. Henrikus Chandra L. MARS
: dr. Harsono
: drg. C. Alia Mandaranie
: dr. Megawati Wijaya, MM.
: Drg. Arwita Mulyawati, M.Sc
: Tim Medis RS. Paramita

Bendahara : Basli Kho
Anggota : Mellyana Handoko

KOORDINATOR AIR BERKAH UMBUL JUMPRIT

Ketua Ritual : Bhante Nu Mahathera
: Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira/Suhu Phusan
Ketua Koordinator : Tanto Sugito Harsono
Anggota : Lydia
: Team Jawa tengah

KOORDINATOR API ABADI MRAPEN/ OBOR

Ketua Ritual : Bhikkhu Subin Mahathera
Ketua Koordinator : Tanto Sugito Harsono
: Esther Setiawati
: Alex Tumondo
Anggota : Team Jawa Tengah

KOORDINATOR PROSESI -12 MEI 2025

Ketua : Winarni Harsono
Wakil Ketua : Tanti Herman Jaya
Anggota : Pdt. Tasimun
: Yusuf Sumarta



DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

KOORDINATOR ALTAR MENDUT

Ketua : Bhiksu Samantha Kusala Mahasthavira
Wakil Ketua : Tanto Sugito Harsono
Anggota : Juhwi Jenna
: Budiman Effendie
: David Kentjana
: Andrean Muljadi

KOORDINATOR ALTAR BOROBUKUR

Ketua : Bhikkhu Nu Mahathera
Wakil Ketua : Lydia
Anggota : Tim Bhikkhu
: Wany
: Wayu

KOORDINATOR DETIK-DETIK WAISAK DAN PRADAKSINA

: Para Anggota Sangha
Tuntunan Detik-detik Waisak : Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera
Renungan Waisak : YM. Maha Bhiksu DR (H.C) Dutavira Sthavira
Pesan Waisak : His Holiness Guru Vajrahara The 12th Chamgon
Kenting Taisitupa Rinpoche

KOORDINATOR LAMPION

Ketua Pelaksana : Fatmawati
: Agus Jaya
Wakil Ketua : Paulus Misjuwar
Anggota : Chutimah
: Sari Rahaju
: Priski Setiawan
: Romo Pujianto
: Team MBMI

KOORDINATOR PURNA ACARA

: Nov Suryadi dan Team

KOORDINATOR MOBIL HIAS WALUBI

Ketua : Winarni Harsono
Wakil Ketua : Tanti Herman Jaya
Anggota : Agus Jaya (MBMI)
: Afung (Majubuthi)
: Esther Setiawati (Majabumi TS.)
: Gunawan Liauw (Mahabudhi)
: Rahmat Hartanto (Madha Tantri)





DEWAN PENGURUS PUSAT PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA

Jl. Abdul Muis 62, Gedung Berca Lt. 2, Jakarta Pusat -10160
Telp. (021) 351 8801 Fax. (021) 3522240 www.walubi.or.id, email : dpp@walubi.or.id

- : Lama Rama Santoso (*MUNI*)
- : Pdt. Hasan (*MABGI*)
- : Pdt. Tasimun (*ZFZ Kasogatan*)
- : Yandi Chow (*MAPANBUMI*)
- : Rudy Sumanto (*LKBI*)
- : Tristina S. (*PBDNSI*)
- : Basli Kho (*Palpung*)
- : Go Si Khian (*Martrisia*)



JAKARTA FAIR
KEMAYORAN
2025

JAKARTA FAIR KEMAYORAN

SEGERA HADIR
JUNI - JULI 2025

PAMERAN & HIBURAN
TERBESAR • TERLENGKAP • TERLAMA



REKAYASA

DISKALIND OLYMPIC

DISKOPON OLYMPIC



INFORMASI 021 - 2664 5000, 2664 5131

f JAKARTA FAIR



@JAKARTAFAIRID

Jiexpo TV
JAKARTA FAIR KEMAYORAN

www.jakartafair.co.id

**RANGKAIAN KEGIATAN WAISAK NASIONAL
UMAT BUDDHA INDONESIA 2569 BE / 2025
SENIN, 12 MEI 2025
DETIK – DETIK WAISAK 23.55.29 WIB**

MINGGU, 4 MEI 2025

Taman Makam Pahlawan seluruh Indonesia

07.00 WIB – selesai Masing-masing Dewan Pengurus Daerah Perwakilan Umat Buddha Indonesia di masing masing provinsi melakukan karya bakti member-
sihkan Taman Makam Pahlwan dan menaburkan
bunga.

KAMIS, 08 MEI 2025

Candi Borobudur

06.00 WIB – 09.00 WIB Bhikkhu Sangha dan umat Buddha menaiki puncak struktur Candi Borobudur melakukan doa dan pra-
daksina mengelilingi Candi Borobudur (± 150 orang)

JUMAT, 9 MEI 2025

Candi Borobudur

06.00 WIB – 09.00 WIB Bhikkhu Sangha dan umat menaiki puncak struktur Candi Borobudur melakukan doa dan pra-
daksina mengelilingi Candi Borobudur (± 150 orang)

Taman Aksobya, Candi Borobudur

07.00 WIB – 17.00 WIB Nyingma Monlam Chenmo Indonesia melakukan Doa Aspirasi Agung untuk Perdamaian Dunia dan NKRI

SABTU, 10 MEI 2025

Candi Borobudur

06.00 WIB – 09.00 WIB Bhikkhu Sangha dan umat menaiki Puncak struktur Candi Borobudur melakukan doa dan pradaksina mengelilingi Candi Borobudur (± 150 orang)

Taman Lumbini, Hotel Manohara, Candi Borobudur

07.00 WIB – 16.00 WIB Bakti Sosial Kesehatan Pengobatan Gratis, bedah mi-
nor, operasi gigi, pembagian kacamata baca Mrapen dan Candi Mendut (Tanto S.H)

07.00 WIB – 10.00 WIB	Bhikkhu Sangha dan panitia Mrapen, berangkat menuju Grobogan
10.00 WIB – 12.00 WIB	Upacara Ritual Api Abadi dan melakukan puja bakti oleh Para Bhikkhu Sangha dan Rohaniawan dari Majelis- majelis Agama Buddha dan LKBI secara bergantian
12.00 WIB – 13.00 WIB	Istirahat dan makan siang
13.00 WIB – 16.00 WIB	Api Abadi diberangkatkan menuju Candi Mendut
16.00 WIB – 18.00 WIB	Api Abadi Mrapen untuk disakralkan di Candi Mendut oleh Para Bhikkhu Sangha, Rohaniawan, Majelis- majelis Agama Buddha dan LKBI dan melakukan pradaksina mengelilingi Candi Mendut (± 150 orang)

Taman Aksobya, Candi Borobudur

07.00 WIB – 17.00 WIB	Nyingma Monlam Chenmo Indonesia melakukan Doa Aspirasi Agung untuk Perdamaian Dunia dan NKRI Taman Kenari, Candi Borobudur
19.00 WIB – 21.00 WIB	Puja bakti dan meditasi oleh Bhikkhu Sangha dipimpin oleh YM Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera, dan ditutup dengan melakukan pradaksina mengelilingi Candi Borobudur (± 150 orang)

MINGGU, 11 MEI 2025

Candi Borobudur

06.00 WIB – 09.00 WIB Borobudur	San Pu Yi Pai menaiki Puncak struktur Candi melakukan doa dan pradaksina mengelilingi Candi Borobudur oleh Bhikkhu Sangha Mahayana dan Umat (± 150 orang) (PIC : Suhu Phu San) (clear versi romo) Taman Lumbini, Hotel Manohara, Candi Borobudur
07.00 WIB – 16.00 WIB	Bakti Sosial Kesehatan Pengobatan Gratis, bedah minor, operasi gigi, pembagianacamata baca

Taman Aksobya, Candi Borobudur

07.00 WIB – 17.00 WIB	Nyingma Monlam Chenmo Indonesia melakukan Doa Aspirasi Agung untuk Perdamaian Dunia dan NKRI
-----------------------	--

Umbul Jumprit dan Candi Mendut

07.00 WIB – 10.00 WIB	Bhikkhu Sangha dan Panitia dipimpin YM Bhiksu Samantha Kusala Mahastavira berangkat menuju Umbul Jumprit
07.00 WIB – 10.00 WIB	Bhikkhu Sangha dan Panitia dipimpin YM Bhiksu Samantha Kusala Mahastavira berangkat menuju Umbul Jumprit
09.00 WIB – 11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Pindapata di Candi Mendut • Puja bakti dan dhammadesana • Para Bhikkhu Sangha makan siang (Candi Mendut)
10.00 WIB – 12.00 WIB	Upacara Ritual Air Berkah Tri Suci Waisak di Umbul Jumprit dan melakukan puja bakti oleh para Bhikkhu Sangha dan Rohaniawan dari Majelis-majelis Agama Buddha dan LKBI secara bergantian
12.00 WIB – 13.00 WIB	Istirahat dan Makan siang
13.00 WIB – 15.00 WIB	Air Berkah diberangkatkan dari Umbul Jumprit menuju Candi Mendut
15.00 WIB – 17.00 WIB	Air Berkah disakralkan di Candi Mendut oleh Para Bhikkhu Sangha, Rohaniawan, Majelis-majelis Agama Buddha dan LKBI dan melakukan pradaksina mengelilingi Candi Mendut (± 150 orang)

Taman Kenari, Candi Borobudur

19.00 WIB – 21.00 WIB	Puja bakti, meditasi oleh Bhikkhu Sangha dipimpin YM Bhikkhu Kamsai Sumano Mahathera, ditutup dengan melakukan pradaksina mengelilingi Candi Borobudur (± 150 orang)
-----------------------	--

SENIN, 12 MEI 2025

Candi Mendut

11.00 WIB – 12.00 WIB	Makan siang anggota Sangha
12.00 WIB – 13.30 WIB	Pembacaan Doa (dikoordinasikan)
13.30 WIB – 14.00 WIB	Persiapan Prosesi
14.00 WIB – 16.00 WIB	Prosesi dari Candi Mendut menuju Candi Borobudur Marga Utama, Candi Borobudur
17.00 WIB – 18.00 WIB	Open Gate dan registrasi peserta Lampion Waisak 2569 BE tahun 2025 sesi 1

18.00 WIB – 20.00 WIB	Pelepasan Lampion Waisak 2569 BE tahun 2025 sesi 1
20.30 WIB – 21.00 WIB	Open Gate dan Registrasi peserta Lampion Waisak 2569 BE tahun 2025 sesi 2
21.00 WIB – 22.30 WIB	Pelepasan Lampion Waisak 2569 BE tahun 2025 sesi ke-2

Taman Kenari, Candi Borobudur

16.30 WIB – 19.00 WIB	Persembahkan puja di altar utama Candi Borobudur Penyalaaan Dupa dan Lilin oleh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bhikkhu Sangha 2. Ketua Umum DPP Walubi 3. Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI 4. Pimpinan Majelis 5. Ketua DPD Walubi Provinsi Jawa Tengah
19.00 WIB - 19.40 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan Lagu Kebangsaan "Indonesia Raya" 2. Hymne Walubi 3. Tarian Kemenbud
19.40 WIB – 20.30 WIB	Sambutan <ol style="list-style-type: none"> 1. Sambutan Ketua Umum DPP Walubi, Ibu Dra. Hartati Murdaya 2. Sambutan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, Ibu Widiyanti Putri Wardhana 3. Sambutan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Bapak Dr. (H.C.) H. Erick Thohir, B.A., M.B.A. 4. Sambutan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Bapak Dr. Fadli Zon, M.Sc. 5. Sambutan Menteri Agama Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. Nasaruddin Umar, MA.
20.30 WIB	Tamu VIP meninggalkan lokasi acara menuju Zona 2 untuk pelepasan Lampion
20.30 WIB - 22.30 WIB	Doa oleh masing-masing majelis <ul style="list-style-type: none"> • Mahayana • Fo Guang San

	<ul style="list-style-type: none"> • Theravada • Tantrayana • Tri Dharma/LKBI • NSI • Maitreya
22.30 WIB - 22.40 WIB	Lagu Fo Guang San
	Renungan Waisak 2569 BE tahun 2025
22.40 WIB – 22.45 WIB	Renungan Waisak disampaikan oleh: YM. DR. (H.C.) Maha Bhiksu Dutavira Sthavira Pesan Waisak/Dhammadesana Waisak 2569 BE tahun 2025
22.45 WIB – 23.15 WIB	Pesan Waisak disampaikan oleh: His Eminence Chungpo Gyalton Rinpoche Tuntunan Detik-Detik Waisak 2569 BE tahun 2025
23.15 WIB – 23.45 WIB	Tuntunan Meditasi menyambut Detik-Detik Waisak 2569 BE tahun 2025 oleh YM Bhikkhu Wongsin Labhiko Mahathera
23.45 WIB – 00.10 WIB	Meditasi Detik Waisak 23.55.29 WIB
00.10 WIB – 00.20 WIB	Doa Penutup Waisak Nasional 2569 BE tahun 2025 dipimpin oleh Bhikkhu Sangha
00.20 WIB – selesai	Bhikkhu Sangha dan Umat Buddha melakukan pradaksina mengelilingi Candi Borobudur sebanyak 3 kali



TOKO MAS

KALIE M

BLOK M SQUARE

Lantai UG Blok D No.18

Jakarta Selatan - Indonesia 12160

+62 21 72802295 - 72802296

MELAWAI PLAZA

Lantai 1 No. 204 - 209

Jakarta Selatan - Indonesia 12160

+ 62 21 7260676 - 7260677 - 7247085



Mengucapkan

Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE

12 Mei 2025

Semoga Semua Makhluk Berbahagia

SUSUNAN ACARA
PEMBUKAAN BAKTI SOSIAL KESEHATAN WAISAK WALUBI
TAMAN LUMBINI CANDI BOROBUDUR - MAGELANG JAWA TENGAH
SABTU, 10 - 11 MEI 2025

NO	JAM	KEGIATAN ACARA
1	8.30 - 8.35	Pembukaan MC
2	8.35 - 8.45	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya & Hymne Walubi
3	8.45 - 8.55	Tarian Pembuka Anicca, Dukkha, Anatta
4	8.55 - 9.10	Sambutan Ketua Umum WALUBI : Ibu Dra.S.Hartati Murdaya
5	9.10 - 9.20	Sambutan Pangdam IV Diponegoro : Bapak Mayjen TNI Deddy Suryadi, S.I.P., M.Si
6	9.20 - 9.30	Sambutan Dirjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI : Bapak Drs. Supriyadi. M.Pd
7	9.30 - 9.35	Tarian Malam Suci Waisak
8	9.35 - 9.45	Sambutan Gubernur Provinsi Jawa Tengah : Bapak Komjen Pol (P) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K.,
9	9.45 - 9.55	Sambutan Kepala Kepolisian Negara RI : Bapak Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si
10	9.55 - 10.05	Sambutan Menteri Kesehatan RI : Bapak Ir. Budi Gunadi Sadikin, S.Si., CHFC, CLU
11	10.05 - 10.15	Sambutan Presiden RI : Bapak Jenderal TNI (HOR) (Purn) Datuk Seri H.Prabowo Subianto Djojohadikusumo
12	10.15 - 10.25	Pembacaan Doa secara Agama Islam didampingi oleh para Tokoh Agama : Buddha,Kristen,Katholik,Hindu,Konghucu
13	10.25 - 10.35	Penyematan baju dokter dari masing - masing Instansi pendukung dilanjutkan foto bersama
14	10.35 - 10.45	Penyerahan Cinderamata
15	10.45 - 10.50	Tarian Penutup Waisaka Puja
16	10.50 - 11.15	Peninjauan ke lokasi pengobatan bakti sosial (didampingi oleh Bpk Jeffri.S.Tanudjaja) <i>dengan Portable Wireless</i>
17	11.15 - 11.30	Menuju Pendopo Hotel Manohara
18	11.30 - Selesai	Makan Siang didahului dengan pemotongan tumpeng

Steak 21

Nikmati Menu Hemat
di VIP Room
Tanpa Minimum Charge

VIP Room Projector Screen 180°



Puri Indah Mall | 2nd Floor

COMBO 1

Premium Tenderloin
Premium Sirloin • 2 Ice Cream



~~305K*~~

289K*

Untuk 2 orang

*S&K Berlaku

www.steak21.id



Steak 21 Indonesia



Steak21_id



Steak21_id



Steak21_id



Makna Waisak

Jembatan Spiritual Kelahiran, Pencerahan, dan Parinirvana Sang Buddha

Waisak lebih dari sekadar perayaan. Waisak adalah jembatan antara kelahiran, pencapaian pencerahan, dan wafatnya seorang yang agung—Sang Buddha. Dalam keheningan malam Waisak tahun 623 SM, sebuah peristiwa luar biasa terjadi di Taman Lumbini: seorang bayi lahir, bukan sekadar pewaris takhta Kapilavastu, melainkan pembawa pesan bagi dunia. Dikisahkan, bunga teratai bermekaran di bawah langkah kecilnya, bumi bergetar seolah menyambut kedatangannya, dan semesta bergetar

penuh harap akan perubahan yang akan datang.

Bayi itu adalah Siddharta Gautama. Sejak awal, jalan hidupnya telah ditandai oleh paradoks: lahir dalam kemewahan, tetapi takdirnya adalah meninggalkan segalanya. Di balik gemerlap istana, hidup Pangeran Siddharta sebenarnya terkurung. Ia dilarang melihat kenyataan dunia: sakit, tua, kematian, dan kehidupan seorang pertapa. Ayahnya, Raja Suddhodana, berusaha keras menjaga





putranya tetap dalam bayang-bayang kebahagiaan duniawi. Namun, benarkah itu hidup? Dapatkah seseorang disebut hidup ketika ia terputus dari realitas?

Segala kemewahan istana—istri tercinta Yasodhara dan putra kecil Rahu-la—tak mampu memadamkan kegelisahan di hati Siddharta. Pada akhirnya, kebenaran tak bisa terus disembunyikan. Melihat penderitaan manusia, ketuaan, penyakit, dan kematian, Siddharta sadar: inilah nasib semua makhluk. Ia pun mulai mempertanyakan segalanya. Siapakah yang dapat menghentikan derita ini? Adakah obat bagi segala penderitaan?

Keputusan pun lahir: meninggalkan istana, melepas ikatan keluarga, dan melepaskan hak atas takhta. Di

usia mudanya, Siddharta memilih jalan sunyi. Ia menjadi pertapa, bukan demi kesenangan pribadi, melainkan demi mencari kebenaran tertinggi. Bertahun-tahun ia berjuang, menyiksa diri dalam praktik ekstrem. Namun, akhirnya Siddharta menyadari: bukan penyiksaan diri, bukan pula kenikmatan duniawi yang membawa pencerahan. Jalan Tengah-lah jawabannya.

Dalam malam suci di bawah pohon Bodhi di Bodhgaya, dengan ketenangan batin dan kejernihan pikiran, Siddharta menembus semua ilusi duniawi. Keserakahan, kebencian, dan kebodohan yang mengakar dalam batin manusia pun tercerai-berai. Saat itulah, Siddharta menjadi Buddha—Yang Tercahkan. Peristiwa agung itu terjadi di bulan Waisak.

Pencerahan bukanlah akhir. Den-

gan kasih tanpa batas, Sang Buddha mengembara selama 45 tahun, membabarkan Dhamma kepada siapa pun tanpa memandang kasta, jenis kelamin, atau status sosial. Ia memutar roda Dhamma, menyalakan lentera kebijaksanaan di tengah kegelapan dunia, dan menuntun makhluk menuju kebebasan sejati.

Namun, seperti segala yang dilahirkan, bahkan Sang Buddha yang sempurna pun harus memasuki Parinibbana. Pada tahun Waisak 543 SM, di Kusinara, Sang Buddha berbaring di antara dua pohon sala yang bermekaran. Dalam ketenangan sempurna, tanpa gejala, ia meninggalkan dunia fana. Namun, wafatnya bukanlah akhir—sebab ajaran-

nya tetap hidup, menjadi penerang di tengah kegelapan zaman.

Waisak, dengan demikian, adalah momen agung: tentang kelahiran harapan, pencapaian kesadaran tertinggi, dan perpisahan dari dunia fana. Bukan sekadar mengenang, melainkan menghidupkan kembali nilai-nilai luhur: cinta kasih, welas asih, pengertian, dan pembebasan dari penderitaan. Dalam setiap detik peringatan Waisak, kita diajak bukan hanya untuk mengenang Sang Buddha, tetapi juga menapaki jejak-Nya menemukan pencerahan dalam diri sendiri.





Hardayaperkasa
BEYOND TECHNOLOGY



Welcome to Berca Hardayaperkasa
-Your Trusted IT Solutions Partner
At Berca Hardayaperkasa,

we're dedicated to simplifying the
complex world of technology for
businesses of all sizes.

Scan Here to Access
Our Website



www.berca.co.id

Our website is your gateway to a
universe of innovative IT solutions
designed to empower your
organization and drive success in
the digital age.

Stay Informed with Our Blog

HEAD OFFICE

📍 JAKARTA

Jl. Abdul Muis No.62, RT.3/RW.3, Petojo Sel., Kecamatan Gambir,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160

BRANCH OFFICE

📍 MAKASSAR | BANDUNG | BATAM

BALIKPAPAN | DENPASAR | PEKANBARU
SURABAYA

Makna Air Berkah

Filosofi Kerendahan Hati dalam Perayaan Waisak 2569 BE

Umat Buddha yang tergabung dalam Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI) kembali memperingati Tri Suci Waisak, yaitu tiga peristiwa agung dalam kehidupan Sang Buddha Gotama: kelahiran-Nya, pencapaian penerangan sempurna, dan pencapaian Maha Parinibbāna. Peringatan ini menjadi wujud bhakti dan penghormatan yang tulus kepada Guru Agung Buddha Gotama, sosok yang tiada bandingannya dalam kebijaksanaan dan welas asih.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, upacara suci Waisak Nasional tahun 2025 kembali dipusatkan di Candi Agung Borobudur, salah satu pusat spiritual dan budaya Buddhis terbesar di dunia. Rangkaian peringatan Tri Suci Waisak tahun ini diawali dengan upacara Pengambilan Api Alam Mrapen dan hari berikutnya dilakukan pengambilan Tirta Waisak 2569 BE dari Umbul Jumprit Temanggung, sebagai bagian penting dari sarana puja dalam rangkaian acara sakral tersebut.





Air berkah yang digunakan dalam upacara diambil dari mata air murni Umbul Jumprit, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah ini adalah sebuah tempat yang diyakini memiliki kesucian dan energi spiritual yang kuat. Air dalam tradisi Buddhis memiliki makna yang sangat dalam. Ia melambangkan sifat kerendahan hati — seperti air yang selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah, umat manusia diajak untuk meneladani sifat rendah hati, kesederhanaan, serta membasuh kesombongan diri. Seperti air yang memberikan kesejukan dan kehidupan bagi seluruh makhluk, umat manusia pun diharapkan mampu membawa kesejukan dan kedamaian dalam kehidupan spiritualnya masing-masing.

Tradisi penggunaan air berkah

dalam praktik keagamaan bukanlah hal baru. Dalam Ratana Sutta, tercatat bahwa Sang Buddha menganjurkan kepada Yang Arya Ānanda dan umat Buddha di Vesālī untuk memercikkan air berkah yang telah didoakan dengan paritta suci. Berkat kekuatan paritta dan keyakinan umat, wabah penyakit yang kala itu melanda Kota Vesālī akhirnya dapat diatasi. Peristiwa ini menunjukkan bahwa air berkah yang diresapi dengan doa suci dan penuh welas asih bukan sekadar simbol, tetapi sarana nyata dalam menyalurkan harapan, ketenangan, dan penyembuhan.

Hikmah dari kisah Vesālī menjadi teladan abadi bagi umat Buddha. Sampai saat ini, umat Buddha memuliakan air berkah dalam setiap upacara peribadatan, dengan mempersembahkannya penuh

ketulusan hati dan mengiringinya dengan pembacaan paritta-paritta suci. Air berkah menjadi media untuk menyampaikan doa, memohon kesejahteraan, perlindungan, dan pencerahan batin, baik bagi diri sendiri maupun seluruh makhluk hidup.

Melalui peringatan Tri Suci Waisak dan tradisi Pengambilan Tirta Waisak, umat Buddha diajak untuk

memperdalam praktik spiritualnya: menumbuhkan kerendahan hati, memperkokoh keyakinan, dan mengalirkan kesejukan cinta kasih kepada semua makhluk. Semangat ini mengingatkan kita bahwa, sebagaimana air yang terus mengalir tiada henti, perjalanan spiritual pun adalah sebuah proses tanpa akhir menuju pencerahan sempurna.





TOTO Technology is invented to protect the planet as well as push boundaries so you won't have to choose one over the other.

TOTO
www.toto.co.id

Makna Api Dharma

Bangkit dari Keggelapan Menuju Terang

Di tengah keheningan alam Mrapen, Grobogan, Jawa Tengah, menyala sebuah keajaiban yang telah menjadi saksi bisu perjalanan spiritual umat manusia selama berabad-abad. Api Abadi Mrapen, yang oleh umat Buddha dikenal sebagai Api Dharma, bukan sekadar fenomena alam, melainkan simbol nyata dari cahaya kebijaksanaan yang tak pernah padam. Nyala apinya yang terus berkobar tanpa henti menjadi meta-

fora sempurna bagi ajaran Buddha tentang transformasi batin—dari kegelapan menuju pencerahan, dari kebingungan menuju kejernihan, dan dari belenggu ketidaktahuan menuju kebebasan sejati.

Dalam khazanah Buddhis, api memiliki makna yang mendalam. Ia bukan sekadar sumber kehangatan, melainkan juga penerang jalan di tengah labirin penderitaan. Api



Dharma laksana kekuatan purba yang membakar habis segala kekotoran batin: keangkuhan, keserakahan, dan kebencian, untuk kemudian menggantikannya dengan sinar kebenaran yang murni. Proses pembakaran ini bukanlah penghancuran tanpa makna, melainkan pemurnian yang melahirkan kesadaran baru. Sebagaimana logam mulia yang ditempa dalam api, demikian pula batin manusia membutuhkan ujian dan penyadaran untuk mencapai kemurnian sejati.

Namun, hikmah Api Dharma tidak berhenti pada tataran simbolis belaka. Ia adalah cermin bagi setiap insan bahwa dalam relung hati manusia yang paling dalam,

tersembunyi percikan kebijaksanaan yang siap menyala. Ketika umat Buddha merenungkan makna api suci ini, mereka diajak untuk menggali sumber metta (cinta kasih) dan karuna (welas asih) dalam diri, kemudian memancarkannya ke seluruh penjuru kehidupan. Dalam konteks kebangsaan, Api Dharma menjadi inspirasi bagi Indonesia untuk bangkit dari segala bentuk kegelapan—entah itu kebodohan, kesenjangan, maupun perpecahan. Dengan cahaya Dharma, masyarakat dapat merajut kembali harmoni yang sempat terputus, menemukan jalan bersama menuju kesejahteraan lahir dan batin.

Sebagai bagian tak terpisahkan dari ritual keagamaan, Api



Dharma melambangkan semangat yang tak kenal padam. Dalam setiap upacara, nyalanya yang stabil mengingatkan umat Buddha akan pentingnya ketekunan dalam menjalani Jalan Mulia Berunsur Delapan. Bagi Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI), api ini juga menjadi simbol persatuan. Di bawah sinarnya, perbedaan suku, budaya, maupun mazhab tidak lagi menjadi tembok pemisah, melainkan mozaik indah yang memperkaya kehidupan beragama. Api Dharma mengajarkan bahwa hanya dengan landasan cinta kasih dan pengertian, manusia dapat menciptakan perdamaian yang abadi.

Lantas, bagaimana kaitan Api Dharma dengan Waisak? Waisak adalah puncak perenungan umat Buddha atas tiga peristiwa suci: kelahiran Pangeran Siddharta, pencapaian pencerahan Sang Buddha, dan Parinibbana-nya. Ketiga momen ini adalah bukti bahwa hidup adalah proses penyempurnaan diri—sebuah pengembaraan spiritual yang menuntut ketekunan, kesadaran, dan pembebasan dari belenggu duniawi. Api Dharma menjadi pengingat bahwa setiap manusia memiliki potensi yang sama seperti Sang Buddha: kemampuan untuk menapaki jalan ke-

bijaksanaan, mengikis segala noda batin, dan akhirnya mencapai pembebasan.

Perjalanan spiritual ini ibarat api yang bermula dari percikan kecil. Setiap langkah, sekecil apa pun, adalah batu pijakan menuju kebebasan sejati. Api Dharma mengajarkan bahwa kebahagiaan bukanlah sesuatu yang dicari di luar diri, melainkan sesuatu yang ditumbuhkan dari dalam melalui latihan batin dan pengembangan kebijaksanaan. Warisan terbesar Sang Buddha bukanlah ritual atau simbol, melainkan ajaran yang hidup—sebagaimana Api Mrapen yang terus menyala, mengajak setiap generasi untuk menjadi penerus cahaya pencerahan.

Pada malam Waisak, ketika ribuan lampion melayang ke angkasa, Api Dharma mengingatkan kita pada sebuah kebenaran abadi: selama masih ada cahaya kebijaksanaan di dalam hati, kegelapan tak akan pernah berkuasa. Inilah pesan universal Waisak yang diabadikan melalui nyala Api Dharma—cahaya yang tidak hanya menerangi momen sakral ini, tetapi juga menyinari jalan setiap pencari kebenaran di manapun mereka berada.

AL78

ALTRAK 1978



Makna Prosesi

Prosesi Waisak sebagai Metafora Perjalanan Spiritual

Perayaan Waisak 2569 BE Tahun 2025 ini tidak hanya menjadi momen sakral bagi umat Buddha, tetapi juga meneguhkan kembali makna keluhuran ajaran Buddha. Salah satunya adalah prosesi, yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam upacara besar agama Buddha. Prosesi bukan sekadar tradisi, melainkan wujud penghormatan kepada Hyang Buddha dengan,

sekaligus membawa sarana puja untuk membangkitkan rasa bakti dan wujud rasa Syukur atas buah karma baik yang telah kita miliki.

Dalam Lankavatara Sutra dan Maha Prajna Paramita Sutra, mencatat bagaimana para siswa Buddha menunjukkan penghormatan kepada Sang Guru Agung. Mereka merapikan pakaian, berdiri den-



gan khidmat, dan mengelilingi Buddha tiga kali sebagai bentuk rasa sujud yang mendalam. Tradisi ini terus hidup hingga kini, terwujud dalam prosesi pradaksina, dengan mengelilingi vihara, stupa, atau tempat suci sebagai bagian dari praktik penghormatan. Prosesi menjadi tradisi bagi umat Buddha.

Pada Perayaan Waisak Nasional tahun 2025 ini, ribuan umat Buddha Indonesia berkumpul untuk mengikuti rangkaian prosesi sakral, dimulai dari Candi Mendut menuju Candi Borobudur. Dengan membawa sarana-sarana puja

seperti buah, air suci, api abadi, serta benda-benda suci seperti relik Buddha dan Kitab Suci, prosesi ini menjadi simbol persembahan sekaligus doa untuk bangsa dan dunia. Bendera Merah Putih dan bendera Buddhis yang dikibarkan meneguhkan harmoni antara spiritualitas dan kecintaan pada tanah air.

Setiap langkah dalam prosesi dilakukan dengan penuh kekhidmatan, menyucikan hati dan pikiran untuk menerima berkah Waisak. Umat berjalan bersama, bukan hanya secara fisik, tetapi





juga dalam semangat kebersamaan dan ketulusan. Puncak perayaan terjadi pada 12 Mei 2025 pukul 23.55.29 WIB, saat detik-detik Waisak tiba. Usai menyambut momen suci ini, umat mengakhiri perayaan dengan pradaksina mengelilingi Candi Borobudur tiga kali—sebuah penghormatan terakhir kepada Buddha Gotama yang telah mewariskan Dharma, ajaran luhur penuntun kehidupan.

Lebih dari sekadar ritual, prosesi dalam Waisak adalah perjalanan spiritual. Setiap langkah mengajarkan kesabaran, setiap pandangan mata mengingatkan pada kebenaran, dan setiap doa yang dipanjatkan memperkuat tekad untuk hidup sesuai Dharma.

Sebagaimana Buddha mengajarkan bahwa kebijaksanaan harus dipraktikkan, prosesi menjadi metafora dari perjalanan batin menuju pencerahan.

Dalam kesederhanaan langkah kaki dan keheningan hati, umat Buddha tidak hanya menghormati ajaran Buddha, tetapi juga meneguhkan tekad untuk membawa cahaya Dharma ke masa depan. Prosesi Waisak 2569 BE bukanlah akhir, melainkan awal dari langkah baru—mengalirkan welas asih dan kebijaksanaan bagi semua makhluk, sebagaimana Buddha telah ajarkan.



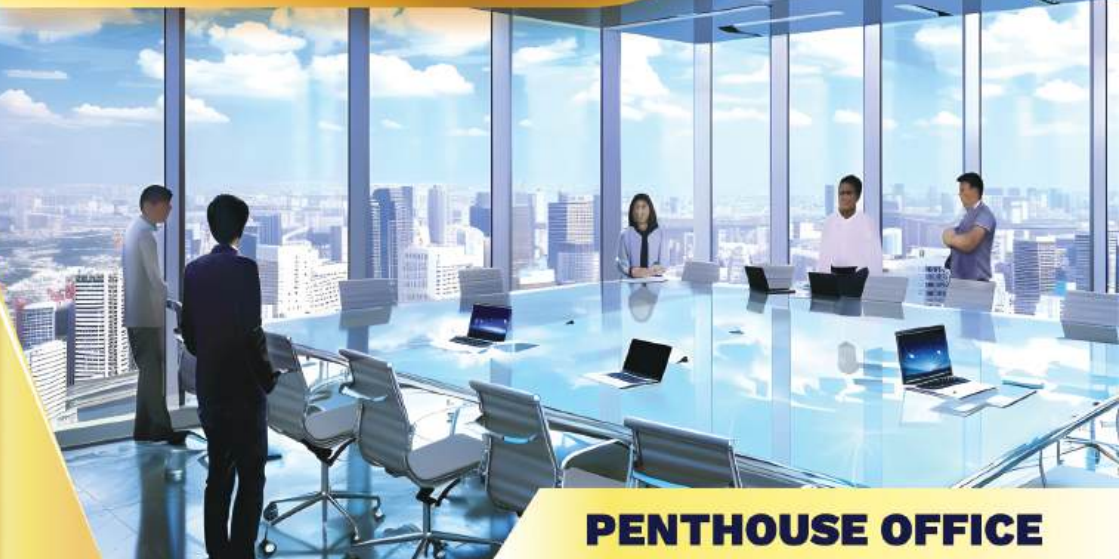
Jabodetabek • Bandung • Makassar • Banjarmasin • Samarinda

Instagram: @rempahbistro



PURI INDAH

FINANCIAL TOWER



PENTHOUSE OFFICE

**Ruang Kantor
Eksklusif Siap Pakai
di Puri Indah - Jakarta Barat**

Harga mulai dari

Rp 35 juta / m² (include PPn)

Unit Sudah Bersertifikat
Siap AJB • Luas Mulai 100 m²
Lokasi Strategis (Dekat Akses 3 Ruas Tol)
Tersedia Kredit Pemilikan Kantor



PETUNJUK LOKASI

5835 0606

www.pift.co.id

Another masterpiece of
PONDOK INDAH



PURI INDAH **AUTO CENTER**



021 5835 0606 08199 0181 168

NOW OPEN

**BURSA OTOMOTIF
PERTAMA DI PURI INDAH
JAKARTA BARAT**

TELAH BERGABUNG

 **CHERY** **CHERY TIGGO**

JAECOO  **HYUNDAI** 


GWM

ALETRA

 **INDIEGLOW**
AUTO REFINISH STUDIO





**PETUNJUK
LOKASI**



**LIMITED STOCK,
FOR LEASING INQUIRY :**

**021 5835 0606
08199 0181 168**

Another masterpiece of
PONDOK INDAH

Keseimbangan Batin

Oleh: Suhu Pushan

Sifat luhur Keseimbangan adalah suatu perasaan netral, pikiran yang tenang dalam keadaan apapun atau memandang dengan bijaksana, melihat tanpa adanya perbedaan, yaitu: tanpa kemelekatan atau keengganan, melihat dengan benar dan sadar tanpa kesenangan ataupun ketidak-senangan. Sifat luhur Keseimbangan ini adalah

merupakan yang paling sulit dan yang terpenting untuk dicapai dibandingkan dengan ketiga sifat luhur sebelumnya.

Keseimbangan Batin adalah sikap menganggap semua makhluk hidup adalah setara, terlepas dari hubungan mereka dengan diri sendiri. Keseimbangan Batin menetralkan ketamakan dan keben-



cian, Keseimbangan Batin tidak dingin atau tidak acuh. Keseimbangan Batin adalah kasih yang tidak terbagi dan tanpa prasangka. Pikiran yang normal bukanlah pikiran yang setara.

Dalam konteks budaya kita, kita sering menggunakan kata normalitas. Namun arti pikiran normal dan pikiran damai sangatlah berbeda.

Kita menggunakan kata normal untuk kenyamanan psikologis - ketika sesuatu yang buruk terjadi, kita atau orang lain akan berkata: Tidak apa-apa, tetap berpikiran normal. Kata-kata berikut sering digunakan bersamaan dengan penghiburan ini: segala sesuatunya tidak kekal, segala sesuatunya tidak mutlak, dan sebagainya. Di balik penggunaan ini sebenarnya ada makna tersirat - hal ini tidak terlalu penting, jadi jangan terlalu diperhatikan. Jika Anda terlalu peduli, Anda akan merasa tidak enak. Anda akan merasa lebih baik jika Anda tidak terlalu peduli. Meskipun sering kali ada niat baik di balik kenyamanan ini, sebenarnya cara kerja kenyamanan ini adalah untuk menyam-paikan gagasan bahwa tidak ada sesuatu pun yang begitu penting

dan tidak ada apa pun di dunia ini yang membuat Anda merasa buruk. Gagasan ini didasarkan pada pemahaman yang salah tentang ketidakkekalan. Sekali lagi, ketidakkekalan tidak hanya berarti perubahan terus-menerus di dunia fisik. Arti sebenarnya dari ketida-





PENGARUH *HEALTHY BUILDINGS* UNTUK KESEHATAN DAN KENYAMANAN PENGHUNI

Kesadaran akan pentingnya kualitas udara dalam ruangan terus meningkat. Bangunan kini dinilai bukan hanya dari fungsinya, tapi juga dari seberapa baik mendukung kesehatan dan kenyamanan penghuninya. Carrier hadir sebagai pemimpin dalam gerakan *Healthy Buildings*, menawarkan rangkaian produk dan layanan unggulan yang telah terbukti dalam kualitas, efisiensi, dan inovasi.



Mengutamakan Kesehatan dan Kenyamanan Penghuni

Konsep *Healthy Buildings* mencakup lebih dari sekadar aspek keamanan—ini tentang udara bersih, ventilasi optimal, dan kenyamanan bagi setiap penghuni. Kualitas udara yang baik berpengaruh langsung pada kesehatan dan produktivitas. Carrier membantu Anda melihat bangunan sebagai ruang hidup yang mendukung kualitas hidup.

Pendekatan Carrier untuk Mewujudkan *Healthy Buildings*

Setiap bangunan memiliki kebutuhan unik. Carrier menawarkan solusi fleksibel untuk bangunan baru maupun yang sudah ada, dengan pengalaman global dan portofolio lengkap, termasuk sistem HVAC, layanan profesional, dan solusi otomatisasi cerdas. Carrier siap untuk:

- Meningkatkan kenyamanan dan kualitas udara
- Mengoptimalkan efisiensi operasional sepanjang masa pakai bangunan

PERCAYAKAN SETIAP LANGKAH MEWUJUDKAN *HEALTHY BUILDINGS* KEPADA CARRIER:



1. Pahami Kebutuhan Ruangan

Peninjauan kondisi untuk mengetahui kebutuhan dan potensi perbaikan.



2. Rekomendasi Solusi

Dapatkan saran mengenai perawatan, peningkatan, dan pengadaan unit baru.



3. Implementasi Solusi

Terapkan solusi yang memastikan kenyamanan, kualitas udara, dan efisiensi.



4. Optimasi Berkelanjutan

Manfaatkan data untuk memaksimalkan kinerja sistem dan melakukan optimalisasi berkelanjutan.

Apa pun kebutuhan Anda, baik yang sudah direncanakan maupun masih dalam tahap awal, Carrier siap membantu mewujudkan bangunan yang sehat dan nyaman.

Hubungi kami di www.carrier.co.id atau email contact@carrier.co.id

Carrier menawarkan berbagai pilihan chiller dengan tipe, kapasitas, dan refrigeran ramah lingkungan. Solusi ini cocok untuk proyek baru maupun penggantian unit lama.

Scan di sini untuk info selengkapnya:



Pilihan teknologi VRF yang ditawarkan oleh Carrier merupakan salah satu yang paling lengkap di industri. Kami menyediakan solusi yang efisien, hening, dan hemat ruang untuk hampir semua proyek komersial atau hunian besar.

Scan di sini untuk info selengkapnya:



Sistem i-Vu® Building Automation memberikan gambaran lengkap tentang operasional bangunan Anda. Solusi ini membantu menjaga kenyamanan dan kesehatan penghuni, sekaligus menghemat energi dan mempercepat penanganan masalah.

Scan di sini untuk info selengkapnya:



kekalan bagi kita sebagai orang yang mengalami adalah bahwa setiap momen pengalaman adalah unik dan unik.

Kesetaraan berbeda.

Kesetaraan didasarkan pada gagasan bahwa semua perasaan dan

pengalaman sama pentingnya, baik yang kita definisikan sebagai baik atau buruk.

Karena setiap momen yang dibentuk oleh ketidakkekalan sangatlah halus dan rapuh, serta cepat berlalu. Dan kehidupan kita sebagai orang yang mengalami terdiri dari

setiap momen yang rumit dan rapuh, tidak peduli bagaimana momen tersebut terjadi, baik atau buruk. Dan yang harus kita lakukan hanyalah memahaminya setiap momen dan merasakan setiap momen sepenuhnya.

Karena itu, ada keseimbangan batin. Oleh karena itu, keseimbangan batin memungkinkan kita mengalami dan merasakan.

Dan normalitas memungkinkan kita menghindari perasaan yang kita sebut buruk.

Namun perasaan buruk akan selalu terjadi dan tidak bisa dihindari. Tidak peduli





bagaimana kita menghindari atau merasionalkannya. Banyak orang yang terus membangun diri mereka secara psikologis dan terus-menerus mengatakan pada diri mereka sendiri untuk tetap berpikiran normal (misalnya, mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki emosi negatif karena mereka memiliki masalah atau karena mereka tidak cukup kuat) pada akhirnya akan mulai terobsesi dengan segala hal. tidak tertarik. Ya, dia akan menjadi tampak kuat, memahami bahwa ada alasan di balik semua yang terjadi, dan bahkan memahami setiap alasan. Namun, akan ada semacam kesedihan dan depresi dalam suasana hatinya yang tidak dapat disembunyikan, dan dia bahkan tidak tertarik pada hal-hal indah itu.

Hal ini disebabkan oleh apa yang disebut pikiran normal, untuk mengatasi perasaan buruk, perasaan baik secara bertahap diselesaikan. Dan keseimbangan batin memahami bahwa perasaan buruk sama pentingnya dengan perasaan baik. Mereka hanya merasa berbeda, tapi perasaan ini sama indahnya dan sama terhormatnya.

Kesetaraan adalah obat penawar yang sesungguhnya. Penangkal sejati berdasarkan kesadaran penuh akan hukum ketidakkekalan.

Wallcovering | Fabric | Carpet | Flooring

Happy
Vesak Day^{2569 BE/ 2025}

May your life be full with blessing, peace and happiness



@GOODRICH_GLOBAL_INDONESIA
Follow Us



@GIAINDONESIA
Follow Us





PT.HARDAYA INTI PLANTATIONS



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

BRANCH OFFICE
Jl. Dewi Sartika II, Lorong Jembolan No.32
Palu, Sulawesi Tengah
Indonesia
Tel/Fax : (62451) 487 659

HEAD OFFICE
Jl. Cikini Raya No.78
Jakarta 10330
Indonesia
Tel : (6221) 314 9088, 314 9089
Fax : (6221) 315 0447
Email : emysofia@hardaya.co.id
homepage : www.hardaya.co.id

PLANTATIONS
Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah
Indonesia
Tel : (62868) 12119701



PONDOK INDAH

Cluster Aurelle

BENEFIT UP TO
900 Mio*

SHOW UNIT
READY FOR VIEWING



SCAN FOR
VIRTUAL
TOUR

*terms & conditions apply

THE ROYALE AMALA

PONDOK INDAH RESIDENCES

**SPECIAL PROMO
RENTAL GUARANTEE PROGRAM***



Now Foreigners Can Buy !

今外国人の方々も買える!

이제 외국인 명의로 구입 할 수 있습니다!



The Royale Amala Spacious Master Bedroom

Experience 5-Star Residences presenting a Superior Living Where Enjoying Life is Effortless. Strategically located in the heart of Pondok Indah where accessing Pondok Indah Mall 1,2,3, Street Gallery & Pondok Indah Golf Course is easily done with private tunnel, easy access to business centres, education centres, entertainment hubs, ensuring that you are always able to fulfill every needs.

All Corners Branded



*terms and conditions apply



[Pondokindahgroup.co.id](https://www.pondokindahgroup.co.id)
www.pondokindahresidences.com

Contact us for Details

0817 070808 7

7581 1111

(Ariya Aṭṭhaṅgika Magga)

Jalan Mulia Berunsur Delapan



Dhamma atau Ajaran Buddha dapat terangkum dalam Empat Kebenaran Mulia, yang menjelaskan hakikat penderitaan, penyebabnya, cara mengakhiri penderitaan, dan jalan menuju kebebasan dari penderitaan. Jalan yang ditunjukkan dalam Kebenaran Mulia Keempat terdiri atas delapan unsur yang terbagi dalam tiga kelompok, meliputi pelatihan moral (sīla), meditasi (samādhi), dan kebijaksanaan (pañña). Seluruh praktik dalam ajaran Buddha berlandaskan pada

kerangka ini, yang dikenal sebagai Jalan Mulia Berunsur Delapan.

Sang Buddha menegaskan bahwa jalan ini harus ditempuh oleh setiap pencari kebenaran secara mandiri. Seorang guru dapat memberikan bimbingan yang baik, tetapi pada akhirnya, kitalah yang harus melaksanakannya dan merealisasi pencerahan. Dengan dukungan sahabat spiritual (kalyāṇa mitta), bimbingan Dharma, serta bimbingan guru-guru bijak yang tulus memperhatikan kesejahteraan

aan kita, kita dapat mengembangkan jalan ini hingga mencapai tujuannya: berakhirnya penderitaan.

Jalan Mulia Berunsur Delapan (Ariya Atṭhaṅgika Magga) merupakan kebenaran keempat dari Empat Kebenaran Mulia—salah satu ajaran utama Sang Buddha. Seluruh ajaran Buddha berlandaskan pada prinsip ini.

Empat Kebenaran Mulia:

1. Dukkha adalah konsep yang memiliki makna luas. Secara harfiah, istilah ini berarti "sesuatu yang sulit untuk diterima".

Dukkhadapat merujuk pada penderitaan, tekanan

an, rasa sakit, kesedihan, kesengsaraan, atau ketidakpuasan. Dukkha dapat bersifat nyata maupun tersembunyi. Mulai dari rasa sakit fisik dan mental yang mendalam hingga pergolakan batin yang halus serta kegelisahan eksistensial, Dukkha merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan yang terkondisi.

Pemahaman mendalam tentang Dukkha diperoleh melalui penembusan terhadap:

- Empat Kebenaran Mulia (Cattāri Ariyasaccāni)
- Tiga Corak Umum (Tilakkhaṇa)
- Sebab-Musabab yang Saling Bergantung (Paticca Samuppāda)
- Hukum Karma (Kamma)

Dengan memahami hakikat Dukkha beserta penyebab dan jalan pembebasannya, seseorang dapat mencapai kebijaksanaan sejati dan terbebas dari penderitaan.

2. Kebenaran Mulia yang kedua



VIRTUS FACILITY SERVICES



CLEANING SERVICE

SAFETY & SECURITY SERVICE

RUHAH VIRTUS
JL. SULTAN ISKANDAR MUDA NO. 9
ARTERI PONDOK INDAH
JAKARTA SELATAN

- VIRTUS FACILITY SERVICES
- VIRTUS FACILITY SERVICES
- VIRTUSWAY_FS
- virtusway.co.id

CALL US NOW
(021) 2793 9505

PLAZA CRYSTAL

LIGHTING - FURNITURE - DESIGN - LED

CUSTOM LIGHTING PROJECT

INDONESIA

- MENARA ASTRA
- ST REGIS
- INTERCONTINENTAL
- RAFFLES HOTEL
- FOUR SEASONS
- THE CAFE HOTEL MULIA
- HOTEL INDONESIA KEMPINSKI
- GRAND DAFAM
- BANK MANDIRI
- APURVA HOTEL KEMPINSKI
- GRAND BALLROOM PERTAMINA

INTERNATIONAL

- MGM GRAND MACAU INTERNATIONAL
- HILTON EXPO ASTANA
- ST REGIS
- VONMULLI ISLAND
- INTERCONTINENTAL
- HIGH STREET PHOENIX MARKET CITY
- RAFFLES
- EMIRATES PARK TOWER

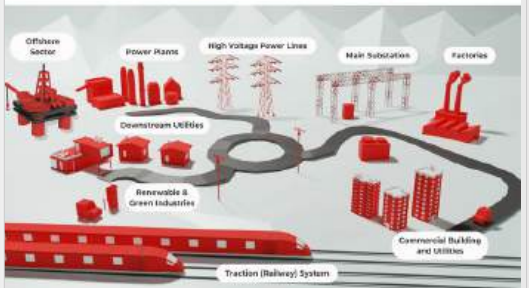


INTERCONTINENTAL HOTEL
JAKARTA - INDONESIA

KOI Thé



TRAFINDO PT TRAFINDO PRIMA PRANAGA
POWERINDO PT SOWENECO GEMAL PRERAKSA
TRAFINDO POWER PT. TRAFINDO POWER INDONESIA
A Subsidiary of Gemana Energy Company



Dry-Type Transformer	Hermetically-Sealed Transformer	Instrument Transformer
MV Switchgear	HV & MV Insulator	LBS & Recloser
Power Transformer	EV Charger	Compact Substation

TRAFINDO GROUP

Email: trafo@trafindonesia.com
marketing@trafindonesia.com
Phone: +62 - 21 385 0703
Hotline: +62 - 815 1729 0000
Website: trafindonesia.com

TKDN 70%

up to **20 YEARS** Warranty

Alcotuff simply the best

Alcotuff eco simply the best

World-Class Aluminium Composite Panel

11 Advantages of Alcotuff

1. Fire retardant
2. TKDN 70-25 %
3. Greenlabel certificate - Grade Gold
4. Custom/matching color
5. Custom sizes (width & length)
6. Fade retardant
7. Easy cleaning
8. Superior Robness
9. Excellent rigidity & impact strength
10. Easy workability & ultimate design flexibility
11. Easy to cut, bent, grooves/curved & can be installed quickly

SCAN ME

Distributur by **API**

PANGKAL MULTIKARYA
(DISTRIBUTOR KOSER ALUMINIUM VIK AP)

Happy Vesak Day

Mengucapkan
Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia

HIlios POWER QUANTUM
architectural lighting
WA: +628121018879

HAPPY Vesak DAY

Mengucapkan
Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia

QUADRA
WWW.QUADRASURFACE.COM

ini menjelaskan bahwa Dukkha memiliki sebab dan akibat (Sebab Dukkha). Penyebabnya didefinisikan sebagai kemelekatan atau penolakan. Di satu sisi, manusia berusaha mengendalikan segala sesuatu dengan cara mencengkeram atau memaksakan keinginannya. Di sisi lain, manusia juga mengendalikan dengan cara menolak, menghindari, atau melarikan diri dari berbagai hal.

Proses ini merupakan bentuk identifikasi di mana kita berusaha menjadikan hal-hal dan pengalaman—baik internal maupun eksternal—sebagai "aku dan milikku" atau sepenuhnya "berbeda dariku." Hal ini bertentangan dengan Tiga Corak Eksistensi, yaitu:

- Anicca (Ketidakekalan),
- Dukkha (Penderitaan atau Ketidakpuasan),
- Anatta (Tanpa-Diri yang Kekal).

Karena segala sesuatu yang terkondisi bersifat tidak kekal, hal itu menimbulkan Dukkha. Artinya, dalam keberadaan

yang terkondisi, tidak ada "diri" yang tetap dan abadi. Tidak ada yang dapat digenggam, dan pada hakikatnya, tidak ada "seseorang" yang sebenarnya melakukan kemelekatan. Kita hanya berpegang atau berusaha menolak proses dinamis yang terus berubah. Upaya untuk mengendalikan hal ini justru membatasi diri kita pada definisi-definisi sempit tentang siapa kita sebenarnya.

3. Nirwana adalah keadaan yang melampaui kemelekatan, kendali, dan keberadaan bersyarat. Sebagaimana dikatakan, "Pikiran bagaikan api yang tak terpadamkan." Realisasi Nirwana disebut sebuah Kebangkitan Tertinggi, yaitu kesadaran akan hakikat sejati realitas dan hakikat sejati diri kita—hakikat Buddha. Dalam Kitab Pali Theravada, Nibbana/Nirwana tidak banyak dijelaskan secara rinci. Istilah-istilah seperti Yang Tak Bersyarat, Yang Tak Mati, dan Yang Tak Terlahir digunakan untuk menggambarkaninya. Sementara itu, ajaran Mahayana lebih banyak membahas kualitas Nirwana dengan istilah seperti Hakikat

Sejati, Pikiran Asli, Cahaya Tak Terbatas, dan Kehidupan Tak Terbatas. Nirwana melampaui ruang dan waktu sehingga tidak dapat didefinisikan sepenuhnya.

Secara harfiah, Nirwana berarti "tidak terikat", seperti dalam ungkapan "Pikiran seperti api yang tidak terikat." Gambaran indah ini menggambarkan nyala api yang menyala mandiri—hanya api itu sendiri, tanpa bergantung pada bahan bakar. Sebagai perbandingan, bayangkan nyala api yang menyala pada sumbu atau kayu; api itu tampak melayang di atas benda yang terbakar, seolah-olah tidak bergantung padanya. Namun, sebenarnya api masih terikat pada bahan bakarnya. Api yang tidak terikat adalah api yang benar-benar bebas dari ketergantungan pada bahan bakar.

Makna api yang tidak terikat ini sering disalahartikan sebagai api yang padam. Pada-

hal, hal itu justru bertentangan dengan simbol tersebut. Api itu tetap menyala dan bersinar, tetapi tidak lagi terikat pada bahan bakar. Yang padam adalah kemelekatan dan objek yang dilekati, bukan apinya. Api hakikat sejati kita—yang telah bangkit—menyala secara mandiri.

Pada akhirnya, Nirwana/Nibbana berada di luar konsepsi dan pemahaman intelektual. Pemahaman utuh hanya dapat dicapai melalui pengalaman langsung atas "keadaan" ini, yang



azbil 

PT. Azbil Berca Indonesia

Happy
Vesak Day

2569 BE, 12 Mei 2025



Semoga Semua Makhluk Berbahagia





PT. BETON MEGAH PERKASA



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

melampaui batasan ruang dan waktu.

4. Jalan adalah sebuah kontradiksi. Ia merupakan sesuatu yang terkondisi, namun dikatakan dapat membawa kita kepada yang tak terkondisi. Pencerahan tidak "diciptakan" oleh apa pun—jalan bukanlah hasil dari sesuatu, termasuk ajaran Buddha. Pencerahan, hakikat sejati kita, telah selalu ada. Kita hanya tidak menyadari kenyataan ini. Keterikatan pada batasan-batasan serta upaya mengendalikan aliran fenomena dan proses yang tiada henti justru mengaburkan hakikat sejati kita.

Jalan adalah sebuah proses untuk membantu kita melepaskan atau melampaui respons-respons terkondisi yang menutupi sifat sejati kita. Dalam hal ini, Jalan pada hakikatnya lebih tentang melupakan daripada belajar—sebuah ketegangan makna lainnya. Kita belajar agar dapat melupakan dan mengungkap kebenaran yang telah ada. Sang Buddha menyebut ajarannya sebagai Rakit. Untuk menyeberangi sungai yang deras, kita

mungkin perlu membangun rakit. Setelah rakit itu selesai, kita menyeberang dengan tekad bulat dan segenap energi. Namun, begitu sampai di seberang, kita tidak perlu lagi membawa rakit itu. Dengan kata lain, jangan melekat pada apa pun, termasuk ajaran. Namun, pastikan kita memanfaatkannya sebelum melepaskannya. Tidak ada gunanya mengetahui segala hal tentang rakit tetapi tidak menaikinya.

Ajaran adalah alat, bukan dogma. Ajaran adalah Upaya, yang berarti cara terampil atau metode bijaksana. Ia bagaikan jari yang menunjuk ke bulan—jangan keliru memandang jari sebagai bulan itu sendiri.

1. *Sammā Ditṭhi* - Visi yang Utuh atau Sempurna, juga dapat dimaknai sebagai pandangan benar atau pemahaman tepat. Ini merupakan pengertian mendalam tentang hakikat realitas sekaligus jalan perubahan batin.
2. *Sammā Saṅkappa* dapat diterjemahkan sebagai pikiran benar atau sikap yang tepat. Konsep ini mengajak kita untuk mengem-

bangkan kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari serta bertindak berdasarkan cinta dan kasih sayang. Dengan hati yang bijak dan pikiran yang jernih, kita dapat melatih diri untuk melepaskan keterikatan.

3. *Sammā Vācā*, atau Ucapan yang Benar, merupakan salah satu aspek dalam Jalan Mulia Berunsur Delapan. Ucapan ini disebut juga sebagai ucapan yang sempurna atau utuh. *Sammā Vācā* mencakup komunikasi yang jelas, jujur, membangkitkan semangat, serta tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. *Sammā Kammanta*, atau tindakan yang benar, merupakan landasan etis dalam kehidupan yang berpedoman pada prinsip tidak mengeksploitasi diri sendiri maupun orang lain. Konsep ini sejalan dengan Lima Sila (Pancasila Buddhis), yang menjadi panduan moral untuk berperilaku bijaksana dan penuh kasih.

5. *Sammā ājīva* disebut juga sebagai mata pencaharian yang

benar. Ini merupakan suatu bentuk pencaharian yang dilandasi oleh tindakan yang tepat serta prinsip etis tanpa eksploitasi. *Sammā ājīva* menjadi landasan penting bagi terciptanya masyarakat yang ideal.

6. *Sammā Vāyāma*, juga dikenal sebagai upaya benar atau ketekunan yang tepat, merupakan penerapan kesadaran dalam mengarahkan energi kehidupan menuju tindakan bermakna perubahan yang kreatif dan menguatkan, sehingga mendorong pertumbuhan keutuhan diri. Ini merupakan bagian dari evolusi



BNTM

PT. BERCA NIAGA MEDIKA

*Happy
Vesak Day*



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

**Berca
Buana
Sakti**

Berca Buana Sakti

Multidiscipline Construction & Engineering

Happy
Vesak Day



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

sadar manusia.

Sammā Vāyāma dapat diwujudkan melalui empat bentuk tindakan, yaitu:

- a. Berusaha mencegah timbulnya kejahatan baru,
- b. Berusaha mengatasi kejahatan yang telah ada,
- c. Berusaha mengembangkan kebaikan yang belum muncul,
- d. Berusaha meningkatkan kebaikan yang sudah ada.

7. Sammā Sati, atau "Kesadaran Penuh yang Sempurna", juga dikenal sebagai "Perhatian Benar", merupakan praktik mengembangkan kesadaran menyeluruh terhadap berbagai aspek kehidupan. Prinsip ini mengajarkan, "Jika Anda menghargai diri sendiri, rawatlah diri dengan baik."

Kesadaran ini mencakup tingkat perhatian dan kepekaan terhadap:

- a. Berbagai fenomena kehidupan,
- b. Diri sendiri,
- c. Perasaan dan pikiran,

- d. Orang lain, serta
- e. Realitas yang ada.

Sammā Sati dapat diwujudkan melalui empat bentuk perenungan, yaitu:

- a. Perhatian penuh terhadap tubuh (kāyanupassanā),
- b. Perhatian penuh terhadap perasaan (vedanānupassanā),
- c. Perhatian penuh terhadap pikiran (cittānupassanā),
- d. Perhatian penuh terhadap fenomena batin (dhammānupassanā).

8. Sammā Samādhi sering diterjemahkan sebagai konsentrasi, meditasi, penyerapan, atau keterpusatan pikiran. Namun, tidak satu pun terjemahan ini sepenuhnya menggambarkan maknanya. Secara harfiah, samadhi berarti "menjadi tetap", "terserap", atau "mapan pada satu titik". Oleh karena itu, pada tingkat pertama, samadhi dapat dipahami sebagai konsentrasi, yaitu ketika pikiran terpusat pada satu objek.

Pada tingkat yang lebih mendalam, samadhi tidak hanya



melibatkan pikiran, tetapi juga seluruh keberadaan dalam berbagai tingkat kesadaran dan kewaspadaan. Inilah samadhi dalam makna pencerahan atau Kebuddhaan.

Samadhi merupakan pemusatan pikiran pada objek yang tepat sehingga batin mencapai keadaan yang lebih tinggi dan

lebih dalam. Latihan ini dikenal sebagai Samatha Bhavana.

Siswa yang telah berhasil melaksanakan Delapan Jalan Kebenaran akan memperoleh:

- a. Sila-visuddhi – Kesucian Sila sebagai hasil pelaksanaan Sila dan terkikisnya kilesa (kekotoran batin).
- b. Citta-visuddhi – Kesucian batin sebagai hasil pelaksanaan Samadhi dan terkikisnya ni-varana (rintangan batin).
- c. Diṭṭhi-visuddhi – Kesucian pandangan sebagai hasil pelaksanaan paññā (kebijaksanaan) dan terkikisnya anu-saya (kecenderungan berprasangka).

Dengan demikian, Sammā Samādhi bukan sekadar konsentrasi biasa, melainkan pencapaian kesadaran yang utuh dan penuh, membimbing menuju pemurnian batin dan kebebasan sejati.

SECURE PARKING IN

I N D O N E S I A



Including several major cities :

Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, **Bandung**, Purwakarta, Cirebon, Tegal, **Batam**, Tanjung Pinang, **Palembang**, Jambi, Lahat, Baturaja, **Pekanbaru**, Duri, Dumai, Padang Bukit Tinggi, **Medan**, Binjai, Siantar, Tebing Tinggi, **Surabaya**, Sidoarjo, Malang, Gresik, Kediri, Banyuwangi, **Yogyakarta**, Magelang, Madiun, Solo, **Semarang**, Ambarawa, Salatiga, Pekalongan, Purwokerto, **Lampung**, Metro, Pringsewu, Teluk Betung, Kota Agung, Way Kanan, Bakauheni, **Balikpapan**, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, **Pontianak**, Singkawang, **Makassar**, Bone, Gorontalo, Manokwari, **Manado**, Tomohon, **Bali**, Lombok and Kupang.

- In Indonesia, Secure Parking has been present since Oktober 1992.
- Internationally, Secure Parking has more than 45 years of professional experience in parking service industry.
- At present, Secure Parking is a market leader in parking management industry.
- Managing more than 1400 locations throughout Indonesia region, with varied characteristics and unique requirements.

Information and Consultation, please contact our Business Development division :

PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking)
Komplek Mangga Dua Mas, Blok A No.7 - 8
Jl. Mangga Dua Abdad No.14 - Jakarta 10730 - Indonesia

☎ (+62 21) 626 5868 (Hunting)

☎ (+62) 813 8375 5100
✉ bdsecureparking@gmail.com
📘 Secure Parking Indonesia
📷 [secureparking_id](https://www.instagram.com/secureparking_id)
📺 Secure Parking Indonesia

NIKMATI KENYAMANAN PARKIR

HANYA DI SECURE PARKING

33
Years

TKDN 70%

up to **20 YEARS** Warranty

Alcotuff simply the best

Alcotuff eco simply the best

World-Class Aluminium Composite Panel

11 Advantages of Alcotuff

1. Fire retardant
2. TKDN 70-25 %
3. Greenlabel certificate : Grade Gold
4. Custom/matching color
5. Custom sizes (width & length)
6. Fade retardant
7. Easy cleaning
8. Superior Robness
9. Excellent rigidity & impact strength
10. Easy workability & ultimate design flexibility
11. Easy to cut, bent, grooved/curved & can be installed quickly

QR Code: **SCAN ME**

PT. Thermo Tech Solutions

Distributed by: **API**

TOILONTHERMOTECH
ThermoShield CrossLinked FR CLASS O

20th ANNIVERSARY

PHYSICALLY CROSSLINKED CLOSED CELL FOAM FR CLASS O

CROSS-LINKED FOAM HVAC & DUCT INSULATION ROOF & CLADDING INSULATION

SAVE ENERGY & COOLING COST

With CrossLinked Foam

PT. Thermo Tech Solutions

Head Office: Gedung Lantai 20, Rukan Crown Blok 4 No. 21-22, Jln. Pahlawan, Singapore, 481000 81010
Telp: 01-5502 000, 5502 011, 2040 5833

Surabaya Office: Gedung Thermo Shield Blok A No. 11, Jln. Kuningan, Surabaya, 60138
Telp: 031-5502 000, 5502 011, 2040 5833

Faktory: Jalan The Mall No. 100, Gedung 10, Jl. Kuningan, Surabaya, 60138
Telp: 031-5502 000, 5502 011, 2040 5833

JOTUN

Selamat Waisak
2569 BE/2025

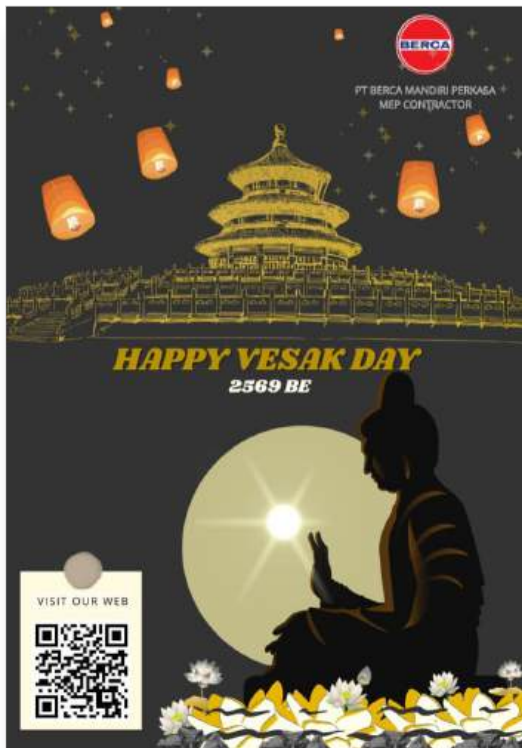
Jadikan momentum untuk refleksi diri menuju kedamaian abadi

1632 ROCK SUGAR

JOTUN MAJESTIC
PURE COLOR
EASY TO APPLY
EVEN MORE BEAUTIFUL PAINT

PT. FRANSARI TIRTA
WATER & WASTEWATER TREATMENT SPECIALIST

HAPPY Waisak DAY 2569 BE / 2025





Persembahkan Dana Yang Tiada Tara

Kisah ini disampaikan oleh Sang Buddha saat berdiam di Jetavana. Suatu hari, setelah kembali dari berpindapata bersama lima ratus murid-Nya, Beliau disambut oleh Raja yang kemudian mengundang Sang Buddha untuk menerima dana di istananya.

Keesokan paginya, Raja menyiapkan dana besar-besaran. Ia berkata kepada rakyatnya, "Datang dan saksikan persembahan dana yang saya siapkan untuk Sang Guru." Rakyat pun berdatangan dan terkesima.

Merasa terdorong, rakyat juga ingin mempersembahkan dana. Mereka mengundang Sang Guru dan berkata kepada Raja, "Datang dan lihatlah dana yang kami persembahkan." Persembahan rakyat ternyata amat luar biasa.

Melihat itu, Raja tidak ingin kalah. Ia menyiapkan dana yang lebih besar. Keesokan harinya, rakyat kembali memperbesar dana mereka. Begitu seterusnya—Raja dan rakyat silih berganti mempersembahkan dana dengan semangat yang semakin besar.

Ini terjadi hingga enam kali

berturut-turut. Persembahan mereka meningkat ratusan bahkan ribuan kali lipat. Raja yang menyadari hal ini merasa risau. Ia berbaring termenung memikirkan bagaimana bisa melampaui persembahan rakyatnya.

Ratu Mallika melihat Raja gelisah dan bertanya, "Mengapa Baginda tampak murung?"

Raja menjawab, "Rakyatku memberikan dana lebih besar daripada aku. Aku ingin memberi yang lebih, tapi tak tahu bagaimana."

Ratu Mallika lalu berkata, "Jangan khawatir, Baginda. Saya punya ide."

Ia mengusulkan untuk membangun sebuah paviliun megah di lapangan luas, dikelilingi paviliun kecil dari kayu sala terbaik. Tempat duduk disiapkan untuk lima ratus bhikkhu. Lima ratus gajah akan dilatih untuk berdiri tenang sambil memegang payung putih di belalai mereka, masing-masing di belakang seorang bhikkhu.

Selain itu, ia mengusulkan agar delapan atau sepuluh perahu emas ditempatkan di tengah paviliun. Di antara dua bhikkhu, seorang prajurit wanita duduk menebarkan wewangian. Beberapa prajurit wanita lainnya memegang kipas

dan mengipasi para bhikkhu, serta membawa bunga dan dupa harum di dalam perahu emas.

Dengan cara ini, kata Ratu Mallika, rakyat biasa tidak akan mampu menandingi persembahan sang Raja, karena tidak memiliki sumber daya seperti gajah, perahu emas, atau payung putih. Raja setuju dengan ide itu dan memerintahkan pelaksanaan segera.

Namun ketika semua siap, mereka menyadari satu masalah: masih kurang seekor gajah untuk satu bhikkhu. Raja pun khawatir karena hanya tersisa gajah liar.

Ratu Mallika berkata, "Tempatkan gajah liar itu di samping Bhikkhu Angulimala. Ia akan tenang."

Raja mengikuti sarannya. Ajaibnya, gajah liar itu menjadi jinak, menutup mata dan berdiri diam, memegang payung dengan belalainya di samping Angulimala. Orang-orang yang menyaksikannya kagum luar biasa.

Setelah semuanya siap, Sang Buddha dan murid-murid-Nya datang. Raja mempersembahkan semuanya dengan berkata:



PT. KARUNIA BERCA INDONESIA
INTEGRATED STEEL STRUCTURES AND GALVANIZING



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*



PT. BERCA ENGINEERING INTERNATIONAL



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

“Yang Mulia, semua ini, baik yang mewah maupun sederhana, saya persembahkan untuk Sangha.”

Persembahan hari itu luar biasa: empat belas laksa (1.400.000) keping emas

pun dan hanya dapat diberikan kepada seorang Buddha.

Namun, ada dua menteri kerajaan yang memandang hal ini berbeda. Menteri Kala berpikir negatif:

“Betapa boros Raja! Semua harta digunakan untuk para bhikkhu yang setelah makan hanya tidur saja!”

Sedangkan Menteri Junha berpikir positif:

“Betapa luar biasanya dana ini! Tak ada yang bisa menandingi kemurahan hati Raja. Saya bersukacita atas kebaikan ini.”

Selesai makan, Raja berharap Sang Buddha akan mengucapkan anumodana. Tetapi Sang Buddha tetap diam. Beliau berpikir:

“Raja telah memberi persembahan luar biasa. Namun di antara hadirin, ada pikiran yang tidak murni. Jika Aku mengucapkan anumodana, kepala Kala akan terbelah menjadi tujuh.”

Karena itu, Sang Buddha hanya mengucapkan satu syair untuk memberi penghormatan, lalu bangkit dan

dipersembahkan dalam satu hari. Raja juga mempersembahkan empat benda agung kepada Sang Buddha: payung putih, dipan, panggung duduk, dan penopang kaki. Persembahan ini disebut sebagai Dana Asadharana, atau Persembahan Dana yang Tiada Tara, karena tak bisa dilampaui oleh siapa



kembali ke vihara.

Para bhikkhu bertanya kepada Angulimala, "Apakah engkau tidak takut berdiri di samping gajah liar?"

Angulimala menjawab, "Saya tidak takut." Tapi para bhikkhu tidak percaya.

Sang Buddha berkata, "Angulimala tidak berbohong. Ia sudah mencapai kesucian dan bebas dari rasa takut."

Kemudian Beliau mengucapkan syair Dhammapada:

"Ia yang berani, bijaksana, suci, tanpa nafsu, telah bebas dari segala ikatan duniawi, dialah yang patut disebut sebagai seorang Brahmana."

Raja merasa kecewa. Ia berpikir: "Mengapa Sang Guru tidak mengucapkan anumodana atas persembahan saya yang begitu besar? Apakah saya salah dalam memberi?"

Dengan kebingungan itu, Raja pergi ke vihara dan bertanya kepada Sang Buddha:

"Yang Mulia, apakah dana saya salah? Barang-barangnya tidak layak? Ataukah caranya keliru?"

Sang Buddha menjawab:

"Raja yang bijaksana, tidak ada yang salah dengan dana yang kamu berikan. Persembahanmu adalah Persembahan Tiada Tara, hanya dapat dilakukan kepada Seorang Buddha. Tapi di antara yang hadir, ada orang dengan pikiran kotor. Jika Aku mengucapkan anumodana, orang itu akan binasa."

Sang Buddha menjelaskan bahwa Menteri Kala menyimpan pikiran buruk dan penuh iri terhadap persembahan besar itu, sedangkan Menteri Junha justru bersukacita dan memuliakan



kebaikan tersebut. Seandainya saat itu Sang Buddha mengucapkan anumodana, maka Kala yang hatinya gelap akan meninggal seketika karena tidak mampu menahan kekuatan kebenaran yang terkandung dalam ucapan Sang Buddha. Sebaliknya, Junha yang batinnya bersih akan langsung mencapai tingkat kesucian.

Raja Pasenadi pun mulai memahami kedalaman Dhamma. Ia menyadari bahwa kondisi batin seseorang jauh lebih penting daripada kemegahan materi dalam praktik spiritual. Atas pemahaman itu, Raja kembali mengundang Sang Buddha ke istana dan memohon Beliau menyampaikan Dhamma secara terbuka untuk semua.

Dalam ceramah Dhamma yang disampaikan, Menteri Junha mendengarkan dengan penuh perhatian dan keyakinan. Karena batinnya telah siap dan dipenuhi dengan kebajikan, ia pun mencapai tingkat kesucian Sotapatti—pintu masuk menuju pembebasan sejati. Peristiwa ini menunjukkan bahwa kemurnian batin dan kebajikan hati menjadi dasar pencapaian spiritual yang sejati.

Sementara itu, Kala tidak mengalami apa-apa, tetapi ia menyadari betapa piciknya pikirannya. Setelah itu, ia pun mengubah sikapnya. Bukan hanya besar

kecilnya yang dinilai, tetapi kemurnian hati, kebijaksanaan, dan sikap batin sangat menentukan nilai spiritual suatu persembahan.

Dana yang dilakukan dengan suka cita, tanpa pamrih, dan dengan hati tulus akan menghasilkan buah kebajikan yang luar biasa, baik bagi diri sendiri maupun bagi banyak makhluk. Dalam hal ini, bahkan raja sekalipun merasa



tidak cukup hanya dengan kemegahan, tetapi butuh niat yang benar dan berkah dari para suciwan untuk menjadikan dana itu bermakna dan menjadi sebuah persembahan Dana Tiada Tara.

PT. GLOBAL SECONT



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025*

Semoga Semua Makhluk Bersahagia



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025*

Semoga Semua Makhluk Bersahagia



CSI INDONESIA

Commitment - Trust - Loyalty

Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025*

Semoga Semua Makhluk Bersahagia



**Milan Ecowood
Indonesia**

**Solusi Pengganti Kayu
Untuk Interior dan Exterior**



SOLUSI BANGUN
BETON

DYNAMIX BETON

Yang Pasti-Pasti Aja!



31 Batching Plant



+62 800 1088883

Dynamix Beton

solusibangunbeton

solusibangunbeton.id

PT. MANGGALA BAJA PERKASA

RANCANG BANGUN SIPIL, ARSITEKTUR & INTERIOR
REKAYASA STRUKTUR, ELEKTRIK DAN MEKANIKAL

 PEMBUATAN PARKIRAN MOTOR PONDOK INDAH RESIDENCE	 PEMBUATAN RUANG VIP PONDOK INDAH GOLF
 PEKERJAAN PEMBUATAN STRUKTUR RESTO SENTOSA PROJECT GELORA BUNG KARNO JAKARTA	 PEMBUATAN MONUMEN ENERGI SURYA INDONESIA GEDUNG MPR DPR RI
 PEKERJAAN PENGASPALAN JALAN BANK PERMATA BINTARO	 PERKUATAN STRUKTUR LANTAI PARKIR LT 1 - 10 GANDARIA CITY
 PEKERJAAN STRUKTUR BANGUNAN PURI INDAH AUTO CENTER	
 PEKERJAAN RELOKASI PIPA GAS PGR CIREBON	JL. SADIN NO. 4B PAMULIANG, TANGERANG TELP. (021) 7493375, 7422256 FAX : (021) 7493375 EMAIL : manggalabaja@gmail.com ptmanggalabajaperkasa@gmail.com



PT. SIGMATECH TATAKARSA

Leading in Mechanical & Electrical Building Services,
Industrial Services, Infrastructure Services and
Environmentally Sustainable Design

<https://sigmatech.co.id>

Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Watsak 2569 BE
12 Mei 2025*

Semoga Semua Mahluk Berbahagia



P.T. WILDE AND WOOLLARD INDONESIA

Quantity Surveyors & Construction Cost Consultants



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Watsak 2569 BE
12 Mei 2025*

Semoga Semua Mahluk Berbahagia

Audiensi Panitia Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE Dengan Aster Panglima TNI: Dukungan Penuh Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan

Jakarta, 12/03/2025, Panitia Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE Tahun 2025 melakukan audiensi dengan Aster Panglima TNI, Mayjen TNI Mohamad Naudi Nurdika, S.I.P., M.Si., M.Tr.(Han), pada Rabu, 12 Maret 2025, pukul 10.00 WIB di ruang tamu Aster (gedung pimpinan Lt. 3). Pertemuan ini membahas rencana pelaksanaan

Bakti Sosial Kesehatan dalam rangka menyambut peringatan Hari Tri Suci Waisak 2569 BE yang akan digelar pada 10 dan 11 Mei 2025 di Taman Lumbini, Kompleks Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

Audiensi ini diawali dengan silaturahmi antara perwakilan Panitia Perayaan Tri Suci Waisak





2569 BE dan Aster Panglima TNI. YM Bhikkhu Khanit Sannano Mahathera, Sekretaris Jenderal DPP Walubi, beserta rombongan menyampaikan undangan resmi kepada Mayjen TNI Mohamad Naudi Nurdika untuk menghadiri dan memberikan sambutan pada pembukaan Bakti Sosial Kesehatan. Acara ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan Waisak yang bertujuan memberikan kepedulian sosial bagi Masyarakat di sekitaran Kawasan Candi Borobudur dalam hak kesehatan. Bahwa kegiatan bakti sosial Kesehatan menjelang perayaan Waisak selalu dilakukan rutin oleh WALUBI.

Dalam pertemuan tersebut, Mayjen TNI Mohamad Naudi Nurdika menyatakan dukungan penuhnya terhadap kegiatan Bakti Sosial Kesehatan. Bila tidak ada halangan dan tugas yang mendesak beliau akan menghadiri acara pembukaan bakti sosial kesehatan yang akan digelar pada 10 Mei 2025 pukul 09.00 WIB di Taman Lumbini, Candi Borobudur,

Magelang, Jawa Tengah.

"Kami sangat mengapresiasi inisiatif Panitia Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE dalam menyelenggarakan kegiatan bakti sosial ini. TNI siap membantu dengan mengerahkan tenaga medis dan memberikan dukungan lainnya," ujar Mayjen TNI Mohamad Naudi Nurdika.

Kehadiran Aster Panglima TNI dalam kegiatan pembukaan bakti sosial Kesehatan tersebut diharapkan dapat memberikan semangat untuk memotivasi para relawan dalam menjalankan misi kemanusiaan tersebut selain itu juga dapat memberikan apresiasi kepada Perwakilan Umat Buddha Indonesia dalam menyambut Hari Raya Tri Suci Waisak 2569 BE. Dalam kegiatan Audiensi ini, dari panitia perayaan Tri Suci Waisak yang turut hadir diantaranya YM Bhikkhu Khanit Sannano Mahathera (Sekretaris Jenderal DPP Walubi), Yandi Chow (Koordinator Acara Waisak 2569 BE Tahun 2025), Pandita Asun Gotama (Wakil

Sekretaris Jenderal DPP Walubi), YM Suhu Er Chen (Bhikkhu Sangha dari MTSI), Lhama Tempa (Bhikkhu Sangha dari Palpung), Bapak Jeffri Tanudjaja (Koordinator Bakti Sosial Waisak 2569 BE Tahun 2025), Sumandiri Pribadi (Koordinator Logistik Waisak 2569 BE Tahun 2025), Melliana Susilo (Konsumsi Waisak 2569 BE Tahun 2025), Lhama Rama Santoso (Bhikkhu Sangha dari MUNI), dr. Henrikus Chandra, Bhikkhu Wican, Bhikkhu Srivisan, sedangkan dari pihak TNI yang hadir dalam pertemuan tersebut adalah : Mayjen TNI M. Naudi Nurdika, Kol. Laut Chumaidi, Letkol Ida Bagus Adnyana, Kol Inf Jacky, Kol Inf Budi Rahman, Kol Arm Erland, Kol Inf Ari Maulana, Kol Pas Visnu, Kol Laut Izzudin, Letkol Adm Ichsanudin, Letkol Arm Joko. Bakti Sosial Kesehatan akan dilaksanakan pada 10 dan 11 Mei

2025 di Taman Lumbini, Kompleks Candi Borobudur. Kegiatan ini meliputi pengobatan umum dan spesialis, pengobatan mata/ operasi katarak, pengobatan gigi, bedah minor serta bibir sumbing dengan target sebanyak 8.000 orang.

Dengan dukungan penuh dari TNI, Panitia Perayaan Tri Suci Waisak 2569 BE optimis bahwa kegiatan ini akan berjalan lancar dan memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar. Perayaan Waisak tahun ini diharapkan tidak sekedar memperingati tiga peristiwa penting dalam agama Buddha, namun wujud nyata yaitu memberikan kepedulian Kesehatan terhadap masyarakat secara langsung dan dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.





PT. SEBAKIS INTI LESTARI & PT. SEBUKU INTI PLANTATION



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*



**Segenap Jajaran
Dewan Pengurus Pusat
Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia**



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

Audiensi Panitia Waisak 2569 BE/2025 dengan Dirjen Kebudayaan Kemenbud RI: Perkuat Koordinasi Sukseskan Waisak Nasional di Borobudur

Jakarta, 10 Februari 2025 - Perwakilan WALUBI (Perwakilan Umat Buddha Indonesia) mengadakan audiensi dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Kebudayaan RI, guna memastikan koordinasi dan dukungan teknis untuk penyelenggaraan Waisak Nasional 2025 di Candi Borobudur, Magelang.

Audiensi dibuka oleh Ninis (Kasubdit Pemugaran,

Pemeliharaan, dan Zonasi), kemudian dilanjutkan oleh Romo Asun Gotama dari WALUBI yang menyampaikan tema Waisak 2025: "Tingkatkan Pengendalian Diri dan Kebijaksanaan dalam Mewujudkan Perdamaian Dunia" dengan subtema "Bersatu Damai Waisak untuk Kebahagiaan Semua Makhhluk". Romo Asun juga memaparkan rangkaian acara dari 4-12 Mei 2025, termasuk doa perdamaian, bakti sosial kesehatan, pengambilan api





Mrapen dan air Jumprit, kirab dari Candi Mendut ke Borobudur, serta pelepasan lampion.

Dr. Restu Gunawan (Direktur Jenderal Pelindungan Kebudayaan dan Tradisi, Kementerian Kebudayaan RI) menekankan pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan Candi Borobudur. Sementara I Made Dharma Sutedja (Direktur Warisan Budaya) menyatakan bahwa perizinan untuk kegiatan di Borobudur, Mendut, dan Pawon telah disetujui tanpa kendala. Beliau juga memastikan dukungan penuh dari TNI, Polri, dan Kementerian Agama untuk keamanan dan kenyamanan acara.

Dirjen Kebudayaan menyambut baik koordinasi ini dan

siap memfasilitasi perizinan. Selain di Borobudur, perayaan Waisak tahun ini juga akan dilaksanakan di Muara Jambi, Kerawang, dan Jawa Timur, sebagai upaya memperluas partisipasi umat Buddha seluruh Indonesia.

Audiensi ditutup oleh I Made Dharma Sutedja dengan harapan Waisak 2025 menjadi contoh kerukunan dan perdamaian. Pertemuan lanjutan dengan TWC (Taman Wisata Candi) dan pihak keamanan akan segera dijadwalkan. Turut hadir perwakilan WALUBI, termasuk Bhante Kamsai, Bhante Wican, Bhante Nu, Tanto Sugito Harsono (Ketua DPD Walubi Jateng), Esther Setiawati (Ketua Wanita Walubi), dan Ruddy Sumanto (Ketua LKBI).

PT. Nandikara Vistara Eka

Mengucapkan

Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE, 12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia



product lines :



PRIMAKOTE
FIBER CEMENT COATING

COLORKOTE
FIBER CEMENT COATING

TOPKOTE
FIBER CEMENT COATING

flexible



NAVIE
We add value

PT. Nandikara Vistara Eka
www.navie.co.id



PT. PRIMA DAYA NUGRAHA
CONTRACTOR - HVAC - MECHANICAL - ELECTRICAL

Mengucapkan

Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia



SELAMAT HARI RAYA

Waisak

2569 BE/2025



PT Prima Maju Jaya

<http://www.primamajujaya.com>

PT. Prima Maju Jaya
Perusahaan
Bergerak di Bidang
Cut & Fill
Contractor
Excavation
Supplier
Transportation
Heavy Equipment &
Rental



PT. Prima Maju Jaya

Ruko Boutique Office Blok B No. 7-8
Marunda Center
Jl. Marunda Makmur, Segara Makmur,
Tarumajaya Bekasi

☎ 021 - 88995588
021 - 88995599
✉ Marketing@primamajujaya.com



Panitia Waisak Nasional 2025 Diterima Menteri Kesehatan RI, Bahas Persiapan Waisak dan Pengobatan Gratis di candi Borobudur

Jakarta - 20 Maret 2025, Panitia Waisak Nasional 2025, dipimpin oleh Wakil Ketua Panitia, Bapak Karuna Murdaya, diterima secara resmi oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Bapak Budi Gunadi Sadikin, di kantor Kementerian Kesehatan RI. Turut hadir dalam pertemuan tersebut anggota panitia Waisak Nasional 2025, yaitu Bapak Jeffri S. Tanudjaja, dr. Hendrikus, Yandi Chow, dan Romo Asun Gotama. Pertemuan ini

juga dihadiri oleh sejumlah pejabat tinggi di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Agenda utama audiensi ini adalah membahas persiapan perayaan Hari Raya Waisak Nasional 2025 yang akan digelar di Candi Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Selain itu, panitia juga menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan pengobatan gratis bagi 10.000 orang, yang akan dilaksanakan pada 10-11 Mei





2025 di Taman Lumbini, Candi Borobudur. Kegiatan pengobatan gratis ini merupakan bagian dari rangkaian acara Waisak Nasional 2025 yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya yang membutuhkan.

Dalam kesempatan tersebut, Bapak Karuna Murdaya selaku Wakil Ketua Panitia Waisak Nasional 2025 menyampaikan apresiasi atas dukungan Kementerian Kesehatan RI dalam menyukseskan acara tersebut. "Kami berharap kegiatan

pengobatan gratis ini dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat, terutama yang kurang mampu. Kami juga mengundang Bapak Menteri Kesehatan untuk berkenan hadir dan membuka acara pengobatan gratis ini," ujar Karuna Murdaya.

Menteri Kesehatan RI, Bapak Budi Gunadi Sadikin, menyambut baik rencana kegiatan tersebut dan menyatakan komitmen Kementerian Kesehatan untuk mendukung penuh pelaksanaan acara Waisak Nasional 2025. "Kami



sangat mendukung kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama yang bersifat sosial seperti ini. Ini sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat,” kata Menkes Budi Gunadi Sadikin.

Panitia Waisak Nasional 2025 juga memastikan bahwa seluruh persiapan acara, termasuk pengobatan gratis, akan dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan kenyamanan peserta. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi momentum spiritual bagi umat Buddha, tetapi juga menjadi ajang untuk berbagai kebaikan dan kepedulian terhadap

sesama.

Perayaan Waisak Nasional 2025 di Candi Borobudur akan menjadi salah satu acara keagamaan terbesar di Indonesia, yang dihadiri oleh ribuan umat Buddha dari berbagai daerah. Selain acara keagamaan, rangkaian kegiatan sosial seperti pengobatan gratis ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dan memperkuat semangat kebersamaan dalam keragaman.

Dengan dukungan penuh dari pemerintah, khususnya Kementerian Kesehatan RI, Panitia Waisak Nasional 2025 optimis bahwa perayaan Waisak tahun depan akan berjalan lancar dan sukses, memberikan manfaat bagi umat Buddha dan masyarakat luas.



PT. HUME SAKTI INDONESIA



Mengucapkan

*Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

Menteri Agama Terima Audiensi Panitia Waisak Nasional 2025, “Pentingnya Menjaga Kesucian dan Nilai Spiritual”

Jakarta, 14/03/2025 - Panitia Waisak Nasional 2025 melakukan audiensi dengan Menteri Agama Republik Indonesia, Prof. Dr. Nazarudin Umar, P.hD., di Kantor Kementerian Agama RI, Lapangan Banteng, Jakarta Pusat. Pertemuan ini membahas persiapan perayaan Waisak 2025, dengan tetap mementingkan

menjaga kebersamaan, nilai-nilai keagamaan, dan kemurnian spiritual. Turut hadir dalam audiensi ini Sekjen Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Buddha RI, serta sejumlah tokoh umat Buddha, termasuk Bapak Karuna Murdaya (Sekjend DPP WALUBI), Bhikkhu Khanit Sannano Mahathera, Bhikkhu Kamsai Sumano





Mahathera, Yandi Chow, Romo Asun Gotama, Esther Setiawati, Sumandiri Pribadi, dan perwakilan dari majelis Theravada, Mahayana dan Tantrayana.

Dalam arahannya, Menteri Agama RI berpesan bahwa perayaan Waisak sebagai momen suci umat Buddha. "Waisak bukan sekadar perayaan, tetapi juga momen untuk merefleksikan ajaran-ajaran luhur Buddha. Kita harus menjaga kebersamaan dan nilai-nilai keagamaan dalam pelaksanaannya. Upacara-upacara keagamaan harus dilaksanakan dengan keluhuran, tanpa dicampuri kepentingan tertentu," tegas Prof. Nazarudin Umar.

Beliau juga menegaskan pentingnya menjaga kemurnian upacara keagamaan, termasuk dalam hal tata krama dan penampilan. "Negara tidak boleh terlalu campur tangan dalam menetapkan jalannya upacara keagamaan agar kesucian agama dapat dipelihara dengan baik.

Tempat-tempat suci seperti Borobudur atau Ka'bah memiliki energi spiritual yang sangat kuat, sehingga upacara keagamaan harus dilaksanakan dengan hati yang bersih dan fokus," ujarnya. Menteri Agama juga mengajak umat untuk menjalani kehidupan dengan ikhlas, mengubah penderitaan menjadi kenikmatan melalui penerimaan dan penghayatan spiritual.

Di sisi lain, Bapak Karuna Murdaya, Wakil Ketua Panitia Waisak Nasional 2025, menyampaikan "Kami berterima kasih atas dukungan dan bimbingan Bapak Menteri Agama. Kami akan memastikan bahwa perayaan Waisak 2025 dilaksanakan dengan penuh keluhuran, sesuai dengan ajaran agama Buddha," ujarnya.

Karuna Murdaya juga menyampaikan fokus utama pengembangan Borobudur sebagai pusat spiritual, bukan hanya sebagai situs purbakala atau destinasi wisata biasa. "Borobudur



dulunya merupakan pusat pendidikan agama Buddha dunia, dan kami ingin menghidupkannya kembali sebagai pusat spiritual dan pendidikan agama,” jelasnya. Beliau menambahkan bahwa lebih dari 50% pengunjung Borobudur bukan beragama Buddha, sehingga penting untuk mengembangkan Borobudur sebagai tempat spiritual sepanjang tahun, bukan hanya saat Waisak.

Dalam rangka mendukung visi tersebut, Karuna Murdaya menyebutkan beberapa inisiatif yang sedang dilakukan, termasuk pembangunan “Pilgrim Center Borobudur” atau pusat ziarah Borobudur yang bekerja sama dengan Group Fo Guang San. Selain itu, Panitia juga tengah membangun pusat pendidikan untuk guru agama Buddha di Indonesia serta pengembangan pengembangan vihara-vihara

sebagai pusat spiritual. “Kami juga berkomitmen untuk melakukan riset dan eksplorasi lebih lanjut tentang Borobudur dan wilayah sekitarnya, guna mendukung pendidikan agama Buddha dan mempromosikan Borobudur sebagai tempat spiritual yang bermanfaat bagi masyarakat luas,” tambahnya.

Perayaan Waisak 2025 diharapkan menjadi kegiatan yang memiliki nilai spiritual, dengan tidak mengesampingkan prinsip-prinsip kerukunan antarumat beragama di Indonesia, serta mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kegiatan Audiensi di tutup dengan penyerahan cinderamata dari Panitia Waisak Nasional 2025 serta melakukan foto bersama.



PIM

FLYING TRAPEZE RETURNS

2025

FLYING SOON THIS JUNE!



PT. SUPRAJAYA
DUARIBU SATU
BEST CONSTRUCTION PARTNER



SAMPOERNA KAYOE



Schindler Digital Media Services



25 Years
Elevating
Indonesia



PT. BERCA SCHINDLER LIFTS



Schindler

STOPRAY

High Performance Solar Control Low - E Glass

Features

- Excellent thermal insulation
- High light transmission
- Ideal for all climates
- Selectivity up to 2.0
- Shading Coefficient up to 0.24
- U - Value up to 1.6



www.amfg.co.id



amfg.marketing@agc.com



Asahimas glass forum



Asahimasglassforum



Glass Forum

Mengucapkan

Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE

12 Mei 2025

Semoga Semua Makhluk Berbahagia



PT. INTER WORLD STEEL MILLS INDONESIA

MANUFATUR BESI BAJA TERKEMUKA DI INDONESIA SEJAK TAHUN 1971

KANTOR PUSAT

KEM Tower 18th floor
Jl. Landasan Pacu Barat Blok B10 Kav 2
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta 10610, Indonesia
(+62 21) 6570 3888 / 6570 3988
sales@iwwsteel.com
www.iwwsteel.com

PABRIK & GUDANG

Jl. Palembang Raya
Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung
Tangerang 15137, Indonesia
(+62 21) 591 8767
(+62 21) 591 8771





**LITE
FOAM 4S**

1. Extra soft layered foam placed in the strobel area to provide extra cushioning.

BREATHABLE

2. Material that has good air circulation, so as to provide maximum comfort and cool.



BOUNCE LITE

3. The Bounce Lite is intended to provide maximum comfort when in contact with the ground. This technology can adjust to body movements, providing better support.

NOW ONLY **RP 599.000**

ROSHE
ATHLEISURE SHOES



LEAGUE-WORLD.COM

Customer Support

© 09.00 - 17.00 (Monday - Friday)

www.league-world.com

+62 21 2664 5476

@League_World

+62 811 1985 706

League World

cs@league.co.id

League World

BERCA SPORTINDO



LEAGUETM
LEAD THE WAY

ROSHE
ATHLEISURE SHOES

**EFFORTLESS
BOUNCE,
ALL-DAY
COMFORT.**

LEAGUE STORE

Pondok Indah Mall 1, GF #035, Jakarta Selatan | Pondok Indah Mall 2, 1st FL #117, Jakarta Selatan | Pondok Indah Mall 3, 1st FL #115, Jakarta Selatan | Gedung Pusat Niaga, 1st FL Jiexpo (PRJ), Kemayoran – Jakarta Pusat | Grand City Surabaya, 1st FL #03-04 dan GF #43, Jl. Walikota Mustajab No. 1 – Surabaya.

SPORTINDO

Mega Store Cikini, Gedung CCM 95 GF, Cikini Raya – Jakarta Pusat | Puri Indah Mall GF No. 039 – Kembangan, Jakarta Barat | Gedung Pusat Niaga, 3rd FL Jiexpo (PRJ), Kemayoran – Jakarta Pusat | Gallery Golf Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah, Padang Golf – Jakarta Selatan | Club House Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah, Padang Golf – Jakarta Selatan.

LEAGUE HUB

BSD Ruko Golden Boulevard BSD Sektor IVA, Blok H No. 7, Tangerang – Banten T 021-53161070 | MAKASSAR Jl. Boulevard Ruko Jasper II No. 10 Panakkukang – Makassar T 0812-4223-5018 | BALI Jl. Tukad Barito No. 29, Panjer, Denpasar Selatan, Bali | MALANG Jl. Soekarno Hatta No. A4 Kav. C, Malang T 0341-4371946 | SAMARINDA Kompleks Ruko Lembuswana Blok H No. 10 Samarinda – Kalimantan Timur T 0541-206588 | PEKANBARU Kompleks Taman Mella Jl. T. Tambusai/Nangka No. B8 Tangkerang Barat – Pekanbaru T 0761-6706817 | PALEMBANG Jl. Kolonel H. Burlian No. 1492C

"Jejak Keteladanan Filantropi, Sosial-Keagamaan, dan Kebangsaan Akan Terus Memberi Semangat Generasi Muda Indonesia"

Selamat Jalan

Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬):



Indonesia telah kehilangan Seorang tokoh besar dengan wafatnya Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬), tauladan pengusaha sukses, politisi, dan filantrop visioner yang telah memberikan kontribusi bagi bangsa Indonesia. Kiprah beliau melampaui dunia bisnis semata, merambah hingga ke bidang keagamaan, sosial, dan perjuangan

hak-hak sipil, menjadikannya salah satu figur penting dalam perjalanan reformasi sosial Indonesia. Bersama istrinya, Ibu Dra. S. Hartati Murdaya, beliau dikenal sebagai sosok dermawan dan rendah hati, yang secara konsisten mengabdikan hidupnya untuk membantu sesama melalui berbagai organisasi soaisal kemanusiaan, agama, dan kebangsaan.

Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬) bukan hanya dikenal sebagai pelaku ekonomi yang tangguh, tetapi beliau juga sebagai pemuka masyarakat yang aktif memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas lintas golongan. Beliau percaya bahwa kekayaan sejati berasal dari manfaat yang dapat diberikan kepada orang lain.

Dalam bidang keagamaan dan sosial, beliau berperan strategis di berbagai organisasi nasional, antara lain:

- Ketua Dewan Pengawas DPP Perwakilan Umat Buddha Indonesia (WALUBI), wadah besar umat Buddha Indonesia yang memfasilitasi kerja sama lintas mazhab dan kegiatan sosial keagamaan di seluruh Indonesia.
- Ketua Dewan Penyantun DPP Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCBI), yang aktif dalam pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan Buddhis.

- Ketua Dewan Pengawas Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) Pusat, organisasi kemasyarakatan yang memperjuangkan hak-hak dan peran warga keturunan Tionghoa dalam pembangunan bangsa.

Tidak hanya itu, beliau juga turut aktif dalam organisasi seperti Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI), Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa (PERPIT), Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera (PHIS), dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Melalui organisasi-organisasi tersebut, beliau membangun jembatan antara kelompok minoritas dan arus utama pembangunan nasional.

Perjuangan untuk Kesetaraan dan Hak Warga Negara

Persembahkan Bapak Murdaya Poo dalam memperjuangkan kesetaraan dan keadilan sosial terlihat dari langkah-langkah konkret yang telah diambilnya dalam dunia politik dan hukum. Beliau adalah tokoh

penting di balik lahirnya sejumlah regulasi yang bersejarah dalam menghapus diskriminasi berbasis ras dan etnis, khususnya terhadap warga keturunan Tionghoa yang selama bertahun-tahun mengalami marginalisasi.

Salah satu kontribusi monumental beliau adalah pendirian Institut Kewarganegaraan Indonesia (IKI), Bersama dengan Bapak Slamet Efendy Yusuf membangun sebuah lembaga yang berperan aktif dalam mendorong kesadaran hukum dan kebangsaan, serta mengadvokasi hak-hak warga negara secara setara, tanpa diskriminasi latar belakang. Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬) bersama Bapak Slamet Efendy Yusuf adalah sosok penting dalam sejarah berdirinya IKI, karena mereka memainkan peran kunci dalam pendirian dan perkembangan organisasi ini. Selain itu, beliau juga terlibat aktif dalam pembahasan dan pengesahan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan, yang dianggap sebagai langkah maju dalam menjamin hak-hak kewarganegaraan.

Tiga regulasi penting yang menjadi

tonggak perjuangan Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬), antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis – mendorong persamaan hak dan perlindungan hukum bagi seluruh warga negara tanpa membedakan latar belakang etnis.
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia – menjamin kejelasan status kewarganegaraan dan mempermudah warga keturunan memperoleh hak-haknya sebagai WNI.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan – memastikan data kependudukan yang inklusif, efisien, dan bebas dari diskriminasi.

Karya Besar Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬) adalah Sebuah Warisan yang patut di jaga dan dipertahankan oleh Generasi Bangsa

Kepergian Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬):

bukan sekadar kehilangan seorang individu, tetapi juga kehilangan nilai, pemikiran, dan semangat perjuangan yang telah menjadi bagian dari kemajuan bangsa. Warisan moral dan sosial yang telah ditinggalkannya adalah sebuah warisan yang harus dipertahankan oleh generasi muda bangsa Indonesia. Tidak seharusnya di negara yang plural ini masih terjadi kesenjangan dalam hal marginalisasi suku, maka dari itu buah perjuangan Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬) harus tetap menjadi karya besar yang patut dijaga bagi generasi Muda Indonesia untuk masa mendatang dan untuk selamalamanya.

Perjuangan yang telah beliau tinggalkan serta falsafah hidup yang akan terus kita kenang yaitu *"keberhasilan sejati tidak hanya dinilai dari akumulasi kekayaan pribadi, melainkan dari seberapa besar kontribusi yang mampu mengangkat harkat dan martabat orang lain"*. Jiwa kepemimpinan beliau yang penuh empati, komitmennya terhadap kemajemukan, dan perjuangannya melawan diskriminasi telah meninggalkan jejak dalam sanubari

bangsa serta sejarah Indonesia modern. Berbagai organisasi dan gerakan yang pernah beliau dukung dan bangun akan menjadi saksi hidup atas pengabdian dan semangatnya dalam mewujudkan Indonesia yang lebih adil, inklusif, dan berkeadaban.

Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬) telah pergi untuk selamalamanya, namun semangatnya akan tetap berkobar dalam hati mereka yang terinspirasi oleh karya-karyanya. Sosoknya akan dikenang sebagai tokoh yang tak hanya memperjuangkan kesetaraan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan. Beliau adalah contoh nyata bahwa seorang tokoh dapat berperan aktif dalam berbagai bidang kehidupan tanpa kehilangan prinsip dan integritas. Semoga keteladanan beliau terus hidup dalam jiwa generasi penerus bangsa. Selamat jalan, Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬) Semoga Buah Kebajikan Semasa Kehidupan Bapak dapat membawa pada kelahiran di alam *Sugati*, Terima kasih atas dedikasi dan pengabdianmu untuk Indonesia. _____



SEGENAP JAJARAN
DEWAN PENGURUS PUSAT
PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA
&
MAJELIS YANG TERGABUNG
SABBE SAÑKHĀRĀ ANICCĀ



Turut Berduka Cita Atas Berpulanganya

Bapak Murdaya Widyawimarta Po, OBE (傅志寬)
Pendiri Central Cipta Murdaya (CCM) Grup
12 Januari 1941 - 7 April 2025

Semoga Berkah Kebajikan Yang Dilakukan Semasa Kehidupan
Beliau Dapat Menuntun Pada Kelahiran di Alam Kebahagiaan
Hingga Terealisasinya Kebebasan Mutlak Nibbāna
dan Semoga Keluarga Yang di Tinggalkan Mendapat Kekuatan

Mengucapkan Selamat
Tri Suci Waisak
2569 BE tahun 2025



Notaris Lies Herminingsih	Sinar Mulia Kreasi
Nurhadi Rahman	Sinar Tefillah Mas
Omega Interbuana Chemindo PT.	Sumber Multi Sejahtera
Pantero Selaras Agung PT.	Sumber Widjaja Wiguna
Pramindo Solusi Utama PT.	Supernova Gemilang CV.
Purnama Cahaya Abadi PT.	Sword Security. PT.
Putra Bangsa Pilihan. PT	Testana Indoteknika PT
R & B Stainless Steel	Tiolina Farinah
Rangalo PT.	Toko Maju
Rejeki Berkah Jaya CV.	Toko Maju
Rendy Sudjana	Toko Maju Berkat (Tjeuw Christian W
Rio Pratama	Total Solusindo PT.
Roda Nurmalia PT.	Trimatra Tata Graha PT.
Romeo Unggul	Usaha Energi Pandawa
Serafim Komputer	Vinerli Jaya Makmur PT.
Sinar Kuliner Indonesia (Sinari)	Violet Indonesia PT.
Sinar Makmur Sentosa CV.	Yoga



Mengucapkan Selamat
Tri Suci Waisak
2569 BE tahun 2025



Greet, Goodnites Hery Wibowo
Alkaca PT. Hotel Jiexpo
Antony Gunawan Irwan Meirta Kesuma
Arifin Umar Jaya Abadi Granitama PT.
Awal Flora Jaya Kencana PT.
Awal Flora Asmanah Jeffri Arie Saputra (Chungiwa)
BCG Precast PT. Koperasi Karyawan Puri Indah
Billy Sutanto Adis (Expo) Lestari Era Gemilang
Cendrawati Yaputra Makmur Sentosa
Cenerico Sukses Makmur PT. Mega Perintis Tbk PT.
Citra Pratama PT. Mimosa Tarie Indonesia
Donasi Umat Mitraguna Nusantara
Dr. TK. Hoat Tian Moelia Mahardika Kencana PT
Eduard Dianto Suti Mulia safety indonesia
Francina Diana Tau Multijasa Cahaya Mandiri CV.
Pemprov. DI. Yogyakarta Nini
Hendra Notaris Evi yuniarti





30 YEARS

IN GARMENT MANUFACTURING INDUSTRY

PT. Citra Gemilang Abadisraya hadir untuk memenuhi kebutuhan Anda akan penyediaan seragam yang dapat kami desain dan kami buat sesuai dengan identitas perusahaan Anda.

CONTACT US

PT. CITRA GEMILANG ABADISRAYA
Jl. Taman Sari II No. 76 Kel. Lebak Bulus
Cilandak – Jakarta Selatan 12440
 cga-abadi.com

 **April Anggoro**
april.anggoro@cga-abadi.com
+62 8111683331

 **Sita**
sita@cga-abadi.com
+62 81310310888

 **Tri**
tri@cga-abadi.com
+62 8128521352



Anicca:

Kebenaran Ketidakekalan dalam Pandangan Buddhis

Ketidakekalan sebagai Kebenaran Universal

Anicca (Pāli; Sanskerta: *anitya*) atau ketidakekalan adalah salah satu dari Tiga Ciri Eksistensi (*tilakkhaṇa*) dalam ajaran Buddha, bersama dengan dukkha (ketidakpuasan) dan *anattā* (bukan-diri). Konsep ini menyatakan bahwa segala hal yang berkondisi—baik materiil maupun mental—tidak bersifat kekal, selalu berubah, dan tidak dapat dipertahankan selamanya.

Dalam Mahā-Parinibbāna Sutta, sabda terakhir Sang Buddha sebelum Parinibbāna adalah: “Anicca vata sankhārā - Segala hal yang berkomponen adalah tidak kekal. Muncul dan berlalu; kedamaian tercapai melalui pelepasan.” Syair ini bukan sekadar renungan spiritual, tetapi merupakan pernyataan filosofis mendalam yang menegaskan bahwa semua hal yang lahir dari sebab dan kondisi pasti akan lenyap seiring waktu.

Anicca dalam Dimensi Pengalaman

Anicca bukan sekadar konsep logis atau pemahaman intelektual. Dalam praktik spiritual Bud-



dhis, terutama dalam meditasi vipassanā, anicca adalah sesuatu yang harus dialami secara langsung. Ketika seseorang bermedita-

si dengan penuh perhatian terhadap sensasi tubuh, perasaan, atau pikiran, maka sifat ketidakkekalan itu dapat dirasakan secara nyata—bagaimana semua itu muncul, berubah, dan menghilang dalam sekejap.

Buddha menyampaikan bahwa:

“Apa pun yang tidak kekal adalah penderitaan. Apa pun yang penderitaan adalah bukannya-diri.” (SN 22.45)

Dengan kata lain, yang tidak kekal tidak bisa menjadi dasar bagi kebahagiaan sejati atau identitas diri yang tetap.

Analisis Lima Agregat

Buddha menjelaskan bahwa makhluk hidup bukanlah satu entitas utuh, melainkan terdiri dari lima agregat (pañca khandha):

1. *Rūpa* (bentuk jasmani)
2. *Vedanā* (perasaan)
3. *Saññā* (pencerapan)
4. *Saṅkhārā* (bentukan mental)
5. *Viññāṇa* (kesadaran)

Kelima *khandha* ini berubah setiap saat dan tidak memiliki substansi kekal. Dalam *Samyutta Nikaya* 22.95, Buddha mengibaratkan rupa seperti busa, *vedanā* seperti gelembung, *saññā* seperti fatam-

Member of :



The United Association of the Exhibition Industry



ASSOCIATION OF INTERNATIONAL CONVENTION AND EXHIBITION CENTRE MANAGER



INTERNATIONAL CONVENTION AND EXHIBITION CENTRE ASSOCIATION

JIEXPO INDONESIA'S LARGEST VENUE

Combines Exhibition, Convention Centre, Theatre, & Hotel
ALL IN ONE PLACE



 **44** HECTARES
OF LAND

 **40,000**
SQM indoor space

 **3,000**
SQM ballroom

 **50,000**
SQM outdoor space

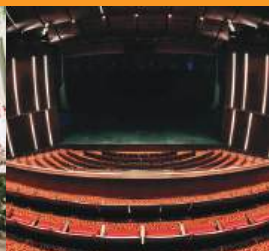
 **10,000**
SQM column-free hall

 **254** HOTEL
ROOMS
on site & 1500 in
surrounding area

 **29**
flexible meeting
rooms across 4,900m²

 **30** MINUTES
ACCESS
from airport &
international port

 **2,500** SEAT
three-tier proscenium
arch theatre



PT Jakarta International Expo

PT Jakarta International Expo (JIEXPO)

Gedung Pusat Niaga, Arena JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat 10620

Tel: (021) 2664 5000, 2664 5131 Fax: (021) 6570 0010

www.jiexpo.com | email: marketingvenue@jiexpo.com

JIEXPO

JAKARTA INTERNATIONAL EXPO

NEW HALL UNDER CONSTRUCTION



EXPERIENCE A NEW LEVEL OF GRANDEUR
WITH AN ADVANCED STATE-OF-THE-ART FACILITY.

25,000 SQM OF LUXURY

UPCOMING HALL 2026

www.jiexpo.com

organa, *saṅkhārā* seperti batang pisang tanpa inti, dan *viññāṇa* seperti ilusi. Simile ini menegaskan bahwa tidak ada esensi atau inti tetap yang dapat disebut sebagai “aku”.

Ilusi Kekekalan dan Derita

Anicca juga berkaitan erat dengan konsep *vipallāsa* (distorsi kognitif). Karena manusia cenderung mencerap yang tidak kekal sebagai kekal, yang menyakitkan sebagai menyenangkan, dan yang tanpa diri sebagai diri, mereka melekat pada hal-hal yang sejatinya tidak bisa dipertahankan. Inilah akar dari penderitaan (*dukkha*).

Buddha menyebutkan tiga jenis *vipallāsa*:

- *Saññā vipallāsa*: distorsi dalam persepsi
- *Citta vipallāsa*: distorsi dalam pikiran
- *Diṭṭhi vipallāsa*: distorsi dalam pandangan

Dengan kata lain, ketidakta-

huan terhadap anicca adalah akar dari ilusi dan penderitaan manusia. Praktik *vipassanā* bertujuan untuk memutus ilusi ini dengan menumbuhkan kebijaksanaan melalui peng-

amatan langsung terhadap perubahan.

Kesinambungan Tanpa Identitas Tetap

Salah satu pertanyaan yang sering muncul adalah: Jika tidak ada diri yang kekal, lalu siapa yang mengalami hasil dari perbuatan (*kamma*)? Buddha menjawab bahwa eksistensi bukanlah entitas tetap, melainkan aliran proses. Seperti sungai yang terus mengalir, makhluk hidup pun merupakan arus kesadaran dan tubuh yang berubah tanpa henti.

“Tidak dapat dikatakan bahwa pelaku perbuatan adalah orang yang sama ataupun berbeda dari yang mengalami akibatnya.” (*Milinda Pañha*)

Konsep ini menolak dua ekstrem: keabadian (*sassatavāda*) dan



pemusnahan total (ucchedavāda). Buddhisme justru menawarkan jalan tengah dengan ajaran paṭicca samuppāda (kemunculan bergantung), yang menjelaskan bagaimana segala sesuatu muncul berdasarkan sebab dan kondisi.

Resonansi Anicca dalam Sains dan Filsafat Modern

Menariknya, pemikiran Buddha mengenai anicca telah lama menemukan korelasi dalam penemuan ilmiah modern, terutama dalam fisika kuantum dan teori relativitas. Bertrand Russell, misalnya, dalam *An Outline of Philosophy* menyatakan bahwa materi bukan lagi entitas tetap, tetapi hanyalah kumpulan peristiwa dan proses. Bahkan gagasan mengenai “diri” dalam psikologi modern semakin mendekati pandangan Buddhis: pikiran bukan entitas tunggal dan kekal, melainkan rangkaian aktivitas mental yang muncul dan lenyap.

Dalam kehidupan sehari-hari, memahami anicca membawa kita pada kebijaksanaan:

- Untuk tidak terlalu melekat pada kenikmatan duniawi
- Untuk siap menghadapi perubahan dan kehilangan
- Untuk bersikap lebih tenang

dalam menghadapi suka dan duka

- Untuk melihat penderitaan sebagai bagian dari arus kehidupan yang tak terhindarkan

Sikap yang lahir dari kesadaran akan anicca bukanlah pasrah atau fatalistik, melainkan ketabahan yang disertai kebijaksanaan.

Membebaskan Diri Lewat Pemahaman Anicca

Buddhisme tidak menawarkan hiburan palsu atas ketidakkekalan hidup. Sebaliknya, dengan menyadari dan mengalami anicca secara mendalam, seseorang dapat membebaskan diri dari penderitaan dan kebingungan eksistensial. Seperti langit yang cerah setelah awan gelap sirna, demikian pula kebijaksanaan muncul setelah kabut kelekatan dan ketidaktahuan tersingkap. Maka, anicca bukanlah berita buruk, melainkan kunci menuju kebebasan sejati – membuka pintu menuju pemahaman mendalam, keseimbangan batin, dan kedamaian yang tak tergoyahkan.



RAJAWALI

PT. Rajawali Parama Konstruksi

**THE RIGHT PARTNER
TRADING & MEP SOLUTIONS**

RETROFIT	NEW PROJECT	SI Mega Jakarta	Sudirman Plaza Ancol Jakarta
<ul style="list-style-type: none"> ENERGY AUDIT ENGINEERING UPGRADE PROGRAM DESIGN OPTIMIZATION 	<ul style="list-style-type: none"> ENGINEERING PROCUREMENT CONSTRUCTION MECHANICAL ELECTRICAL ELECTRONIC PLUMBING ENGINEERING VALUE 		

VISIT OUR WEBSITE TO SEE OUR PROJECT
WWW.RAJAWALIPARAMA.COM

Head Office: Rajawali Parama Widyadri PTE. LTD. 108 Satrio Road 12018 Singapore 068712
 Tel: +65 63431488
 Email: info@rajawali.com

Head Office: PT Rajawali Parama Konstruksi Gedung 10, Blok 1000, Kawasan Industri Ancol, Ancol, Jakarta, 14220
 Tel: +62 21 5212282
 Email: info@rajawali.com

Branch: Search Office and Warehouse 9 Pringrejo-Cikarang Branch, Cikarang, Jarkinjo, Sub-District, Bekasi, Jawa Barat
 Tel: +62 21 5212282
 Email: marketing@rajawali.com

Branch Office and Warehouse 22 Jalan Raya Bukit Kemuning No. 222, Padasangri, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
 Tel: +62 61 821 222 222
 Email: marketing@rajawali.com

TRIMATRA
JASA PRAKASA

LRQA
CERTIFIED
ISO 9001

Construction Management Approval Number : 00012001

Selamat Hari Raya Waisak 2025
*Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*



Komplek Perkantoran Simprug Indah,
Jl. Teuku Nyak Arief No. 9A, Jakarta 12220

PT. FINAZ BINTANG PERSADA

Happy Vesak Day

*Mengucapkan
Selamat Tri Suci Waisak 2569 BE
12 Mei 2025
Semoga Semua Makhluk Berbahagia*

PT. BERKAT MANUNGGAL ENERGI

Happy Vesak Day 2569 BE / 2025



PT TEHNIK BAYU MURNI

Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing

Office :

Jl. Kalisari II No. 53 & Kalisari III No. 119
Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13790

Telp : 021 - 8772 0904 / 05

Fax : 021 - 8772 0903

E-mail : tbmacme@yahoo.co.id

Workshop :

Jl. H. Enjong No. 48B Kalisari,
Pasar Rebo, Jakarta Timur 13790

Telp : 021 - 8771 3767

Fax : 021 - 8771 3767

E-mail : tbmacme@yahoo.co.id



Malam Suci Waisak

Oleh: Bhikkhu Girirakkhito

**MALAM SUCI SUNYI BULAN PURNAMA SIDHI
PADA SUATU HARI WAKTU BULAN WAISAK PURNAMA
SANG GOTAMA MUNI DIBAWAH POHON BODHI
DUDUK BERSAMADHI MELAKSANAKAN MAWAS DIRI**

**TERCAPAILAH SAMYAK NYATA PENGETAHUAN
SEMPURNA**

**PARINIBBANA BUAHNYA LEBURLAH AVIDHYA
DIKETEMUKANNYA ARYATHANGIKA MAGGA
JALAN TENGAH KERAMAT 'TUK MENCAPI DUKKHA
NIRODHA**

**MALAM PURNA CHANDRA DALAM BULAN WAISAKA
SAMANA GOTAMA DUDUK DIBAWAH POHON BODHI
SEDANG MAWAS DIRI SAMPAI SAMMA SAMADHI
LAHIR BATIN MENJADILAH TENANG TAK
TERGONCANGKAN**

**NAMPAK PADA SANG SAMANA MAGGA UNTUK
MENGAKHIRI
DUKKHA DERITA SAMSARA ARYATHANGIKA MAGGA
BERKAH NAN TERMULIA WAISAKA PURNAMA CHANDRA
GOTAMA SANG BUDDHA LAHIR TRIBUANA BERBAHAGIA**

Kelahiran Buddha Gotama

(Syair : Gunawan S.SH)

**DI TAMAN LUMBINI YANG INDAH
MENANTI KELAHIRAN BODHISATVA
YANG AKAN MENINGGALKAN MAHKOTANYA
DEMI KES'LAMATAN MANUSIA**

**DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG
DIMANA PENUH KESADARAN
SATU JALAN KE NIRVANA**

**DI BAWAH POHON BODHI SUCI
SANG BODHISATVA TEKUN BERSAMADHI
MENCAPAI PENERANGAN YANG SEJATI
HILANG LENYAPLAH D'RITA DUNIAWI**

*** DHAMMA AJARAN MU YANG MULIA
KINI BERITAKAN KASIH SAYANG
DIMANA PENUH KESADARAN
SATU JALAN KE NIRVANA**

**DIBAWAH LINDUNGAN MU JAYA
BUDDHA YANG MAHA SUCI DAN SEMPURNA
YANG TELAH MENGORBANKAN HARTA BENDA
UNTUK MEMBEBAHKAN PEND'RITAAN ***

Dekik Kemenangan

Cipt. Darmadi Tjahjadi

**MELALUI BANYAK KELAHIRAN
DALAM SAMSARA
MENGEMBARALAH AKU Mencari
TAPI TAK MENEMUKAN
PEMBUAT RUMAH INI**

**MENYEDIHKAN KEHIDUPAN
YANG BERULANG-ULANG
OH PEMBUAT RUMAH
KAMU T'LAH TERLIHAT**

**KAU TAK AKAN MEMBUAT RUMAH LAGI
SEMUA RAKIT-RAKITMU PATAH
BALOK UTAMAMU TELAH DIHANCURKAN
BATIN MENCAPAI KEADAAN
TANPA SYARAT**

TERCAPAILAH AKHIR DARI PADA TANHA

Anicca

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**ANICCA ANICCA , LAMBANG TIADA KEKALKAN
SELURUH SEMESTA ALAM
HIDUP MATI TIMBUL TENGGELAM**

**ANICCA ANICCA , DIKAULAH CORAK YANG NYATA
SETIAP MATERI DAN BATIN , TIMBUL LENYAP
SEPANJANG MASA**

**SEDIH SERTA GEMBIRA , MUDA JADI TUA
KUMPUL DAN BERPISAH
BERKEMBANG DAN LAYU
TIMBUL LENYAP TANPA BERHENTI
LAHIR, TUA, LAPUK, MATI**

**ANICCA ANICCA , DIKAULAH SUMBER DERITA
BAGI PARA BIJAKSANA , DIKAU KELIHATAN NYATA**

Dukkha

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**DUKKHA ITULAH DERITA
TERSIKSA PEDIH SERTA SAMBARA
SEMUA MAKHLUK DEWA PUN BRAHMA
DICENGRAM OLEH DERITA**

**BILA INGIN BAHAGIA
HARUS BERGULAT PERBAIKI KARMA
SULIT SERTA BANYAK DERITA
'TUK MEMPERTAHANKAN BAHAGIA**

**LAHIR TUA MATI
SEDIH TAKUT CEMAS
PUTUS ASA PENDERITAAN BADAN DAN
SUKMA
BERKUMPUL DENGAN YANG DIBENCI
BERPISAH DENGAN APA YANG DI CINTA**

**HANCUR LEBUR REMUK REDAM
BILA TAK TERCAPAI CITA-CITA
DUKKHA DIKAU CORAK YANG NYATA
MELIPUTI ALAM SEMESTA**

Anatta

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**ANATTA ITU'LAH SESUATU
TANPA AKU SERTA TANPA INTI
DALAM KESUNYATAAN AKHIR
TIADA MAKHLUK JIWAPUN PRIBADI**

**TIADA SESUATU KESATUAN
BENDA YANG DISEBUT DIRI
NAN TINGGAL KEKAL S'PANJANG MASA
NAMUN BEROBAH S'LALU NAN ABADI**

REF :

**HANYA BATIN DAN MATERI
TIADA SUATU LAINNYA , BUKAN MAKHLUK BUKAN
JIWA
BUKAN SUATU PRIBADI , YANG DISEBUT MANUSIA
HANYA SUATU HAYAL , KOSONG BELAKA TANPA INTI**

**BAGI YANG MELIHAT , KEBENARAN SEJATI
SERTA SADAR DIRI , BAGINYA LENYAPLAH AVIJJA
RODA SAMSARA DAPAT DI ATASI**

Pengendalian Diri

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**MENAKLUKKAN RIBUAN ORANG
TAK DAPAT DISEBUT PEMENANG
TAPI MENAKLUKKAN DIRI SENDIRI
DIALAH PENAKLUK GEMILANG**

**LAHIR TUA SAKIT DAN MATI
MENDERITA HIDUP DI DUNIA
PERBUATAN S'LALU YANG TERCELA
PASTI KAU AKAN MENDERITA**

(REFF.)

**BAIK PATUT DIBALAS BAIK
JAHAT JANGAN DIBALAS JAHAT
PENGENDALIAN DIRI ITU
PASTI MEMBUAT BAHAGIA**

**HUKUM KARMA PASTI BERLAKU
HUKUMNYA ALAM SEMESTA
T'LAH DITERANGKAN OLEH SANG BUDDHA
SANG GURU YANG KITA PUJA**

Berkah Waisaka Puja

Cipt. Bhikku Girirakhto

**SEMOGA KITA BERBAHAGIA
KARNA BERKAH WAISAKA PUJA
S'MOGA KITA SEKALIAN
S'LALU DI DALAM LINDUNGANNYA**

**SANG TRI RATNA BUDDHA DHARMA SERTA
SANGHA
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA
NEGARA**

**S'LAMAT BERPISAH KU'UCAPKAN
WAISAK MENDATANG JUMPA LAGI
JANGAN LUPA KEWAJIBAN
PADA AGAMA DAN NEGARA**

**BUDDHA DHARMA SERTA BANGSA INDONESIA
TINGKATKAN PENGHAYATAN KITA
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA**

**PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA
NEGARA
TINGKATKAN AMAL BAKTI KITA
PADA BUDDHA DHARMA SERTA PANCASILA
NEGARA**

Pandangan Kliru

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**WASPADALAH WAHAI SAUDARA JANGANLAH
SAMPAI DIPERDAYA**

**KHAYALANNYA PIKIRAN ANDA NAN SLALU
MENGGODA**

**BAK SEJUTA BUINTANG DI LANGIT
BWERTABURANLA CITA-CITA**

KHAYALKAN BAHAGIA ABADI NAN INDAH SELALU

**KAMA ADANYA PANDANGAN KLIRU TERHADAP
PIKIRAN ITU**

**CINTA, BENCI, SEDIH, GIRANG, RINDU DIKAU
PERCAYA SELALU**

**SEMUA GERAK-GERIK CITTA HANYALAH KHAYAL
BOHONG HAMPANA**

**KEBODOHAN MULA SEBABNYA TIMBULKAN
DERITA**

Jalan Tengah

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**BILA TALI GITAR DISETEL TERLALU AMATLAH
KENCANGNYA**

**TALINYA PUTUSLAH SUARAPUN HILANG TAK BISA
BERBUNYI**

**BILA TALI GITAR DISETEL TERLALU AMATLAH
KENDORNYA**

**SUARAPUN KENDOR SUARAPUN GEMBOR BAGAI
TAK BERBUNYI**

**CARA MENYETELNYA HARUS PANDAI-
PANDAI,PANDAI MENGUKURNYA**

**PAKAI JALAN TENGAH TAK TERLALU KENDOR
TAK TERLALU KENCANG**

Cinta Suci

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**CINTA KEKAYAAN TERBESAR BAGI HIDUP
KEBENARAN SYARAT PENGEKALNYA**

**HIDUP TANPA BERCIANTA HAMBAR TAK BERARTI
CINTA TANPA KEBENARAN CEMAR**

**CINTA TANPA AKU ITULAH CINTA SUCI BAWA
BAHAGIA SENANTIASA**

**BERILAH PENGORBANAN JIWA SERTA RAGA 'TUK
KEBAHAGIAAN YANG DICINTA**

**SETIA SAMPAI MATI'TULAH SEWALA BRAHMACARI
CINTA SEJATI MURNI**

**TETAP SETIA MENYINTA WALAUPUN APA YANG
TERJADI**

**HATI TAKKAN TERPIKAT WALAU SERIBU DEWA
DATANG 'TUK MENGGODA**

**JAUHKANLAH CINTA PENTINGKAN SANG PRIBADI
LEPASKAN CEMBURU RAGA DWESA**

**PABILA UNTUK DHARMA BANGSA TANAH AIR
RELAKAN IKATAN NAFSU RAGA**

Jangan Iri Hati

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

WAHAI KAWAN-KAWAN JANGAN IRI HATI

IRI HATI DATANGKAN SAKIT HATI

IRI HATI ITU BATHIN TIADA SUCI

KEBODOHAN SEBABNYA YANG UTAMA

MENGAPAKAN DIKAU MERANA MEMBENCI

HANYALAH MENYIKSA DIRIMU SENDIRI

JIKA INGIN BEBAS DARI DENDAM DAN BENCI

LEPASKANLAH IKATAN IRI HATI

Tri Ratna Duja

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**OH...BUDDHA PIMPINLAH KAMI KE PANTAI
BAHAGIA**

**PANCARKANLAH METTA, KARUNA, MUDITA,
UPEKKHA**

**OH...DHAMMA TUNTUNLAH KAMI KE JALAN
YANG NYATA**

MENUJU LEBURNYA AVIJJA LENYAPNYA DUKKHA

**HANYA PADA BUDDHA DHAMMA SANGHA,
KUBERLINDUNG DAN MEMUJA**

**S'MOGA DENGAN KENYATAAN INI KU MENCAPAI
KEBEBASAN**

OH...SANGHA PERSAUDARAAN SUCI NAN MULIA

**PADANYA KU SLALU NANTIKAN BIMBINGAN
DHAMMA**

Dimana Bahagia

Cipt. Bhikkhu Girirakhto

**LAMA'TLAH KU MENCARI BERKELANA KIAN
KEMARI**

DIMANA GERANGAN DIKAU DUHAI BAHAGIA

DAKU BERSUKA RIA BERPESIAR KE TAMAN SARI

BAHAGIA SEKEJAP MATA HANYA BAGAI MIMPI

**DAKU MOHON PARA DEWA-DEWI MASUK KE
CANDI BERJUNJUNG JARI**

**TETAPI HANYALAH HAMPA, SURGA TAK DAPAT
DIBELI**

**SEKARANG KU MENGETI BAHAGIA DI DALAM
HATI**

DIMANA SANG NAFSU LENYAP DISANA BAHAGIA

Terimalah Karmamu

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

DIAKALA DAKU TERTIMPA DERITA

DAKU TERINGAT AJARAN SANG BUDDHA

GURU SANG BUDDHA MENGAJARKAN KITA

SEMESTA ALAM DILIPUTI SUKA DUKA

SEDIH DAN GIRANG, HINA DAN MULIA

UNTUNG DAN RUGI, MISKIN SERTA KAYA

DIPUJI-PUJI MAUPUN DICELA

DEMIKIANLAH SEGI-SEGI KEHIDUPAN

MARILAH KITA WAHAI KAWAN-KAWAN

APA YANG DATANG DISESALKAN JANGAN

ITULAH HASIL PERBUATAN KITA

KARMA NAMANYA HARUS KITA MENERIMA

Cinta Suci

Cipt. Bhikkhu Girirakhito

**CINTA KEKAYAAN TERBESAR BAGI HIDUP
KEBENARAN SYARAT PENGEKALNYA**

**HIDUP TANPA BERCINTA HAMBAR TAK BERARTI
CINTA TANPA KEBENARAN CEMAR**

**CINTA TANPA AKU ITULAH CINTA SUCI BAWA
BAHAGIA SENANTIASA**

**BERILAH PENGORBANAN JIWA SERTA RAGA 'TUK
KEBAHAGIAAN YANG DICINTA**

**SETIA SAMPAI MATI'TULAH SEWALA BRAHMACARI
CINTA SEJATI MURNI**

**TETAP SETIA MENYINTA WALAUPUN APA YANG
TERJADI**

**HATI TAKKAN TERPIKAT WALAU SERIBU DEWA
DATANG 'TUK MENGGODA**

**JAUHKANLAH CINTA PENTINGKAN SANG PRIBADI
LEPASKAN CEMBURU RAGA DWESA**

**PABILA UNTUK DHARMA BANGSA TANAH AIR
RELAKAN IKATAN NAFSU RAGA**

Sabbe Sankhara Anicca

with a heavy heart, we are announcing the passing of



Mr. Murdaya Widyawimarta Po, OBE **IN LOVING MEMORY**

Founder of Central Cipta Murdaya (CCM) Group

12th January 1941 - 7th April 2025

Lovingly remembered, deeply missed, eternally treasured

Wife:

Siti Hartati Murdaya

Children:

Metta Murdaya
Prajna Murdaya
Upekkha Murdaya
Karuna Murdaya

Grandchildren:

Prajna Mahaviriya Murdaya
Mahapañña Ksanti Murdaya
Mahasacca Samadhi Murdaya
Raphael Tenzin Murdaya Martin
Bodhi Quinn Murdaya Martin
Adhitthana Bodhi Karani Leeman Murdaya
Somanassa Ojas Ranuna Leeman Murdaya
Tusita Tara Angelina Leeman Murdaya

In-Laws:

Irene Tedja
Jeronimo Martin
Ranidia Leeman

INDOPORA GROUP

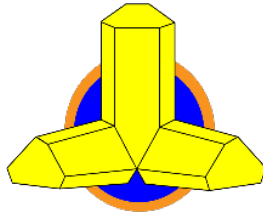


PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk

FOUNDATION SPECIALIST

E-mail : marketing@indopora.com

Website : www.indopora.com



PT. REKAGUNATEK PERSADA

PRECAST PRODUCT

E-mail : marketing@rekagunatek.com

Website : www.rekagunatek.com



PT. GEMA BAHANA UTAMA

PRECAST CONSTRUCTION

E-mail : marketing@gemabahanautama.com

Website : www.gemabahanautama.com

REVEALING SOON

The Story continues. But this is where
it all evolves.

Chapter Five is coming

Mall
PONDOK  INDAH
EAT · SHOPPING · ENTERTAINMENT
Meet us at the mall...



PURI INDAH MALL 1 & 2

All Your Favorites in One Place



☎ 021-582-2582 🌐 www.puriindahmall.co.id 📌 [puriindahmall](https://www.facebook.com/puriindahmall) 📷 [puriindahmall](https://www.instagram.com/puriindahmall)

- | | | |
|--------------------------|------------------------|------------------------------|
| Adidas | GrandLucky Superstore | Playworks |
| Aeon Beauty & Health | Guardian | Putien |
| Andrew Shoes | Hero Supermarket | ReJuve |
| Arnold Palmer | Heymale | Remboelan |
| Azko | HiGeorge! | Rempah Bistro |
| Babochkaa | Hush Puppies | Roemah Koffie |
| Bakerzin | Jittlada | Samsung |
| Bakmi Palu Khas Sulawesi | Kidzlandia | Shaddy |
| Batik Keris | Kronometry | Shake Shake in A Tub |
| Beauty Haul | Laneige | Shambala Inner Peace Gallery |
| Bocorocco | Lapis Lapis | Smara Kitchen & Coffee |
| Bonbonbites | Lavalen | Song Fa Bak Kut Teh |
| Bonia | Lookboutiquestore | Staccato |
| Braun Buffel | Mario Minardi | Starbucks Reserve |
| By Monologue | Melissa | Steve Madden |
| Celebrity Fitness | Metro | Sushi Tei |
| Dapur Solo | Miniso Pink | Sushiro |
| Digimap | Monsieur Spoon | Superpark Indonesia |
| Din Tai Fung | Native | Timberland |
| Dreame | Natural Farm | Toys Kingdom |
| Endorphins | NCY Shoes | The RR Chocolate |
| Erafone & More | No.25 Minced Meat Club | Vicky Soetono |
| Excelso | Oh! Some | Wearstatuquo |
| Executive | Oppo | Wetzel Pretzel |
| Foot Locker | Pandora | XXI |
| Funworld | Paris Baguette | Yogurt Republic |
| Gramedia | Planet Sports | Zushiku |



AkzoNobel

2-IN-1

PRIMER & TOP COAT IN ONE PRODUCT

SAVE MONEY

33%

Potential to save up to 33% in labour cost.

TIME SAVING

33%

Approximately 33% less time used in painting (drying time included in calculation)

HIGHER
PRODUCTIVITY

**1 less
coat**

LOW CARBON
FOOTPRINT

13%

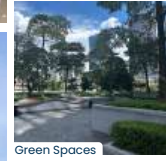
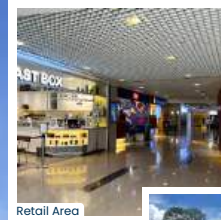
Reduction of paint materials used by up to 13% (primer & topcoat, puffy quantity not included in calculation).

**1st INNOVATION
IN INDONESIA**



WTC JAKARTA

PREMIUM OFFICE COMPLEX



THE BEST BUSINESS REQUIRES THE BEST ADDRESS

Join the leading businesses at WTC Jakarta, home to multinational companies, embassies, global banks, and top insurance companies. Just 2 minutes from Bendungan Hilir MRT Station, experience unrivaled service managed by one of Asia's top publicly listed real estate company.

- Grade A Office Buildings
- 24/7 Security
- Green-Certified
- EV Chargers
- Conference Hall
- Co-working Space
- Banks & ATMs
- Restaurants
- Gym
- Daycare & Nursing Room
- Medical Facilities
- Green Spaces



Let's talk!